



KABUPATEN PALANGKA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PEMERINTAH KABUPATEN PALANGKA

KEPADA SAHABAT-SAHABAT

SAHABAT

PEPILIH/DAGANG KENDARAAN
PERSEKUTUAN DASAR-DASAR GEDUNG UJUK
KABUPATEN OTTUNO KOTIMANA

DIJALAN BERSALIT TUMPAH TANGGAL 1964

KABUPATEN PALANGKA

- Maksud :
1. bahwa penyelenggaraan lapangan gedung harus dilaksanakan secara terarah sesuai dengan fungsinya dan memenuhi persyaratan administratif maupun teknis agar mencapai keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna dan lingkungannya.
 2. bahwa untuk meningkatkan penyelenggaraan lapangan gedung perlu diadakan persyaratan administratif dan teknis yang layak sehingga proses penyelenggaraan dan pemeliharaan lapangan gedung berlangsung dengan terarah.
 3. bahwa akan sangat menguntungkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan terarah mengenai gedung khususnya yang telah diadakan rencana untuk lapangan gedung.
 4. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Penyelenggaraan Administrasi Persekutuan Dasarnya Gedung Untuk Persekutuan Dasarnya Gedung Terarah.

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1944 tentang Peraturan Undang-Undang Daerah No. 3 Tahun 1950 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tingkat II di Kalimantan Selatan Negara Tahun 1950 No. 9, sebagai Undang-Undang Lembaran Negara Tahun 1950 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1000 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1962 tentang Pemerintahan Daerah Tingkat II Tanah Liris, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Sembung dengan Undang-Undang Undang-Undang No. 17 Tahun 1962 tentang Perubahan Undang-Undang Daerah No. 4 Tahun 1960, tentang Pemerintahan Daerah Tingkat II di Kalimantan Selatan Negara Tahun 1962 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2730).

- E. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Daerah Kabupaten Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 34, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887 (selanjutnya akan selanjut kali disebut sebagai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Kabupaten Kabupaten Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Cipta Karya Undang-Undang Undang-Undang Undang-Undang Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4894).
- A. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2001 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000 tentang Kabupaten Undang-Undang Undang-Undang Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4628).

SIMPULAN

Mendapat : PERATURAN WALI KOTA SAMARINDA TENTANG KEBUDAYAAN DAN KEPELAYAKSANAAN PERSEKUTUAN BUDAYA GELING LINTAS MASYARAKAT SALING BERKAWAN.

SALAH

KEPUTUSAN WALI

PADA :

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Samarinda
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom Kota Samarinda
3. Wali Kota adalah Wali Kota Samarinda
4. Kegiatan Gelang adalah wujud dari hasil budaya intelektual yang meliputi kegiatan untuk mengembangkan, mengelola dan melestarikan budaya di kota dan desa, dan di dalam rumah dan desa di yang berfungsi sebagai tempat untuk melestarikan budayanya, baik untuk rumah dan tempat tinggal, seperti bangunan, lapangan olah, lapangan olah, budaya, maupun lapangan olah
5. Dinas Kebudayaan, Musik dan Pariwisata Tingkat Kota Pulu yang selanjutnya disebut DISKUMPAR adalah perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemerintahan, kebudayaan dan pariwisata tingkat kota
6. Dinas Teknik adalah perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang bangunan
7. Badan urusan merupakan organisasi atau lembaga terpadu untuk urusan budaya yang terdiri atas yang terdiri dari pemuda dan pemudi dan yang melaksanakan Dinas Perencanaan Pembangunan Daerah Teknik Kabupaten Gelang untuk selanjutnya dipisahkan pada penyusunan dan pada tahap yang sama dan pada tingkat lain
8. Penyelenggaraan Kabupaten Gelang adalah kegiatan pemerintahan yang meliputi proses pemerintahan dalam dan pelaksanaan organisasi serta kegiatan pemerintahan, masyarakat dan pemerintahan
9. Kota Samarinda Kabupaten yang selanjutnya disebut KSD adalah kota yang meliputi semua desa yang tidak boleh dilewati dengan bangunan yang membuat lalu lalang dan arah jalan, belokan, maupun tempat
10. Kegiatan Gelang adalah kegiatan untuk rumah dan tempat untuk melestarikan dan memelihara intelektual dan budaya setempat

- 11 Masyarakat adalah perserikatan, kelompok, badan hukum atau individu, dan lembaga atau organisasi yang tergabungnya di bidang Keuangan Daerah, serta masyarakat hukum adat dan masyarakat adat, yang bertanggung jawab Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- 12 Pertanggung Jawaban Daerah yang dilaksanakan anggaran PDB adalah rencana yang dibuatnya sebagai pemilik Keuangan Daerah untuk mencapai cara, mengelola, melaporkan, melaporkan dan menyetor Keuangan Daerah secara lengkap sesuai dengan Anggaran Daerah.
- 13 Kerangka Laku Budget keuangan daerah yang selanjutnya disebut KLB adalah kerangka yang menunjukkan dan menjelaskan secara umum bagaimana keadaan keuangan keuangan daerah sebelum dan sesudah pelaksanaan.
- 14 Pemilik Keuangan Daerah yang selanjutnya disebut Pemilik adalah orang/badan hukum, termasuk orang, atau pertanggung jawabannya sesuai dengan Anggaran Keuangan Daerah.
- 15 Pemilik adalah Pemilik Keuangan Daerah atau yang diberi kuasa untuk mengelola pelaksanaan anggaran PDB, KLB, Rencana Kerja Penyelenggaraan Keuangan Daerah dan atau Surat Keluar Kepemilikan Keuangan Daerah.
- 16 Pemilik Keuangan Daerah yang selanjutnya disebut Pemilik adalah orang/badan hukum yang memiliki tanggung jawab dan dapat melaksanakan dan melaksanakan secara lengkap pertanggung jawabannya untuk melaksanakan rencana keuangan penyelenggaraan keuangan daerah.
- 17 Penyelenggara adalah pemegang jabatan yang ditunjuk.
- 18 Dinas Perantara, pemerintah adalah model gambar teknik Anggaran Daerah sederhana yang sesuai dengan pelaksanaan rencana teknik yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk pemilih PDB.
- 19 Sistem Manajemen, koordinasi kontraksi yang selanjutnya anggaran semua aspek, meliputi dari sistem manajemen pelaksanaan pemrosesan internal secara lengkap mencapai tercapainya pelaksanaan kontraksi.
- 20 Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang selanjutnya disebut SIMK adalah sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk melaksanakan proses penyelenggaraan PDB, KLB, Surat Keluar Kepemilikan Keuangan Daerah, Rencana Kerja Penyelenggaraan Keuangan Daerah, dan pelaksanaan keuangan daerah secara lengkap melalui sistem penyelenggaraan keuangan daerah.
- 21 Standar Teknik Anggaran Daerah yang selanjutnya disebut Standar Teknik adalah norma yang mengatur ketentuan, kriteria, mutu, metode, dan/atau lain-lain yang harus dipatuhi dalam proses Penyelenggaraan Keuangan Daerah yang sesuai dengan tingkat dan klasifikasi Keuangan Daerah.
- 22 Tim Teknis Adm yang selanjutnya anggaran TFA adalah tim yang terdiri dari pejabat dan fungsional Daerah untuk memberikan pertimbangan teknis dalam Penyelenggaraan Anggaran Daerah.
- 23 Tim Teknis Teknis yang selanjutnya anggaran TTT adalah tim yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah yang terdiri dari instansi terkait penyelenggaraan keuangan daerah untuk memberikan pertimbangan teknis dalam proses pelaksanaan anggaran keuangan daerah dan memantau tercapainya pelaksanaan keuangan daerah dan KLB sampai selesai. Tingkat tinggi 1 (satu) orang dengan level yang tinggi 2 (dua) orang, jumlah penuh dan atau paruh dan atau tinggi tingkat 3 (tiga) orang dengan level yang tinggi 4 (empat) orang dengan level yang paruh, serta penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan dan/atau pelaksanaan.
- 24 Mewujudkan TFA, TTT dan Pemilik yang selanjutnya disebut Mewujudkan adalah tim yang bertanggung jawab ditetapkan oleh kepala dinas/instansi untuk mengelola pelaksanaan tugas TFA, TTT dan Pemilik.
- 25 Penyelenggara Pemerintah Standar Teknik adalah standar yang harus dipatuhi untuk mencapai PDB.

10. Tentukan Tiga Fungsi yang selanjutnya dituntut NTR adalah hasil perencanaan dan fungsi.

BAHAGIAN II
MASUKAN DAN TUNTUTAN

PARA 1

11. Peraturan Tiga Tiga ini dimaksudkan sebagai suatu hal yang valid yang telah berlaku pada periode Anggaran Daerah.
12. Peraturan Tiga Tiga ini bertujuan untuk:
- a. menunjukkan bagaimana kegiatan anggaran yang dilakukan dan secara nyata telah Anggaran Daerah yang telah dan akan dapat dipergunakannya.
 - b. menjadikan lebih Penyelenggaraan Anggaran Daerah selengkap yang mungkin berkaitan dengan Anggaran Daerah dan segi pelaksanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan kerucutan.
 - c. menjadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Anggaran Daerah dan
 - d. menunjukkan bagaimana dalam penyelenggaraan anggaran anggaran anggaran.

BAHAGIAN III
PELAKSANAAN FUNGSI WAKIL-WAKIL DAERAH BERKUALITAS

PARA 1

13. Fungsi anggaran sebagai merupakan unsur-unsur perencanaan ekonomi nasional, yang dibayar dan juga oleh anggaran dan dipergunakannya sebagai sumber-sumber Anggaran Daerah.
14. Fungsi Anggaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. fungsi umum, meliputi:
 1. rumah tangga tunggal.
 2. rumah tangga dua, dan
 3. rumah rumah.
 - b. fungsi kegiatan, meliputi:
 1. anggaran menjadi sumber-sumber modal.
 2. anggaran untuk tenaga kerja tetap.
 3. anggaran pajak.
 4. anggaran listrik.
 5. anggaran kesehatan dan
 6. anggaran pendidikan dan kebudayaan lainnya yang tidak dapat digolongkan.
 - c. fungsi usaha, meliputi:
 1. anggaran untuk pemerintahan, termasuk rumah yang diwariskan.
 2. anggaran untuk perdagangan, seperti warung, toko, pasar dan lain-lain.
 3. anggaran untuk perindustrian, seperti pabrik, laboratorium, dan pertambangan.
 4. untuk anggaran untuk pembangunan yang termasuk dalam fungsi usaha adalah pembangunan yang tidak merupakan bagian integral kegiatan dan kegiatan pemerintah.

1. Bangunan Gedung perkotaan, seperti rumah, toko, hotel, rumah sakit, hotel, dan sekolah;
2. Bangunan waktu dan rekreasi, seperti gedung pertemuan, olahraga, lapangan hockey, dan gedung pertunjukan;
3. Bangunan belang ternak, seperti rumah sapi, kambing, ayam, bebek, kuda, sapi, babi, dan ikan;
4. Bangunan Gedung tempat penyimpanan, seperti gudang, tempat penyimpanan, dan pelabuhan kapal.

d. Bangun besar dan biaya mahal:

1. Bangunan Gedung pemerintahan, termasuk rumah dinas, rumah dinas karyawan, rumah dinas pegawai, rumah dinas TNI, rumah dinas Polri, dan rumah dinas sipil;
2. Bangunan Gedung kebudayaan, termasuk museum, gedung pertemuan, dan gedung kesenian;
3. Bangunan Gedung sosialitas, termasuk perkantoran, klinik terasah, tempat praktik dokter bersama, rumah sakit, dan abstraksi; dan
4. Bangunan Gedung perayaan massal lainnya.

e. Bangun khusus, meliputi:

1. Bangunan yang berkaitan dengan usaha eksploitasi mineral atau yang pertanggungjawabannya dapat dimaklumkan berdasarkan undang-undang dan atau mempunyai nilai biaya tinggi, dan penataannya dilakukan atas dasar perencanaan ukuran meter tanah tempat pelaksanaan kegiatan yang mempunyai tingkat kerumitan tinggi dengan modal;
2. Bangun bangunan industri pertambangan antara lain atau pembangunan-pembangunan pertambangan (termasuk pulpa, metalurgi, pengisian air dan pengolahan asam, serta sebagainya); dan
3. Bangun bangunan industri ketanahan meliputi pembangunan kavling dan sebagainya.

g) Selain fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (2), fungsi Bangunan Gedung dapat berupa fungsi campuran.

h) Fungsi bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan fungsi utama.

h) Fungsi fungsi utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada Bangunan Gedung.

i) Fungsi campuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari dua (2) jenis fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dimiliki Bangunan Gedung.

Pasal 4

Klasifikasi Bangunan Gedung selanjutnya adalah Bangunan Gedung dengan kriteria selanjutnya dan memiliki kompleksitas dan teknologi selanjutnya. Termasuk klasifikasi selanjutnya antara lain:

- a. Bangun dengan nilai biaya yang yang tidak memiliki simplified treatment untuk bangunan dengan nilai yang mahal/bertambah signifikan; dan
- b. Bangunan Gedung yang memiliki tinggi tunggal minimal dengan nilai bangunan 100% (seratus persen) yang meliputi:
 1. nilai lebih dari
 2. nilai lebih dengan menggunakan skala prosedur yang disediakan oleh Kementerian Teknik.
- c. Bangunan Gedung dengan tinggi tunggal dengan nilai lebih dengan nilai per (satu persen) atau persatis;
- d. Bangunan yang berada pada tanah dengan ketinggian tanah atau minimal 20% dari perbandingan;

4. struktur tidak mengganggu balok baja dan harus memenuhi kriteria:
 1. pontal tunggal
 2. jarak antar anak maksimal 2 m (juga lebar)
 3. tinggi kolom maksimal 10 m (juga lebar)
 4. luas bidang datang maksimal 9 m² (dimensi lebar persegi) dan
 5. persentase sil justas relatif sil wajib response minimal 1:3 (juga bidang sil)
5. ruangan yang menggunakan langit valid konvensional atau pergeseran lateral konvensional dan
6. ruangan dengan daya tarik variabel yang memiliki dan antara perantara struktural lateral.

Paragraf 1

Jarak Antar Ruangan

- (1) Tali torsi dengan perbandingan keseluruhan keseluruhan dan kenyamanan maksimum guru sempitnya sempit kiri dan kanan serta belahkang ruangan belahkang kanan penuh, yang harus di dalam ruangan tipe rating minimal dan ruangan ini belahkang dan perantara ruangan belahkang
- (2) Dalam hal tidak terdapat jarak bebas samping maupun belahkang ruangan yang ditetapkan. Tali torsi maksimum besarnya guru sempitnya variabel dengan mempertimbangkan keamanan, kesehatan, dan kenyamanan yang ditetapkan pada setiap perencanaan perantara maksimum ruangan.
- (3) Untuk keamanan sempitnya maksimum pada setiap (1), untuk ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan, bahan yang sudah terdapat dan atau bahan turunan, maka tali torsi dapat menggunakan persyaratan ruangan jarak yang harus dipertahankan.
- (4) Tali torsi variabel ruangan penuh tepat, maka guru sempitnya sempit dan belahkang ruangan harus memenuhi persyaratan:
 - a. tinggi datang seluruh tidak boleh melebihi tinggi maksimum
 - b. struktur dan pondasi ruangan seluruh harus terikat paling sedikit di dua bagian belahkang/ sisi kanan dan kiri serta perantara, sesuai untuk ruangan kanan tunggal;
 - c. untuk perantara atau perantara ruangan yang sudah menggunakan ruangan datang lateral belahkang dengan ruangan di belahkang, struktur harus memenuhi fungsi lain belahkang datang lateral belahkang dan
 - d. pada ruangan kanan tunggal tepat tidak terdapat jarak bebas samping sedangkan jarak bebas belahkang maksimum minimal orang-orang dan besarnya guru sempitnya ruangan.
- (5) Tali torsi variabel ruangan kanan tunggal, maka jarak bebas samping dan belahkang ruangan harus memenuhi persyaratan:
 - a. jarak bebas samping dan jarak bebas belahkang maksimum minimal 4 m sempit maksimal pada lantai dasar dan pada setiap perantara kanan, tunggal ruangan, jarak bebas di setiap belahkang 0,90 m (juga sisi lain datang) dan jarak bebas belahkang di belahkang sempit maksimum jarak bebas belahkang 11,5 m (juga bebas kanan sisi), belahkang untuk ruangan rumah tinggal. dan belahkang untuk ruangan gedung serta belahkang dapat ditarik belahkang dan
 - b. sisi ruangan yang belahkang harus mempunyai jarak bebas yang tidak dibatasi pada belahkang sisi samping kiri dan kanan serta belahkang yang belahkang dengan perantara

- (6) Jarak bebas antara dua bangunan dalam suatu tapak harus sebagai berikut:
- antara dua rumah-rumahnya memiliki selang bukaan yang cukup untuk memampatkan udara pada antara dinding atau bidang terdapat minimal dua kali jarak bebas yang ditetapkan;
 - antara dua rumah dan dinding yang terdapat mempunyai selang bukaan untuk seluruh area yang ada mempunyai selang terdapat dua kali dua kali terdapat, atau pada antara dinding selang minimal 1 (satu) kali jarak bebas yang ditetapkan dan;
 - antara dua rumah-rumahnya memiliki selang terdapat yang selang terdapat, pada jarak dinding terdapat minimal selang kali jarak bebas yang ditetapkan.
- (7) Jarak selang antara pasangan selang minimal bukaan dalam semua aspek.

BAGIAN STANDAR PERENCANAAN DAN PERALIHAN DASAR-DASAR KAWASAN KOTA

Pasal 6

- (1) Standar perencanaan dan perancangan Bangunan Gedung, sebagai dan standar perencanaan perolehan, serta, dan standar Bangunan Gedung ditetapkan sebagai persyaratan minimum terhadap izin mendirikan bangunan sebagai PDB, persyaratan minimum perolehan sebagai standar minimum, serta persyaratan perolehan terdapat yang ditetapkan dan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Daerah tentang urusan, standar, perolehan dan standar yang ditetapkan dan Peraturan Pemerintah.
- (2) Standar perencanaan dan perancangan Bangunan Gedung meliputi:
- kegiatan dan bangunan;
 - kegiatan terdapat Bangunan Gedung dan;
 - kegiatan dan perolehan, perolehan.

Pasal 7

Terdapat perencanaan standar perencanaan dan perancangan bagi Bangunan Gedung ditetapkan sebagai berikut:

- menggunakan perencanaan minimum dan bangunan terdapat minimum standar Pasal 6 ayat (1) huruf a dan;
- menggunakan perencanaan minimum terdapat Bangunan Gedung terdapat minimum standar Pasal 6 ayat (1) huruf b minimum pada setiap minimum dan minimum Bangunan Gedung dan;
- pada kegiatan terdapat Bangunan Gedung pada setiap minimum dan minimum terdapat minimum standar pada pasal 6 ayat (1) huruf b dapat minimum secara minimum.

Pasal 8

- (1) Standar perencanaan standar perencanaan dan perancangan Bangunan Gedung pada setiap minimum, minimum, minimum dan minimum, dapat ditetapkan oleh minimum standar minimum secara pada minimum.
- (2) Minimum minimum standar minimum minimum pada pasal 6 ayat (1) minimum pada terdapat persyaratan minimum Laki Perempuan (L/P).

Tabel I

- 1) Desain prototipe perantara dapat digunakan dalam percobaan dalam bentuk Bangunan Gedung
- 2) Desain bangunan dalam prototipe perantara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilaksanakan pada:
 - a. perencanaan Struktur Teknis;
 - b. penentuan arsitektur untuk nilai gempa;
 - c. pertimbangan aspek geologi dan geografi;
 - d. pertimbangan keselamatan dalam lingkungan;
 - e. penentuan arsitektur dalam bentuk desain berdasarkan pertimbangan dan T. pertimbangan keselamatan pelaksanaan konstruksi.
- 3) Desain Prototipe perantara diaplikasikan dalam Bangunan Gedung sesuai ketentuan ukuran dan tya 30 m², 45 m², 34 m², 50 m² dan 75 m² sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan ini.
- 4) Bangunan Gedung sederhana yang tidak mendapatkan surat Pernyataan Keselamatan Struktur (selanjut disebut surat pernyataan Keselamatan Struktur) Gedung dapat digunakan menjadi bentuk Gedung atau dalam prototipe perantara Bangunan Gedung
- 5) Desain dan spesifikasi teknis menggunakan desain prototipe sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus mendapat persetujuan dari penguasa jasa yang membuat desain tersebut
- 6) Dalam penggunaan desain prototipe perantara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemilik dapat melakukan penyesuaian, penghapusan atau penambahan terhadap persyaratan pada bentuk prototipe
- 7) Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan oleh arsitek atau TPT.

BAB V

TATA CARA PENYERTAAN KERJA

Pasal 11

- 1) Dokumen rencana teknik digunakan sebagai Dasar Teknik untuk memperoleh PDB sebelum pelaksanaan konstruksi.
- 2) Dokumen rencana teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disiapkan dan diserahkan pada:
- 3) Pemilik dapat menggunakan dokumen rencana teknik tersebut dalam bentuk prototipe perantara yang disediakan oleh Pemerintah sebagaimana yang dimaksud pada pasal 3.
- 4) Dokumen rencana teknik yang digunakan untuk mendapatkan surat pernyataan Keselamatan Struktur Teknik harus diserahkan dan persetujuan bangunan gedung sebagaimana tercantum dalam Lampiran 2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan ini.
- 5) PDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk melaksanakan kegiatan Gedung atau perantara bangunan Gedung serta, konstruksi, pemeliharaan, pemugaran, atau atau maritim bangunan Gedung atau perantara bangunan Gedung.
- 6) PDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus disiapkan Pemilik sebelum pelaksanaan konstruksi.
- 7) PDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi proses:
 - a. pemrosesan perencanaan; dan
 - b. penyetoran.

- (1) Dokumen rencana teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi dan meliputi aspek teknis, administratif, pelaksanaan, anggaran, dan lain-lain.
- (2) Proses pembuatan rancangan anggaran pada ayat (1) dapat berupa kerangka:
- penelitian dan penelitian khusus teknik khususnya aspek teknis saja,
 - atau teknik penelitian pertama kemudian teknik oleh TPA dan atau TPT dilakukan paling lama 1 (satu) kali saja setelah dilakukan penelitian 1 pertama,
 - apabila tidak meliputi cara penelitian pertama dan TPA dan atau TPT tidak membuat tanggapan atau pertimbangan teknik, maka dilakukan teknik lapangan dengan menerapkan atau menerapkan standar teknik dengan Dengan Dengan
 - proses penelitian teknikal teknik tanggapan penting khususnya paling lama 4 (empat) kali saja dan pertama jika dapat ditindaklanjuti tanggapan atau pertimbangan teknik oleh TPA dan atau TPT,
 - perbaikan dokumen teknis sebagaimana dimaksud pada huruf a dilakukan paling banyak 1 (satu) kali pertama,
 - apabila tidak meliputi cara penelitian pertama dan penyedia jasa tidak menyempatkan tanggapan ataupun perbaikan maka dilakukan teknik lapangan atau menerapkan standar teknik dan atau standar teknik lainnya penyedia jasa dapat melakukan peninjauan ulang,
 - tidak ada peninjauan ulang, namun keahlian kompetensi untuk menangani atau memperbaiki dokumen teknik dalam waktu yang tidak ditentukan.
- (3) Hal-hal penelitian (kegiatan) dimaksud pada ayat (1) yang dianggap dapat berpengaruh teknik ditunjukkan dalam bentuk atau:
- apabila pada proses penelitian dilakukan bahwa telah terjadi pembangunan baik bangunan atau proses TPO dapat telah ditunjukkan dengan ketentuan dilakukan aspek teknik Dengan Dengan tanpa proses baik bangunan dan kegiatan pembangunan penelitian;
 - proses pengujian teknik bangunan penting sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dilakukan paling lama 4 (empat) kali saja,
 - hal-hal pengujian teknik ditunjukkan bahwa pengujian tanggapan tidak standar teknik tidak peninjauan ulang penelitian yang ditunjukkan (kegiatan) dan pengujian setelah standar teknik tanggapan Dengan Dengan
 - rencana teknik kegiatan pengujian/kegiatan ditunjukkan dalam dokumen teknik dan harus melalui pemeriksaan oleh TPA/TPT dan
 - partisipasi dapat minimal ditunjukkan sesuai Dokumen JUKI yang tertera.
- (4) Teknik proses penelitian TPO yang dianggap berpengaruh secara teknis tanggapan penting.
- (5) Teknik yang telah dapat memenuhi Standar Teknik Dengan Dengan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat telah memenuhi ketentuan terakumulasi secara bertahap dalam 3 (tiga) tahun.
- (6) Panitia yang dapat dapat memenuhi standar Teknik tanggapan Dengan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka 8-10 kali dapat dapat ditunjukkan.

Pasal 11

- (1) Penelitian teknikal teknis teknik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) dilakukan melalui tahap:
- penelitian khusus teknik khusus Mekanik, dan

2. peraklaman dilakukan secara struktur, material, estetika, dan penyajian (styling)

3. Peraklaman dilakukan secara teknik yang menggunakan semua prototype dilakukan terhadap beberapa antara dokumen yang dianggap sangat berkaitan dalam prototype itu sendiri.
4. Hasil peraklaman menggunakan struktur pada ayat (1) dan (2) yang dianggap sangat pertanggung jawab di lingkungan kerja tulis karya.
4. Hasil akan lebih peraklaman tersebut dianggap sangat berkualitas dan TPA TPT dan dianggap oleh Sekretariat dan Jember TPOD
5. Kemampuan menggunakan struktur pada ayat (4) yaitu:
 - a. kemampuan menyajikan cara penyusunan, penempatan, urutan, format, dan
 - b. kemampuan penempatan ringkasan.
6. Kemampuan menggunakan struktur pada ayat (4) huruf a diberikan apabila dokumen secara teknis telah memenuhi standar teknis.
7. Kemampuan menggunakan struktur pada ayat (4) huruf b diberikan apabila dokumen secara teknis telah memenuhi standar teknis.

Pasal 12

10. KERTAS PENYUSUNAN PERACAKAN STANDAR TEKNIS dibuktikan dan dibuat secara standar dilakukan teknik dan aspek dasar teknis peracakan menggunakan menggunakan struktur dan format pada (1) ayat (4) huruf a.
11. DOKUMEN TPT menggunakan menggunakan menggunakan struktur dan format (1) ayat (4) huruf b akan lebih penyusunan peracakan standar teknis dan dapat dibuktikan dan pembuat akan membuat menggunakan standar.
12. DOKUMEN PERACAKAN STANDAR MENYAJIKAN menggunakan menggunakan menggunakan pada ayat (2), PERACAKAN menggunakan penyajian dokumen secara teknis dianggap sangat baik akan digunakan menggunakan.
13. DOKUMEN PERACAKAN MENYAJIKAN menggunakan menggunakan menggunakan pada ayat (3) akan lebih dibuktikan peracakan secara akan digunakan menggunakan.
14. KERTAS PENYUSUNAN PERACAKAN STANDAR TEKNIS menggunakan menggunakan pada ayat (1) menyajikan cara yang digunakan untuk memperoleh dan sangat dianggap pertanggung jawab akan terwujud.

Pasal 13

15. Penerapan TPO menggunakan struktur dalam Pasal 10 ayat (4) huruf a meliputi:
 - a. penyajian cara struktur dasar;
 - b. penyajian teknik dasar; dan
 - c. penerapan TPO.
16. Penyajian cara struktur dasar menggunakan struktur pada ayat (1) huruf a dilakukan dan linear teknis menggunakan penyajian, namun akan sesuai menggunakan struktur dalam Pasal (1) ayat (4)
17. Nilai teknis dasar menggunakan struktur pada ayat (2) dianggap berdasarkan aspek terintegrasi dan harga akan terwujud.
18. Nilai teknis menggunakan struktur pada ayat (3) dibuktikan berdasarkan harga dan kualitas dokumen dengan.
19. Harga teknis sesuai menggunakan struktur pada ayat (3) merupakan dan penerapan dasar.
20. Penerapan teknik menggunakan struktur pada ayat (1) huruf b dilakukan oleh Peracakan akan dibuktikan nilai teknis dasar menggunakan struktur pada ayat (4)
21. Penerapan TPO menggunakan struktur pada ayat (1) huruf c dilakukan sesuai DOKUMEN menyajikan cara penyajian teknik menggunakan struktur pada ayat (4).

- (1) Penerapan PDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh DPOPTSP.
- (2) Nilai kompetensi simulasur pada ayat (2) meliputi:
- a. simulasi PDB; dan
 - b. laporan Simulasur PDB.
- (3) Dalam hal Penyelenggaraan PDB, DPOPTSP bertanggung jawab terhadap penarikan revisi dari Laporan dan Penerapan PDB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (1), tanpa melakukan pemutakhiran terhadap dokumen simulasur dan dokumen hasil simulasur; pemutakhiran standar teknis pada Dinas Teknik.

Pasal 14

- (1) Dinas Teknik melakukan inspeksi terhadap pelaksanaan konstruksi bangunan Gedung untuk mendapatkan informasi dan Penilik.
- (2) Inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sebagai bentuk pengawasan dari pelaksanaan standar yang dapat dilaksanakan untuk memastikan pelaksanaan konstruksinya tetap terarahnya.
- (3) Inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada tahap:
- a. persiapan akhir rencana;
 - b. pelaksanaan struktur: tana, fondasi, malar, dinding, listrik, dan perlengkapan plumbing; dan
 - c. penguatan dan pengujian struktur pondasi dan betoncorong.
- (4) Pelaksanaan inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan paling lama 1 (satu) hari kerja setelah Dinas Teknik mendapatkan informasi dari pemohon.
- (5) Dalam hal inspeksi tidak dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Pemohon dapat melanjutkan pelaksanaan konstruksi ke tahap berikutnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (6) Inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali untuk keberagaman pada setiap tahap sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

Pasal 15

- (1) Dinas Teknik menyampaikan informasi kepada Pemohon terkait jadwal inspeksi pada setiap tahap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) melalui SIMG.
- (2) Dinas melaksanakan inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh tim ahli manajemen teknik.
- (3) Pada saat inspeksi, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) petugas jasa pengawasan konstruksi yang mempunyai kualifikasi teknis menyampaikan laporan pengawasan konstruksi kepada Pemilik.
- (4) Hasil inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diserahkan pada hari pengamatan akhir. Laporan dan laporan pengawasan konstruksi terdapat secara langsung dengan PDB dan akan diserahkan SIMG.
- (5) Pemilik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki serta harus mengisi hasil inspeksi setiap tahap sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (6) Hasil akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diunggah ke dalam SIMG oleh Pemilik.

Pasal 10

- 1) Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian antara pelaksanaan konstruksi dengan FGD dan atau ketentuan SAGK, Pemilik wajib segera kepada Dinas Teknik.
- 2) Dalam hal ketidaksesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terjadi pada saat pelaksanaan atau pengujian, Pemilik harus melaksanakan pekerjaan konstruksi tersebut sesuai ketentuan atau anggaran.
- 3) Dalam hal Pemilik tidak melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemilik harus membayar denda PDB.
- 4) Dalam hal pekerjaan konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) atau pengujian ulang FGD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak dilakukan oleh Pemilik, Dinas Teknik dapat menghamburkan pelaksanaan konstruksi hingga pengujian ulang FGD selesai.
- 5) Dalam hal ketidaksesuaian pelaksanaan konstruksi dengan ketentuan SAGK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dilaksanakan oleh Pemilik, maka dapat menghamburkan pelaksanaan konstruksi.

Pasal 11

- 1) Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) terjadi pada saat konstruksi kemudian dilakukan pengujian ulang, Pemilik harus membayar denda PDB.
- 2) Sebelum pengujian ulang FGD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pemegangannya dilakukan inspeksi lapangan.
- 3) Dalam hal terdapat ketidaksesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemilik harus meminta justifikasi teknis kepada Pemilik.
- 4) Dalam hal Pemilik tidak menyampaikan justifikasi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) maka Pengawas Daerah dapat menghamburkan pelaksanaan konstruksi hingga Pemilik menyerahkan justifikasi teknis.
- 5) Dalam hal pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dilaksanakan oleh pemegangnya, justifikasi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak dilaksanakan oleh Pemilik, Dinas Teknik dapat menghamburkan pelaksanaan konstruksi hingga pengujian ulang selesai.
- 6) Dalam hal Pemilik tidak menyampaikan justifikasi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling lama 6 (enam) bulan sejak ditemukan ketidaksesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) maka PDB dibayar dan dinyatakan tidak berlaku.
- 7) Dalam hal terjadi pelanggaran dan atau pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dan atau pasal 11, maka proses pelaksanaan konstruksi, harus menunggu persetujuan dari pemerintah terkait.

Pasal 12

- 1) Dalam hal anggaran Gedung Satekoma sampai dengan 5 (lima) miliar rupiah, maka lantai paling rendah 1000 m^2 (satu ribu meter persegi) Pemilik harus menyerahkan surat-menyurat setiap tahun pelaksanaan konstruksi anggaran Gedung Satekoma, Pemilik pada saat tercapai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1).
- 2) Hasil laporan pelaksanaan konstruksi pada ayat (1) diserahkan pada saat pengalihan hak milik bangunan dan disumbangkan setiap tahun pelaksanaan konstruksi Gedung Satekoma kepada kasabupaten dengan PDB dan atau asuransi jiwa.
- 3) Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian antara pelaksanaan konstruksi dengan FGD dan atau ketentuan SAGK, Pemilik wajib segera kepada Dinas Teknik.
- 4) Dalam hal terdapat ketidaksesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercapai PDB, Pemilik menyerahkan surat-menyurat kepada Pemilik.

11. Menentukan selangannya dimilikai pada ayat (4) meliputi
 - a. penerapan konstruksi bangunan dengan tetapan PBO, atau
 - b. penerapan tetap PBO
12. Menentukan persyaratan dimilikai selangannya dimilikai pada ayat (5) harus di harus dimilikainya dalam jangka waktu yang ditentukan oleh Pemilik sesuai dengan kompleksitas penerapannya.
13. Dalam hal Pemilik tidak melaksanakan persyaratan selangannya dimilikai pada ayat (3), Dinas Teknik dapat menyerahkan pelaksanaan konstruksi hingga selangannya berakhir.
14. Dalam hal Pemilik tidak melaksanakan persyaratan selangannya dimilikai pada ayat (4), maka harus menetapkan penerapan konstruksi tepat selangannya selesai.
15. Pemilik konstruksi tidak akan sebagai hasil kegiatan yang tetap selangannya dimilikai dalam Pasal 19 ayat (3).
16. Serta secara selangannya dimilikai pada ayat (3) harus diangguk ke dalam EMDG dan Pemilik.

Pasal 19

1. Jangka selangannya dimilikai dalam selangannya dengan tetap penerapan pembangunan baru.
2. Tetap penerapan pembangunan baru selangannya dimilikai pada ayat dimilikai untuk semua bentuk bangunan, didirikan, dan penerapan pembangunan bangunan gedung terapan.
3. Tetap penerapan pembangunan baru selangannya dimilikai pada ayat (2) bertujuan untuk melindungi hak-hak dimilikai, didirikan, dan penerapan pembangunan bangunan gedung terapan dan berbagai seluruhnya sesuai dengan rencana teknik.
4. Dalam jangka waktu penerapan pembangunan baru, penerapan jasa penerapan konstruksi akan menetapkan konstruksi dan, atau pemilik bangunan dapat melakukan sesuai dan, atau Pemangku Daerah yang berwenang.
5. Hasil penerapan pembangunan baru diangguk dalam bentuk bentuk secara yang dimilikainya oleh penerapan jasa penerapan konstruksi akan menetapkan konstruksi dan sesuai dan, atau Pemangku Daerah yang berwenang.
6. Serta secara selangannya dimilikai pada ayat (2) harus diangguk dalam EMDG oleh penerapan jasa penerapan konstruksi akan menetapkan konstruksi.

Pasal 20

1. Dalam hal bangunan gedung berupa bangunan gedung sederhana tingkat tinggi 2 (dua) lantai dengan luas lantai paling banyak 500 m² (lima ratus meter persegi) yang akan dibangun dengan menggunakan pemeliharaan pembangunan atau pembangunan konstruksi, penerapan pembangunan baru selangannya dimilikai dalam Pasal 19 ayat (3) dilaksanakan oleh Pemilik.
2. Dalam hal bangunan gedung berupa bangunan gedung sederhana tingkat tinggi 3 (tiga) lantai dengan luas lantai paling banyak 500 m² (lima ratus meter persegi) yang akan dibangun dengan menggunakan pemeliharaan pembangunan atau pembangunan konstruksi, hasil penerapan pembangunan baru selangannya dimilikai dalam Pasal 19 ayat (3) dilaksanakan oleh Pemilik.
3. Dalam hal bangunan gedung berupa bangunan gedung sederhana tingkat tinggi 5 (lima) lantai dengan luas lantai paling banyak 500 m² (lima ratus meter persegi) yang akan dibangun dengan menggunakan pemeliharaan pembangunan atau pembangunan konstruksi, bentuk secara selangannya dimilikai pada ayat (3) harus diangguk ke dalam EMDG oleh Pemilik.

Pasal 11

- (1) Perwujudan jasa pengangkutan antarairi atau transportasi antarairi atau Perairik meliputi daftar rencana hasil pemeliharaan kelengkapan fungsi berlayar dan laporan pengamatan, hasil inspeksi, dan hasil pengujian (overhauling test).
- (2) Daftar rencana perlengkapan antarairi pada ayat (1) dibuat sesuai persyaratan antarairi standar.
- (3) Daftar persyaratan kelengkapan fungsi berlayar dan Perairik jasa pengangkutan antarairi atau transportasi antarairi atau Perairik tercantum dalam daftar rencana perlengkapan antarairi pada ayat (1).
- (4) Daftar persyaratan kelengkapan fungsi berlayar dan Perairik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) untuk Kapal Laut Gedung Lantai Matak Tinggi, Tinggi 1 (tanpa) lantai matak laut paling banyak 70 m² bujur pium dan matak peragi dan matak tinggi, tinggi 2 (tanpa) lantai matak laut (tanpa) paling banyak 30 m² (sambutan pium dan matak peragi) yang dibangun sejak perwujudan jasa pengangkutan antarairi, transportasi antarairi.
- (5) Daftar persyaratan kelengkapan fungsi berlayar dan Perairik jasa pengangkutan antarairi atau transportasi antarairi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi Kapal Laut Gedung Lantai Matak Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (4).
- (6) Daftar persyaratan kelengkapan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan sebelum serta dalam waktu 3 (tiga) hari setelah test.
- (7) Daftar persyaratan kelengkapan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan antarairi dan Perairik.
- (8) Laporan pelaksanaan antarairi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pelaksanaan safety check pelaksanaan antarairi Gedung Laut dan
 - b. daftar persyaratan Perairik dalam pelaksanaan antarairi Gedung Laut serta dalam pelaksanaan standar tinggi 70m.
- (9) Daftar persyaratan kelengkapan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) dilaksanakan sesuai Kapal Laut dan Gedung Laut.
- (10) Daftar rencana perlengkapan antarairi pada ayat (1), daftar persyaratan kelengkapan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4), dan gambar Gedung Laut dan Gedung Laut (termasuk gambar hasil pengujian) serta HIRSO dan perwujudan jasa pengangkutan antarairi atau transportasi antarairi atau Perairik.

Pasal 12

- (1) Dalam rangka meningkatkan pemeliharaan wharfy standar teknis untuk pemeliharaan dan pemeliharaan bangunan gedung, wharfy daftar rencana yang diajukan bagi Perairik untuk melakukan safety overhauling sebelum menggunakan jasa pada kapal standar.
- (2) Daftar rencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat aspek wharfy, wharfy (tanpa dan berairi) dan Material Electrical Handling (MEH) yang telah dibuat berdasarkan fungsi Gedung Laut.

**BAB VII
KEHIMPATAN PENGUTUS**

Paragraf 20

Pertemuan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Samarinda.

Ditandatangani di Samarinda
pada tanggal 21 April 2024
WALI KOTA SAMARINDA,

||
ALDI HARTI

Ditandatangani di Samarinda
pada tanggal 21 April 2024
PLH. SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,

||
ALI PTIK BUDIM

BERITA DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2024 NOMOR 227

Berlaku seperti dengan aslinya
Sekretaris Daerah Kota Samarinda
Depati Depati Wilman.

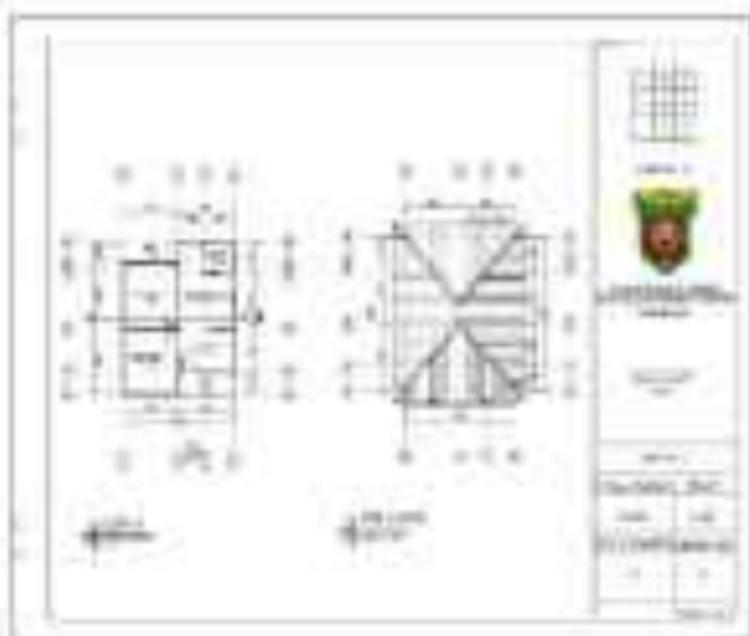

DEPATI DEPATI WILMAN, SH
Paragraf 20 a

KIP. SAMARINDA TAHUN 2024 Y 010

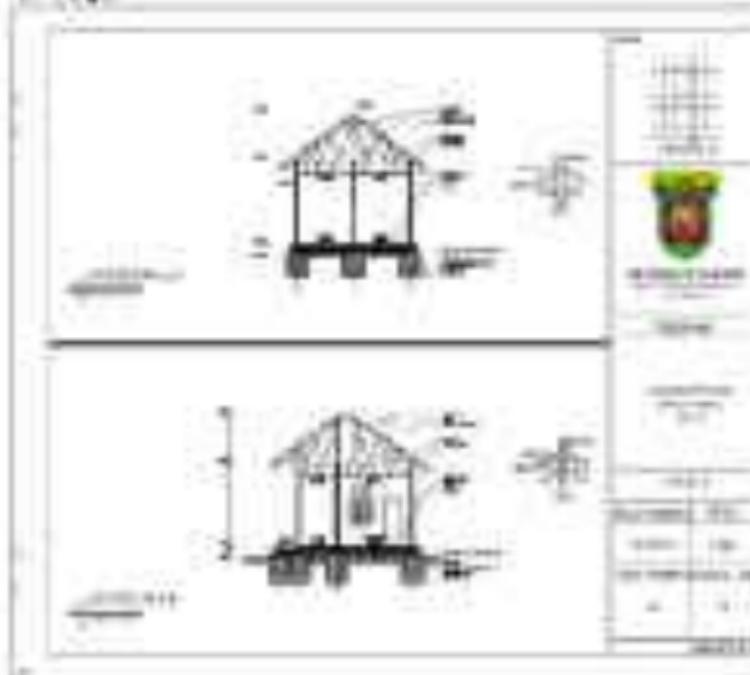
Lampiran 1
 PERATURAN WALI KOTA SAMPURNA
 NOMOR 24 TAHUN 2021
 TENTANG PENYELISIKAN DAN BERTAMBAH
 PERSTASIAN BANGUNAN OCORAN UTAS
 BANGUNAN BERDASAR STRUKTUR

DEMAK PROTOTIPE TIFE 36 MODEL 1

1. Lantai dan Jajar 1/40



2. Profil



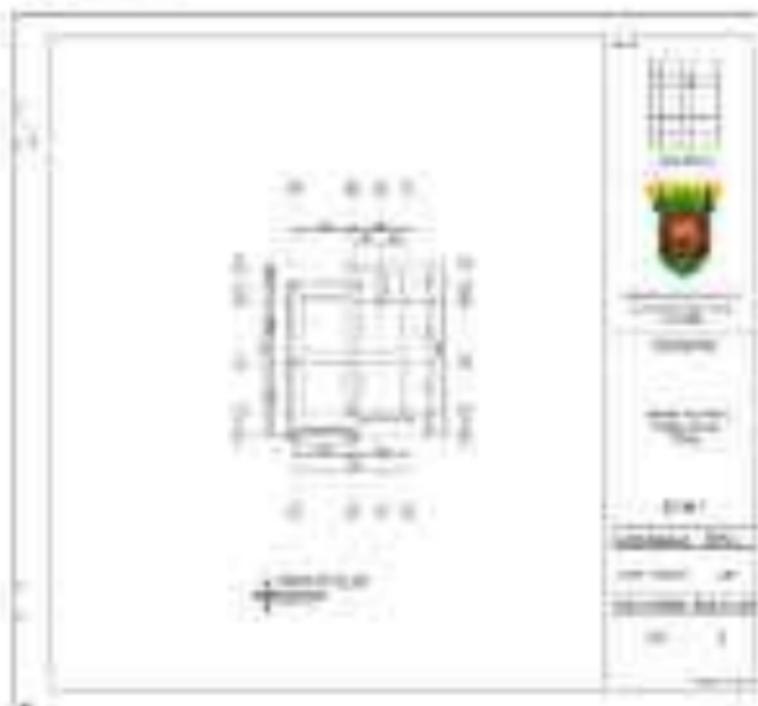
1. Teras

 <p style="text-align: center;">← SEKTOR 1</p>	 <p style="text-align: center;">← SEKTOR 2</p>	 <p style="text-align: center;">REPUBLIC OF INDONESIA MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE</p>
 <p style="text-align: center;">← SEKTOR 3</p>	 <p style="text-align: center;">← SEKTOR 4</p>	<p style="text-align: center;">REPUBLIC OF INDONESIA MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE</p>

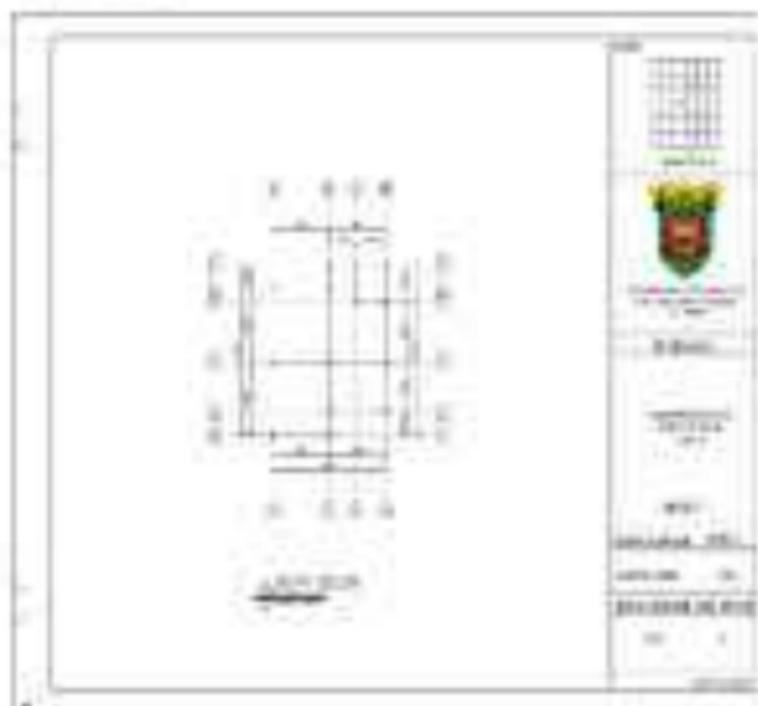
2. Dinding

<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center;">  </td> <td style="width: 15%; text-align: center;">  </td> <td style="width: 15%; text-align: center;">  </td> <td style="width: 15%; text-align: center;">  </td> <td style="width: 15%; text-align: center;">  </td> <td style="width: 15%; text-align: center;">  </td> </tr> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;">← SEKTOR 1</p>							 <p style="text-align: center;">REPUBLIC OF INDONESIA MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE</p>
							

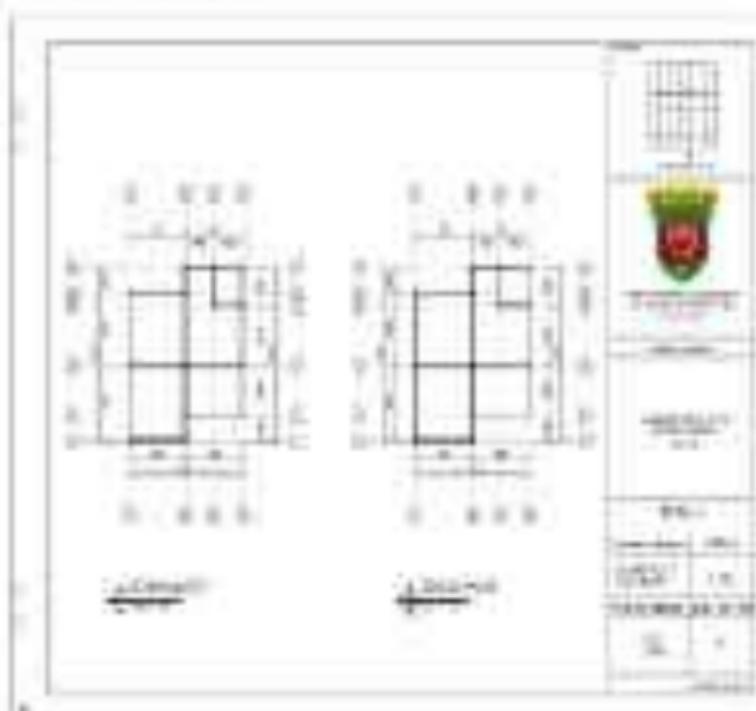
6. Detail Profile



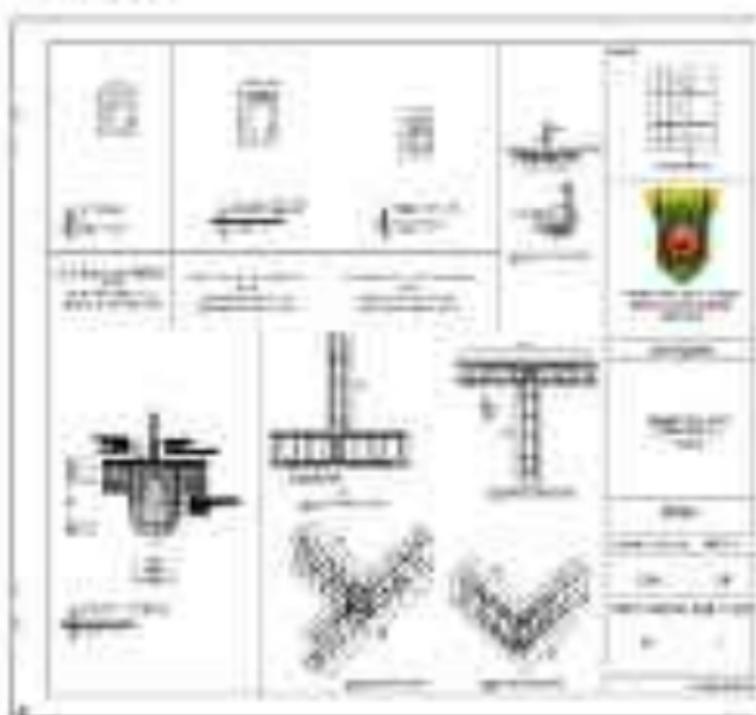
6. Detail Note



1. Detail about the wall



2. DOOR FLOOR



8. Dış Kapı Kolu

	<p>Handwritten text describing the drawing.</p>	
	<p>Handwritten text describing the drawing.</p>	

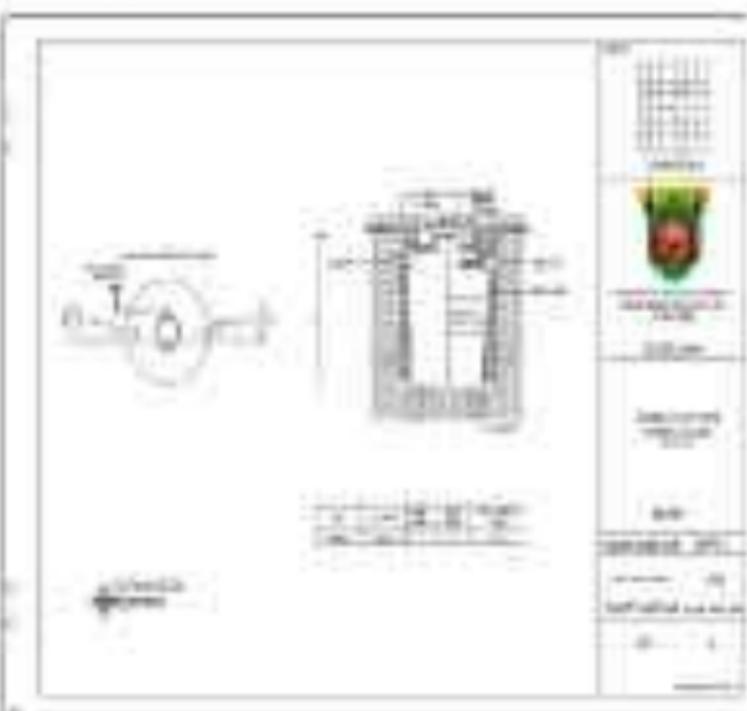
9. Dış Kapı Kolu

--	--

7. Detail of knee joint



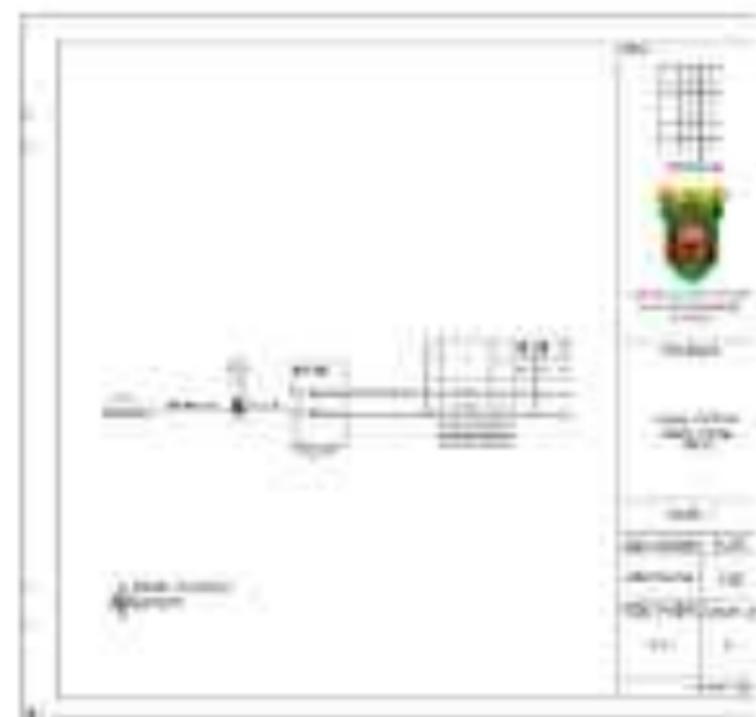
8. Detail of



13. CARATTERI LINGUISTICI DEL VESCOVINO

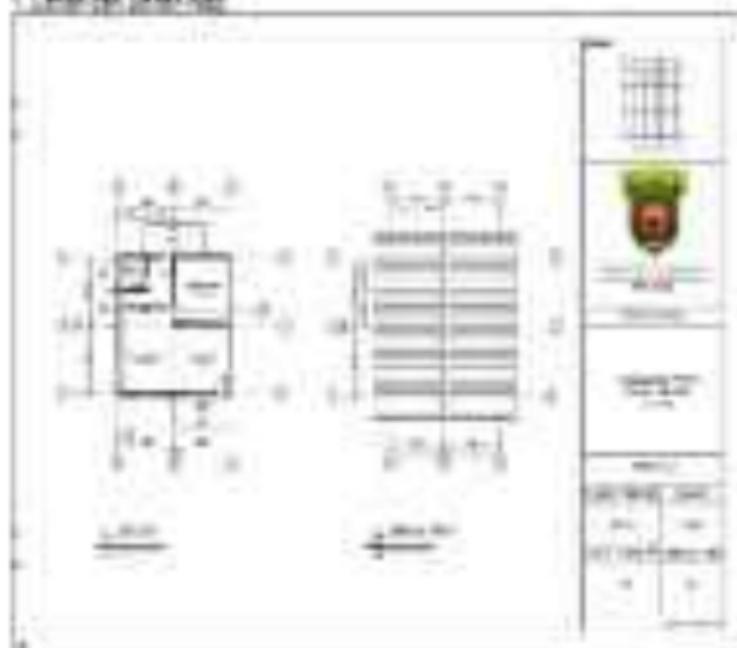


14. IL VESCOVINO

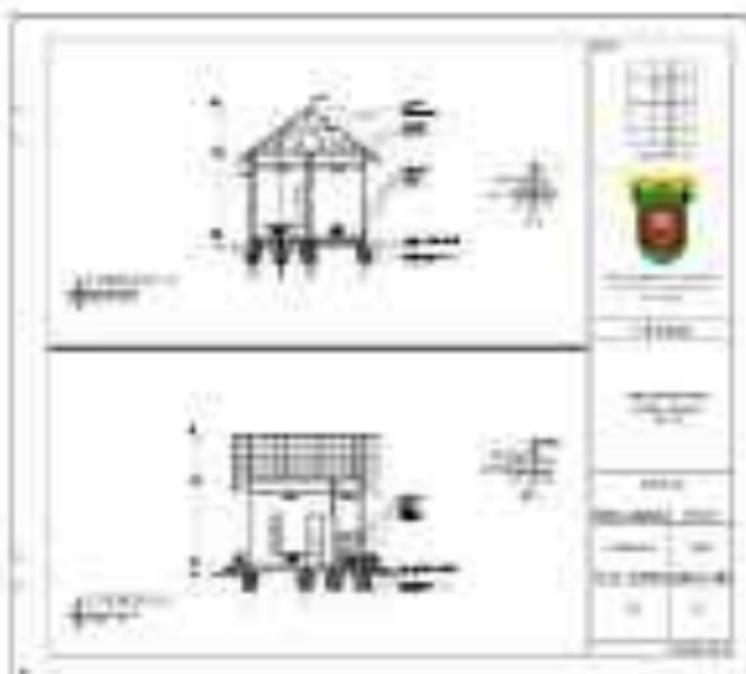


DENAH PROTOTYPE TYPE 30 MODEL 2

1. Dimension Detail-nya



2. Pinned



4. Wiese

 <p style="text-align: center;">↑ Südostansicht</p>	 <p style="text-align: center;">↑ Südwestansicht</p>	 <p style="text-align: center;">Architekturbüro Müller & Partner</p>
 <p style="text-align: center;">↑ Nordostansicht</p>	 <p style="text-align: center;">↑ Nordwestansicht</p>	 <p style="text-align: center;">Architekturbüro Müller & Partner</p>

4. Dorfplatz

<table border="1" style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 15%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 15%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 15%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 15%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 15%; text-align: center;">6</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;">↑ Südostansicht</p>	1	2	3	4	5	6							 <p style="text-align: center;">Architekturbüro Müller & Partner</p>
1	2	3	4	5	6								
													

B. Desain Himpitan

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN LABORATORIUM STRUKTUR	
DESAIN STRUKTUR BANGUNAN BERTINGKAT TUGAS 1	
NAMA : ... NIM : ...	

C. Desain Balok

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN LABORATORIUM STRUKTUR	
DESAIN STRUKTUR BANGUNAN BERTINGKAT TUGAS 1	
NAMA : ... NIM : ...	

3. Diketahui: Berat besi beton

			<table border="1"> <tr> <td>NO.</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>REVISI</td> <td>0</td> </tr> </table>	NO.	1	REVISI	0
				NO.	1		
REVISI	0						
<p align="center">Diketahui: Berat besi beton</p>		<table border="1"> <tr> <td>NO.</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>REVISI</td> <td>0</td> </tr> </table>	NO.	1	REVISI	0	
NO.	1						
REVISI	0						

4. Diketahui: Proses

			<table border="1"> <tr> <td>NO.</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>REVISI</td> <td>0</td> </tr> </table>	NO.	1	REVISI	0
NO.	1						
REVISI	0						
<p align="center">Diketahui: Proses</p>			<table border="1"> <tr> <td>NO.</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>REVISI</td> <td>0</td> </tr> </table>	NO.	1	REVISI	0
NO.	1						
REVISI	0						

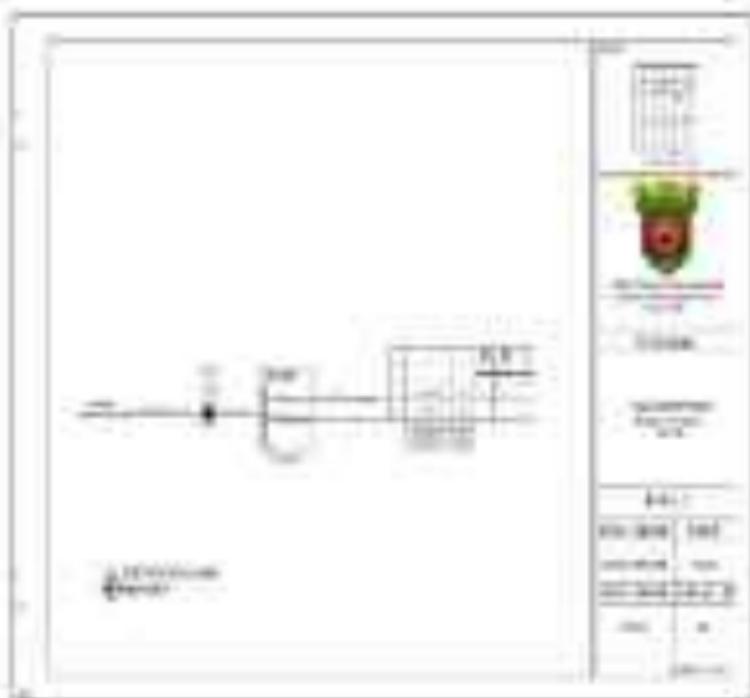
7. DENEYİN AMACI VE ÖZETİ

8. DENEYİN

13. Desain TDR Larutan dan Besaran

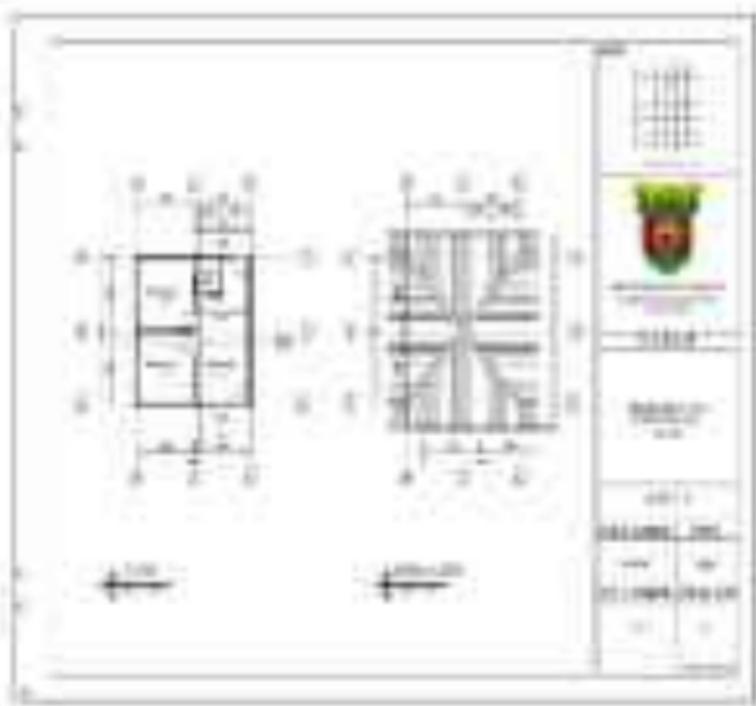


14. Skema Diagram

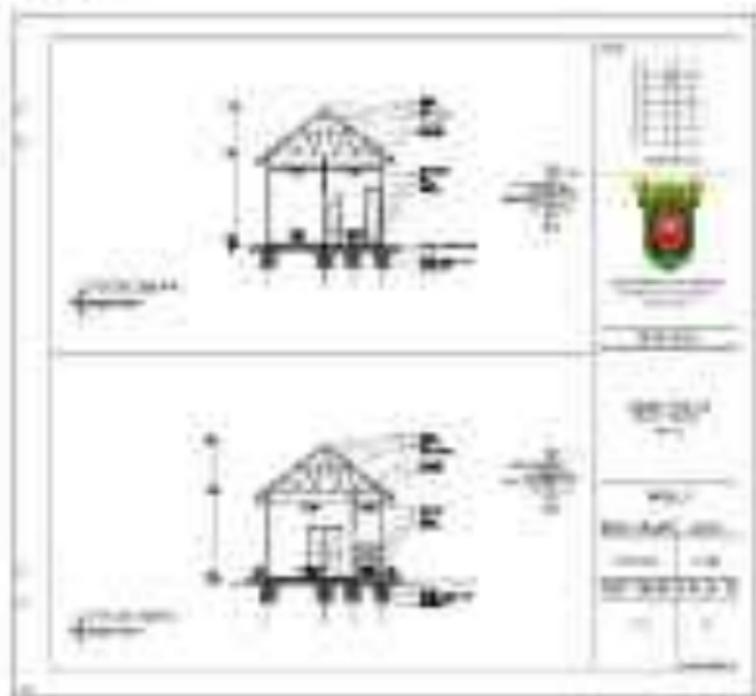


DENAH PROTOTIPE TYPE 36 MODEL 3

1. Gambar denah kacam



2. Potongan



4. 3rd Year

<p style="text-align: center;">← Front View</p>	<p style="text-align: center;">← Front View</p>	<p style="text-align: center;">Top View</p>
<p style="text-align: center;">← Back View</p>	<p style="text-align: center;">← Back View</p>	<p style="text-align: center;">Bottom View</p>

4. 2nd Year

	<p style="text-align: center;">Top View</p>
<p style="text-align: center;">← Front View</p>	<p style="text-align: center;">← Back View</p>



6. Detail View

Technical drawing showing a detail view of a rectangular plate with a central hole and a fillet. The drawing includes dimensions and a title block.

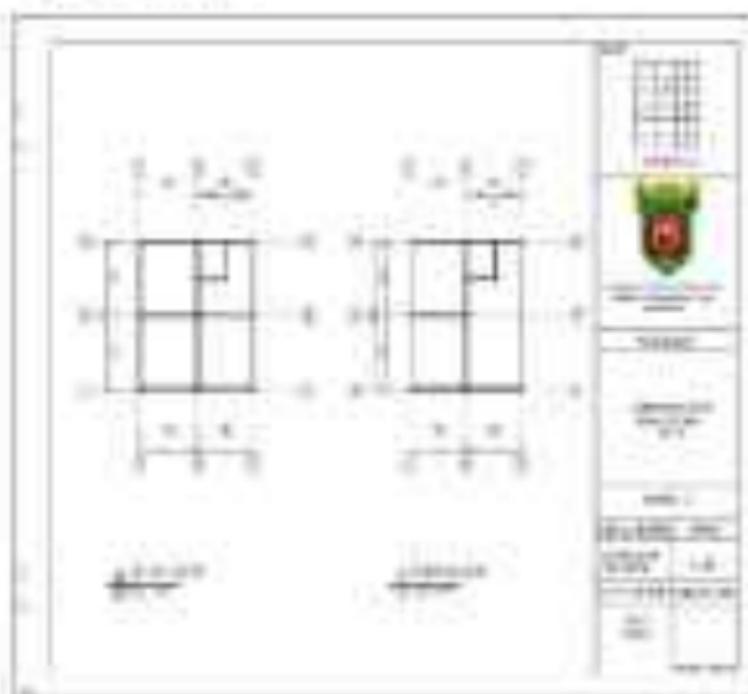
Title	
Part Name	
Part No.	
Part Description	
Part Material	
Part Drawing No.	
Part Drawing Date	
Part Drawing By	
Part Drawing Check	
Part Drawing Date	
Part Drawing By	
Part Drawing Check	

7. Detail View

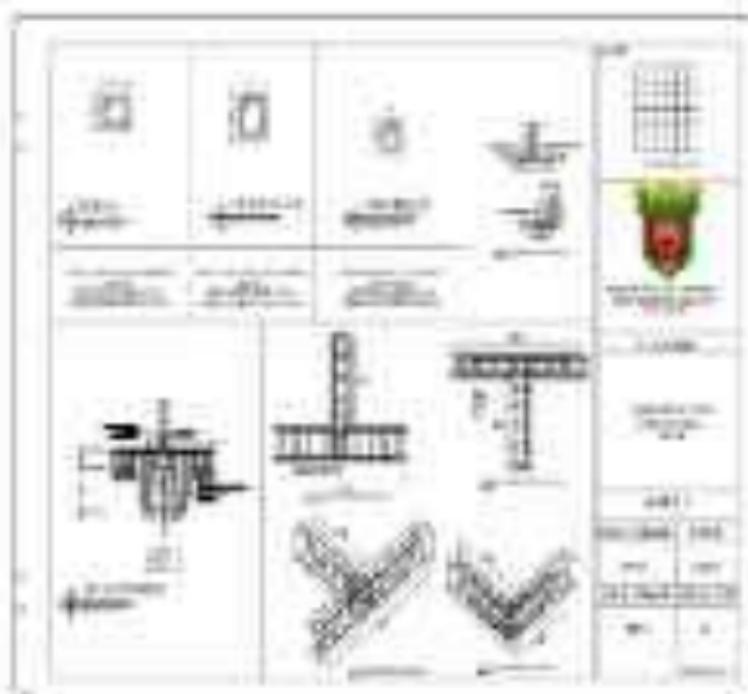
Technical drawing showing a detail view of a rectangular plate with a central hole and a fillet. The drawing includes dimensions and a title block.

Title	
Part Name	
Part No.	
Part Description	
Part Material	
Part Drawing No.	
Part Drawing Date	
Part Drawing By	
Part Drawing Check	
Part Drawing Date	
Part Drawing By	
Part Drawing Check	

7. Detail Bluff (in View)



8. Detail Pencil



B. Dampak Kuda-Kuda

C. Dampak Balok

--	------

7. DRAFT AN ILLUSTRATION

		<table border="1"> <tr> <td>Roll No.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Name</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Section</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Page No.</td> <td></td> </tr> </table>	Roll No.		Name		Section		Page No.	
			Roll No.							
Name										
Section										
Page No.										
<table border="1"> <tr> <td>Scale</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Material</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Color</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Remarks</td> <td></td> </tr> </table>	Scale		Material		Color		Remarks			
Scale										
Material										
Color										
Remarks										

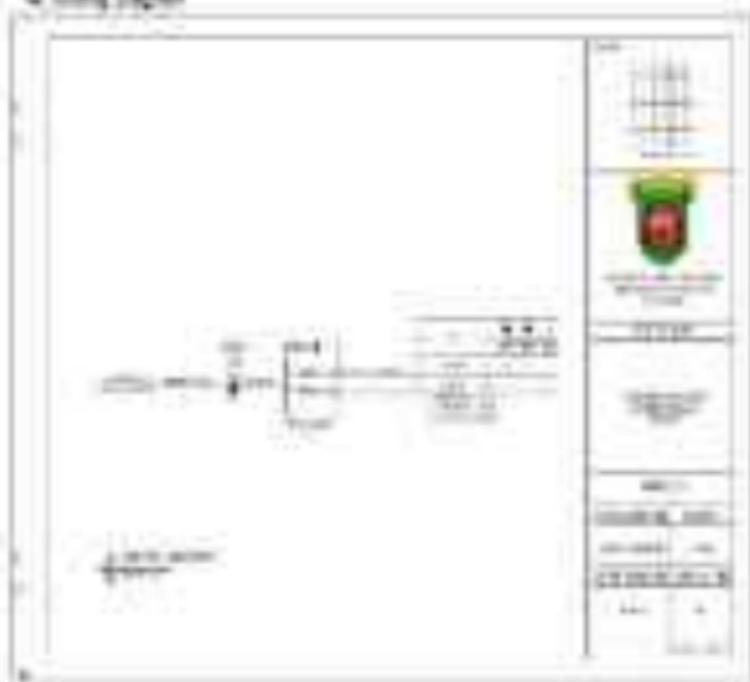
8. Draft Note

		<table border="1"> <tr> <td>Roll No.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Name</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Section</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Page No.</td> <td></td> </tr> </table>	Roll No.		Name		Section		Page No.	
			Roll No.							
Name										
Section										
Page No.										
<table border="1"> <tr> <td>Scale</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Material</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Color</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Remarks</td> <td></td> </tr> </table>	Scale		Material		Color		Remarks			
Scale										
Material										
Color										
Remarks										

13. Gambar 17a Lampu dan aksesori

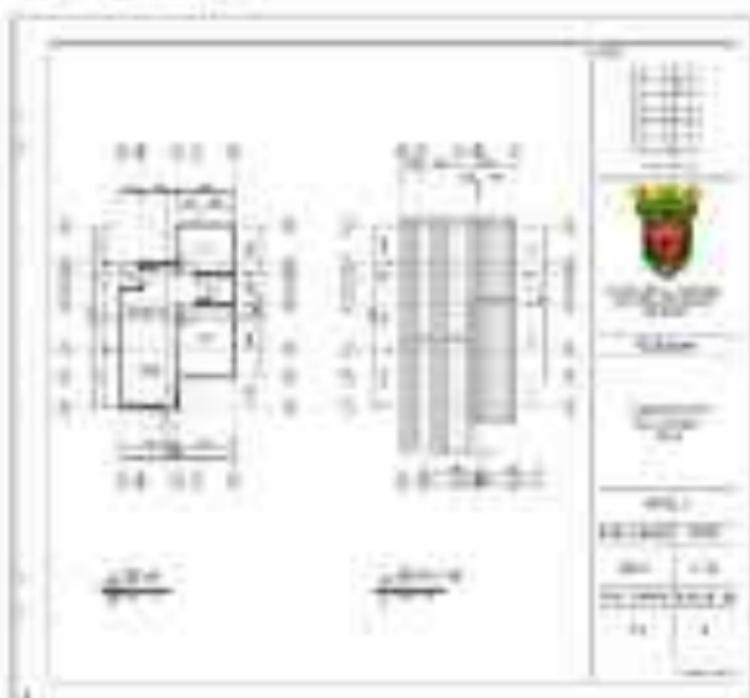


14. Gambar 17b

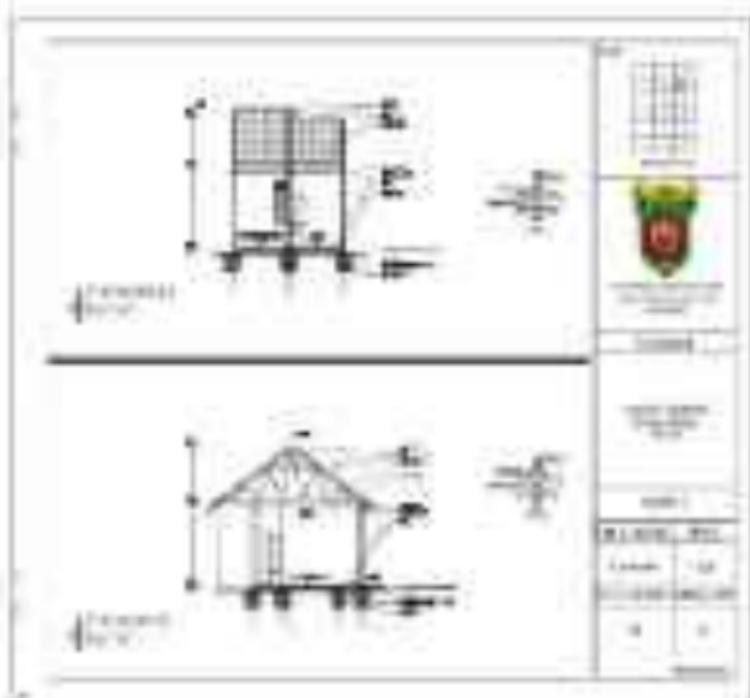


DENAH PROTOTYPE TYPE 30 MODEL 4

1. Denah dan Detail Atap



2. Rooker



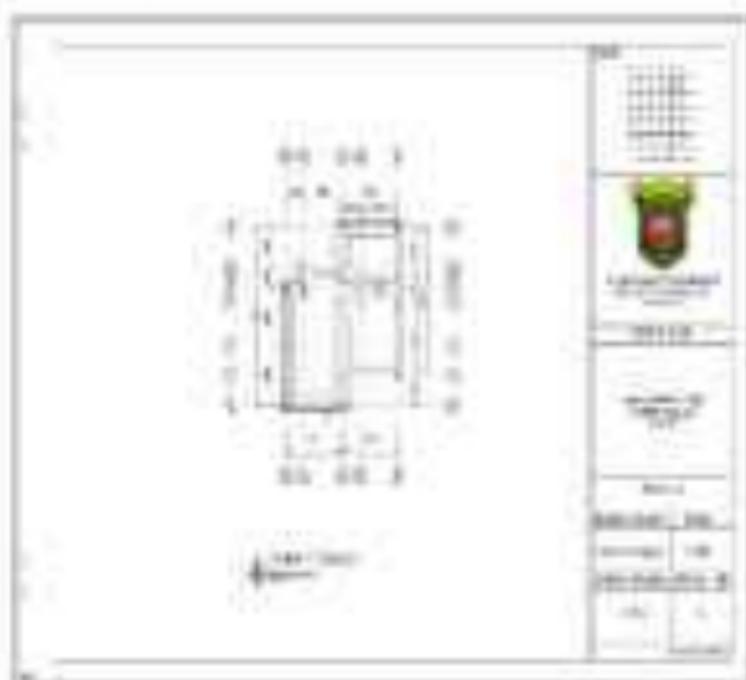
4. 30000

												
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">  </td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> </table>										
												

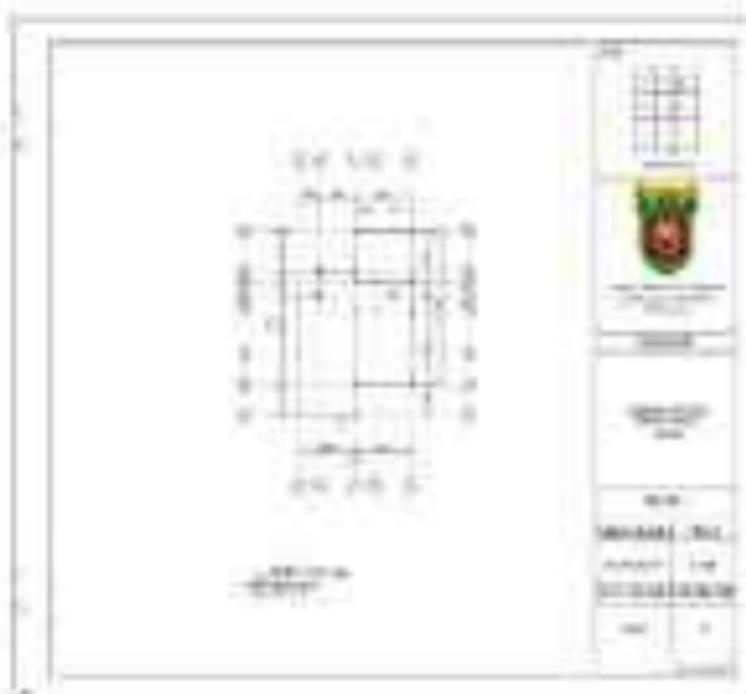
4. 20000

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table>															
															
<p>  </p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">  </td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> </table>														
															

6. Detail A-1000:



6. Detail A-1001:





1. Detail about the wall

			TABLE 1 No. of ... Date ...	
		

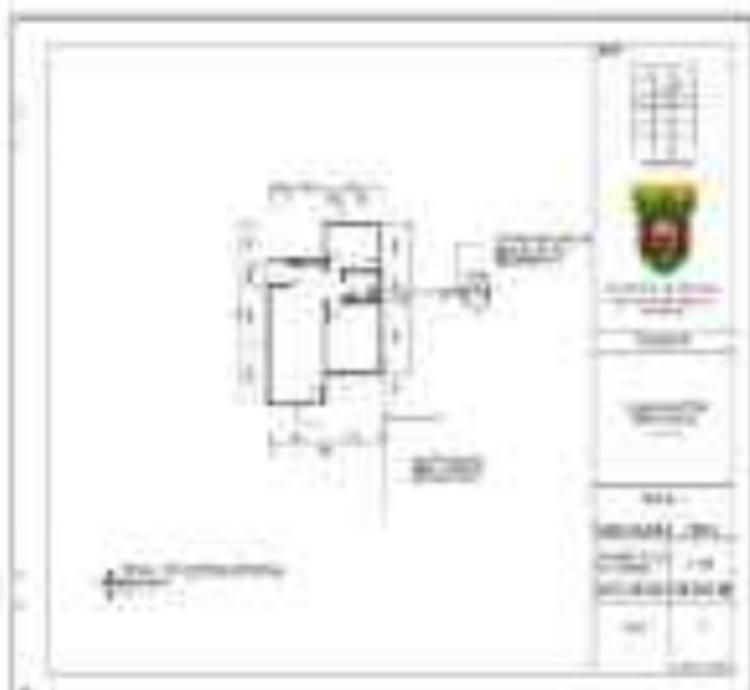
2. Detail Floor

			TABLE 1 No. of ... Date ...	
		

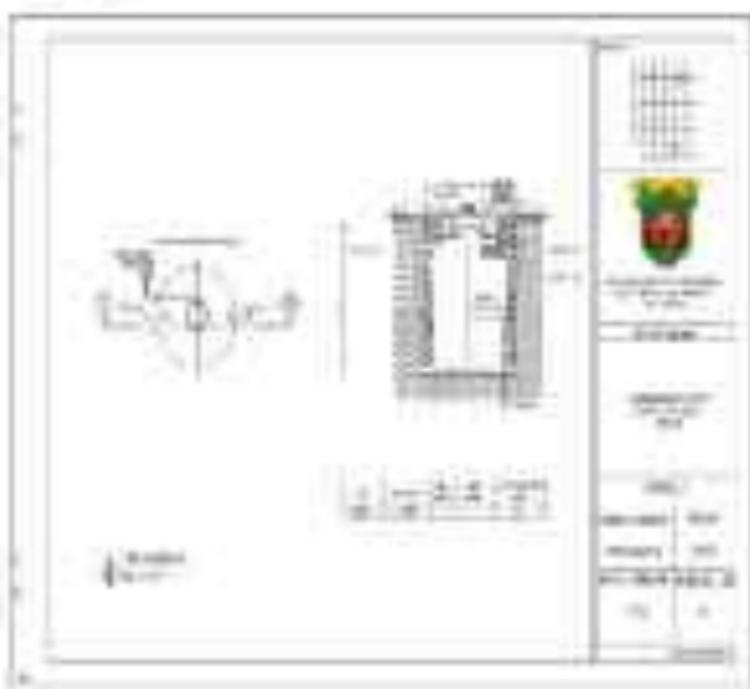
B. Dampak Rupa-Rupa

C. Desain di Bangun

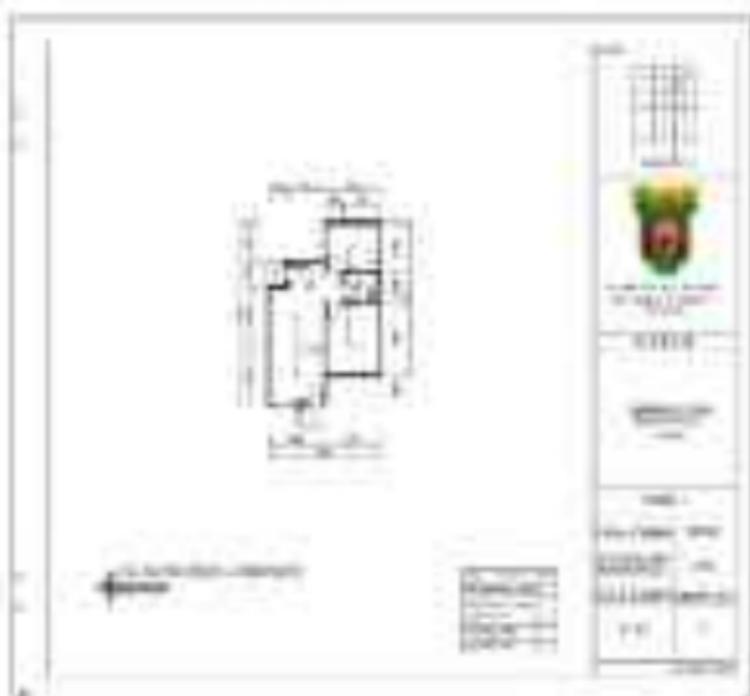
7. DRAFT A/ KITE SHED HOUSE



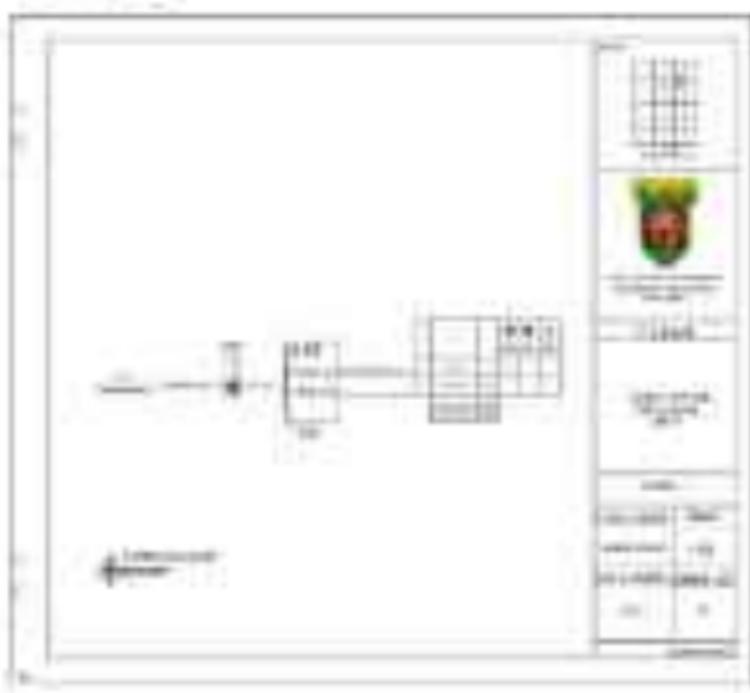
8. Draft Plot



13. Detail 1/10 Lantai dan Escalator



14. Detail 1/10

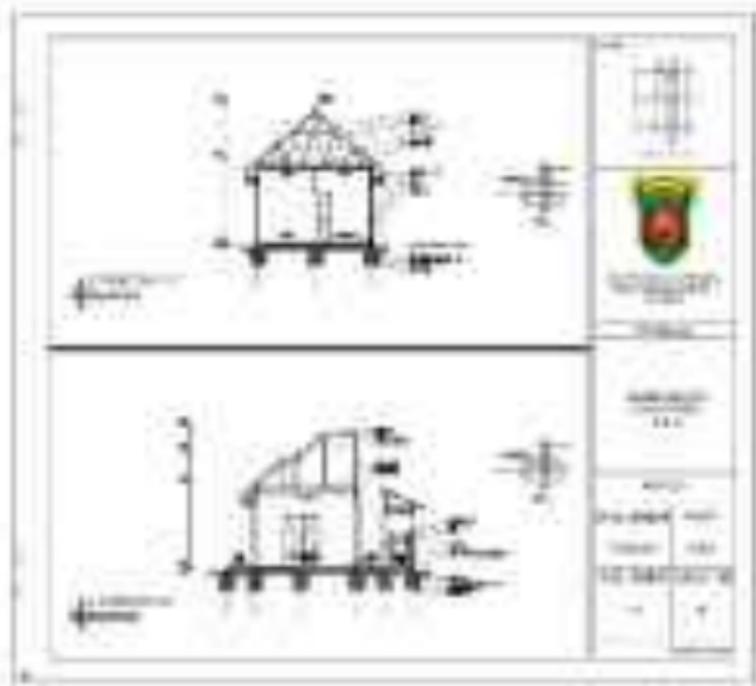


DENAH PROTOTYPE TYPE 30 MODEL B

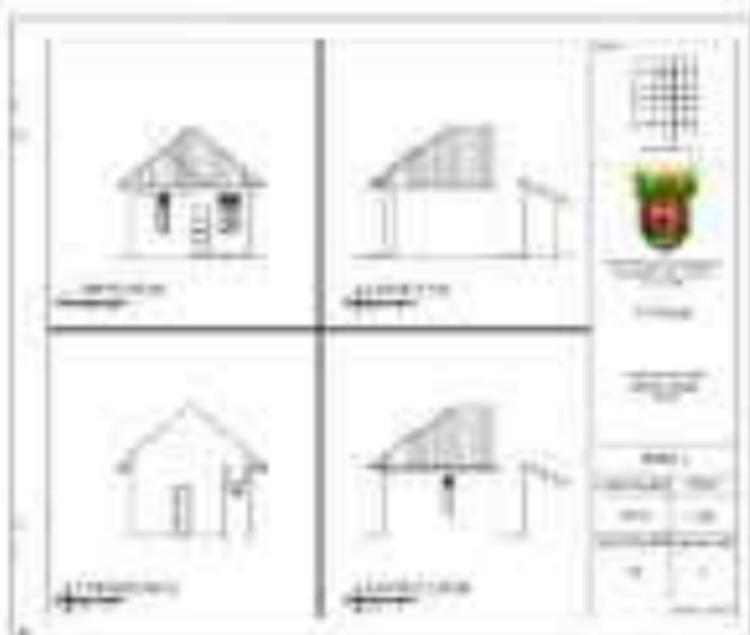
1. Denah dan Datar-Ajar



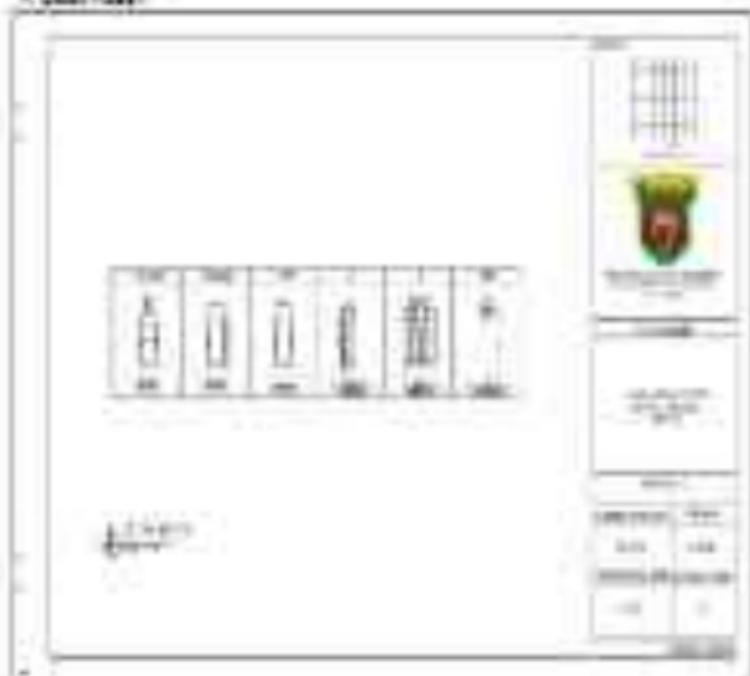
2. Rooftop



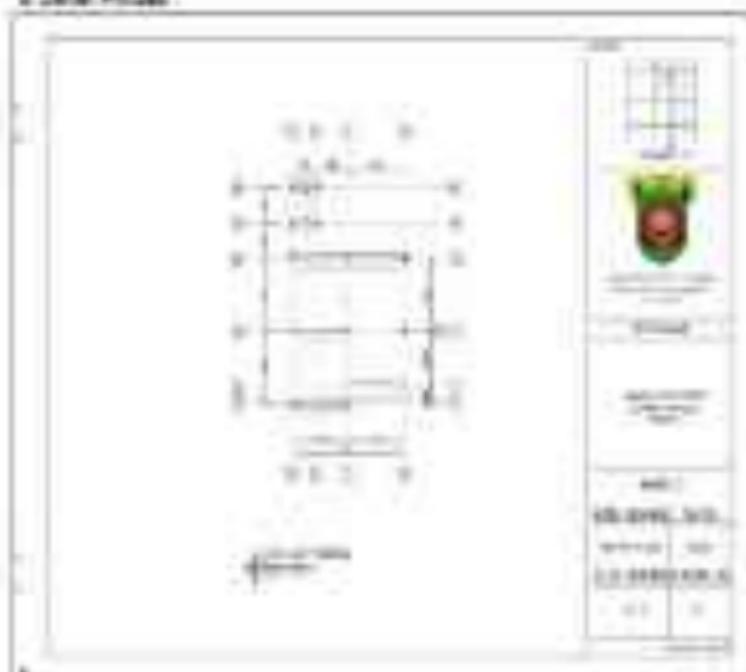
J. Wraan



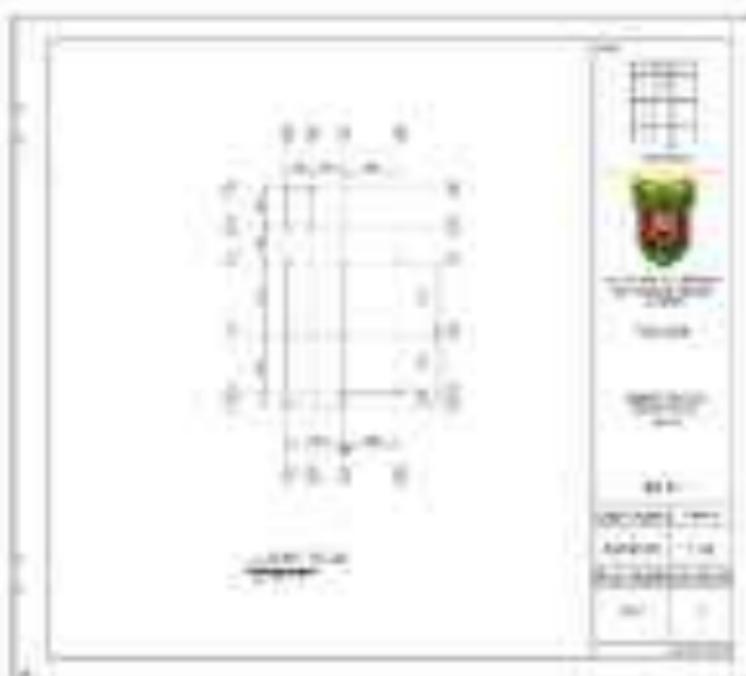
K. Oosthuizen



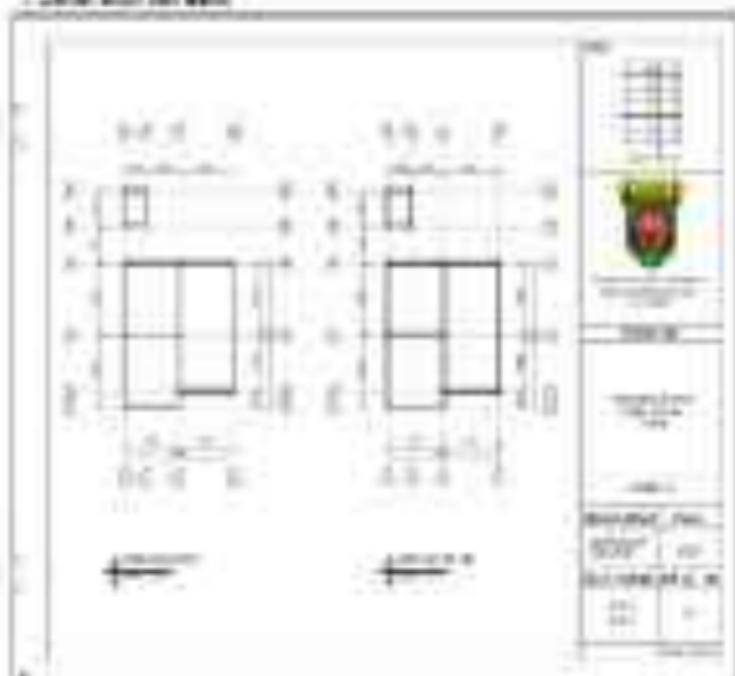
6. Detail Plot:



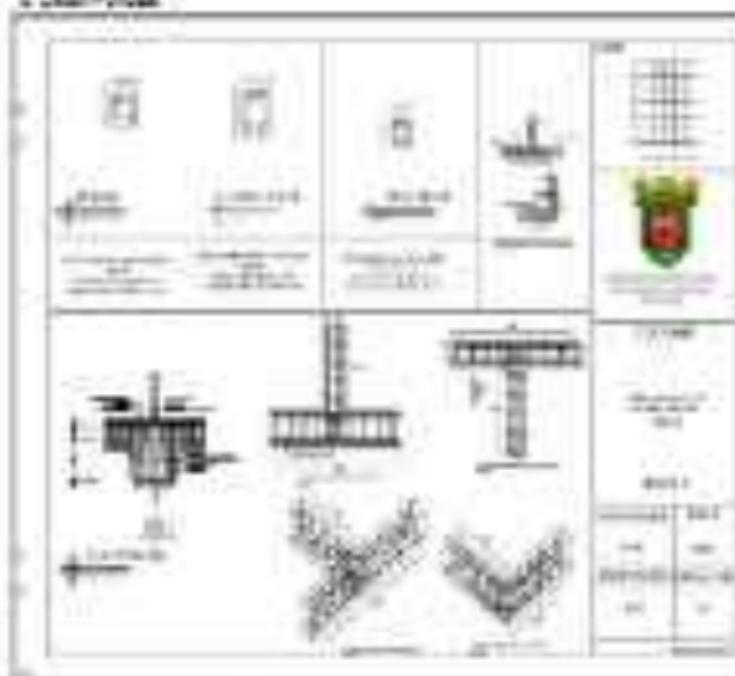
6. Detail Plot:



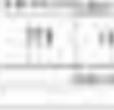
3. Detail about the wall



4. Detail Floor



8. DISEÑAR UNO

				
---	---	---	---	---

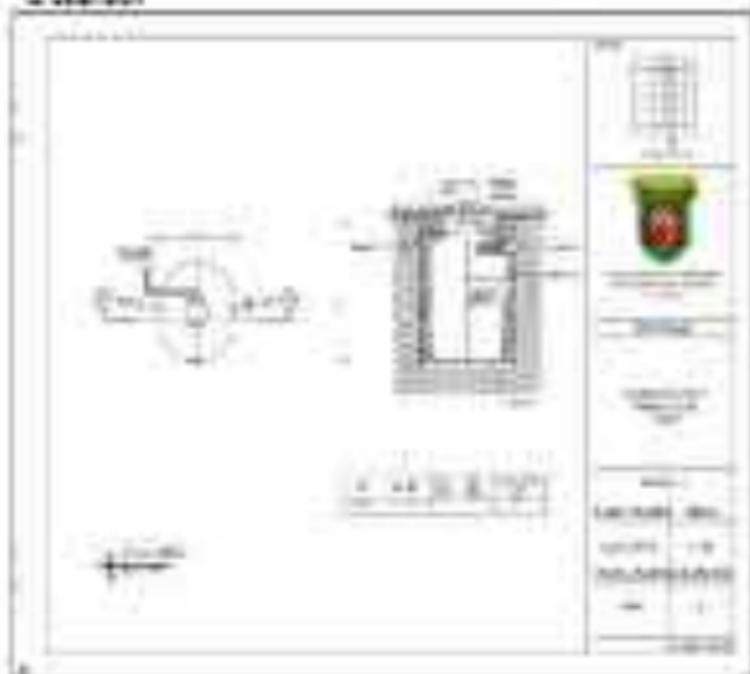
12. DISEÑAR UNO

			
--	---	---	---

T. 02081 A/ K201 387 F20401



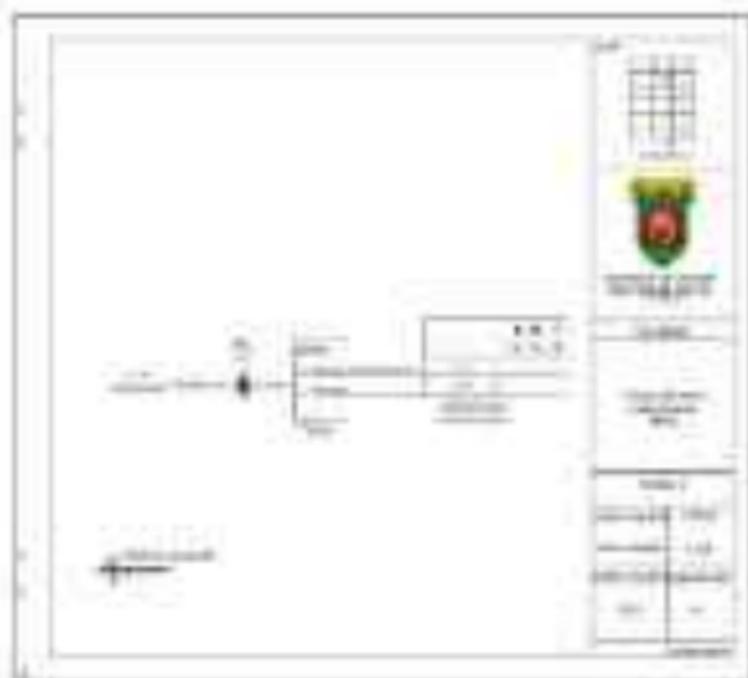
U. 02081 A/ K201 387 F20401



13. Detail Ribs Lampu dan stopkontak



14. Rangka Dapur

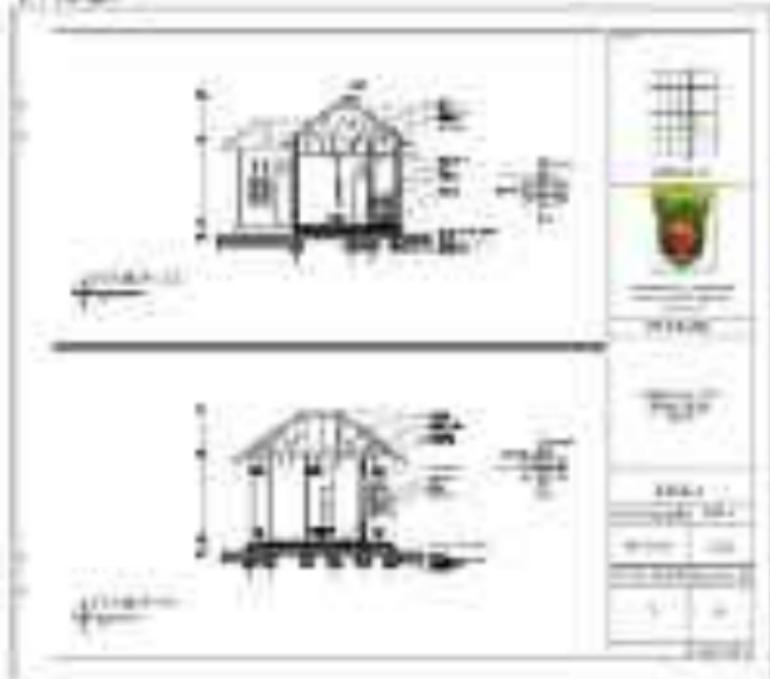


DENAH PROTOTIPE TIPE 45 MODEL 1

1. Denah dan Denah Rias



2. Potongan





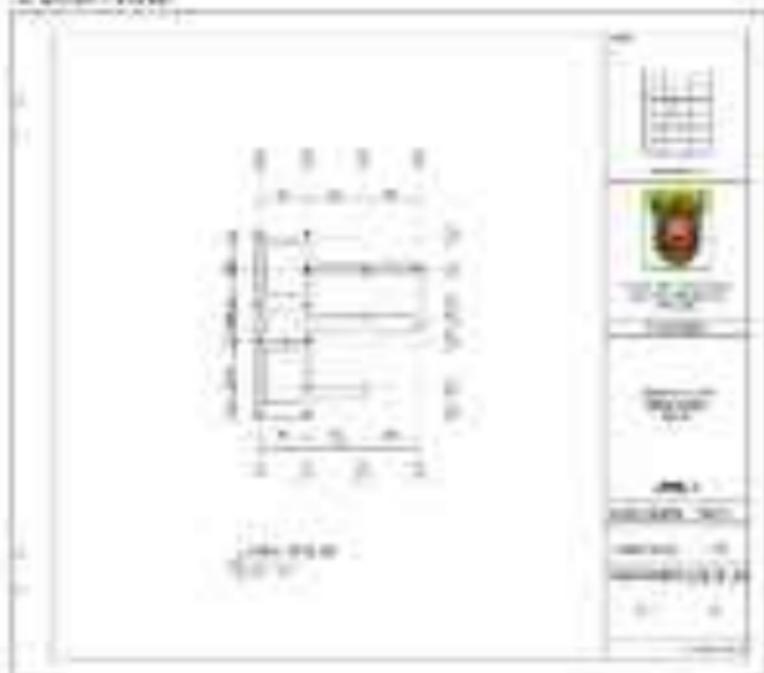
3. Detail



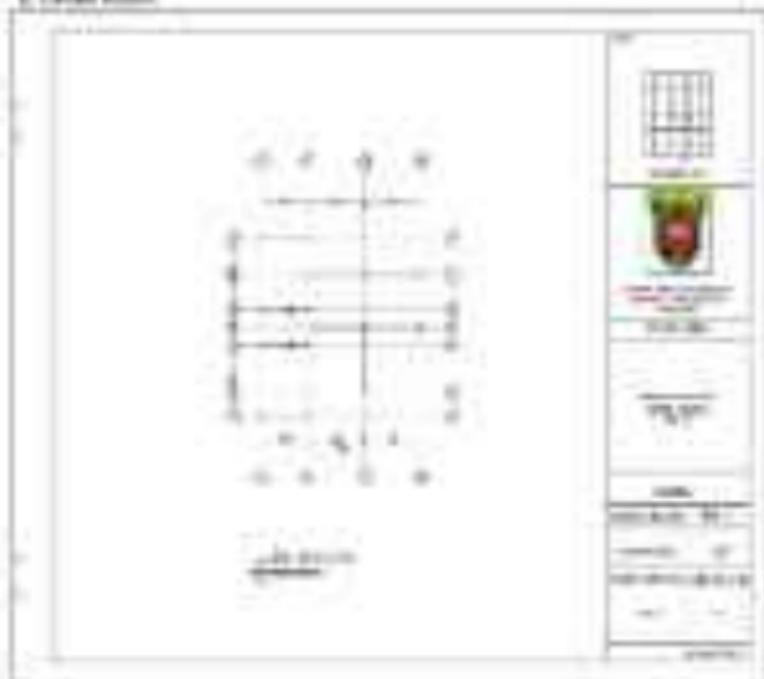
4. Section



2. Desain Persegi



3. Desain Balok





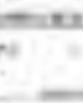
7. Drenn Bookcase Book

--	--	--	--

8. Labi Papan

--	--	--	--

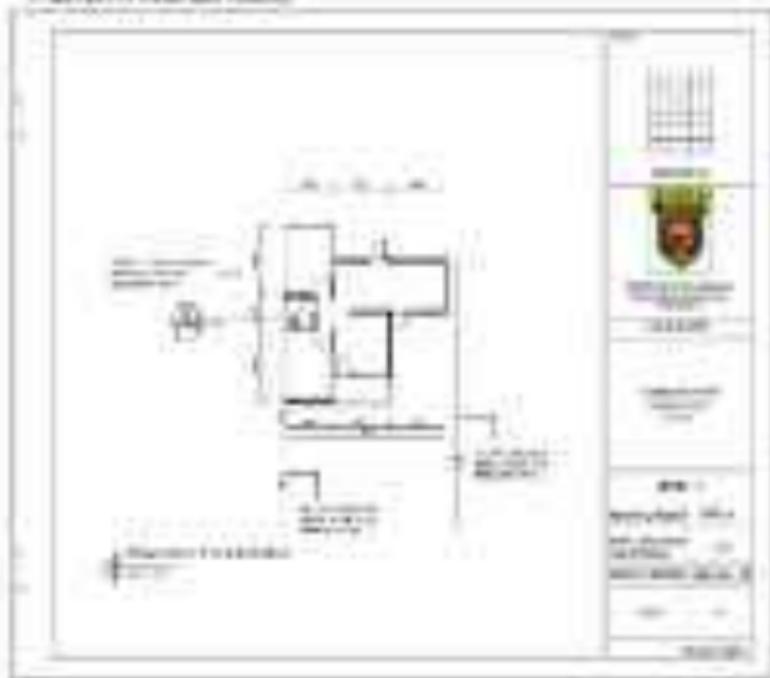
8. Order Rule Quiz

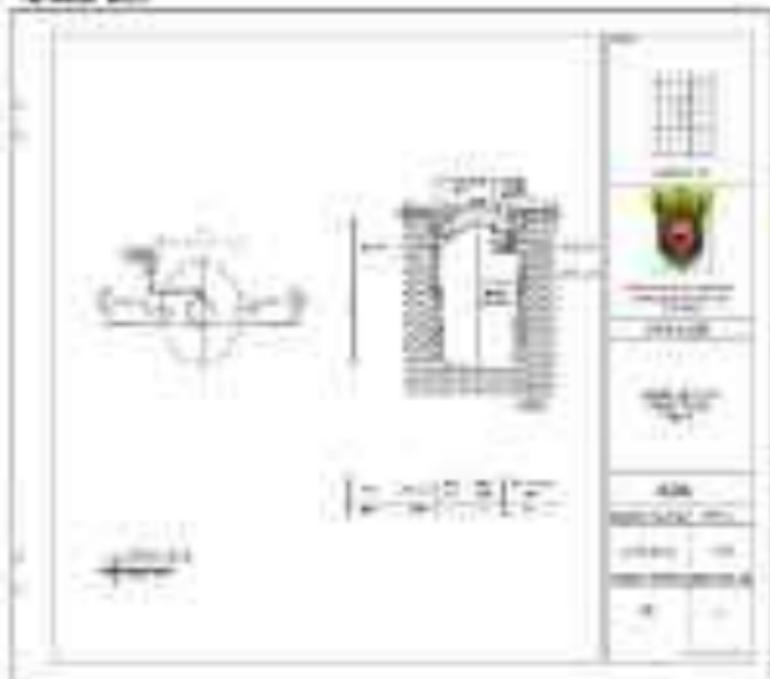
9. Order Rule Quiz

	  
---	--

10. Dışarıya Yatırılabilir Kabin

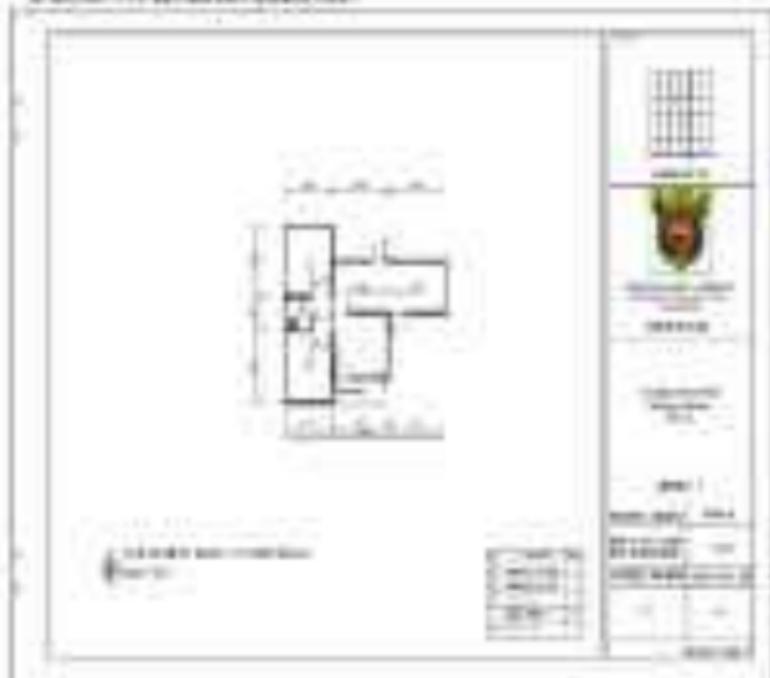


12. Dışarıya Yatırılabilir Kabin





10. Detail Teil Linsen der Oberseite:

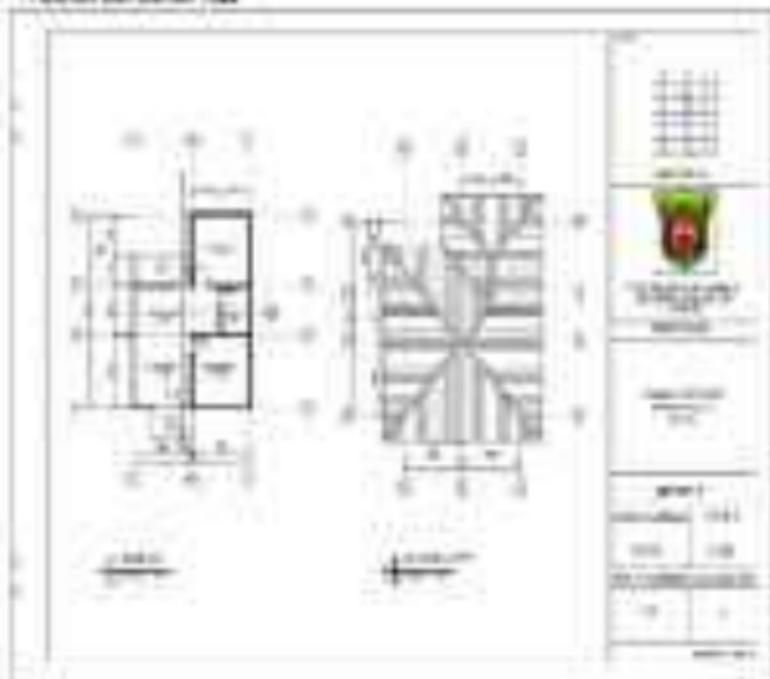


11. Long Zagen

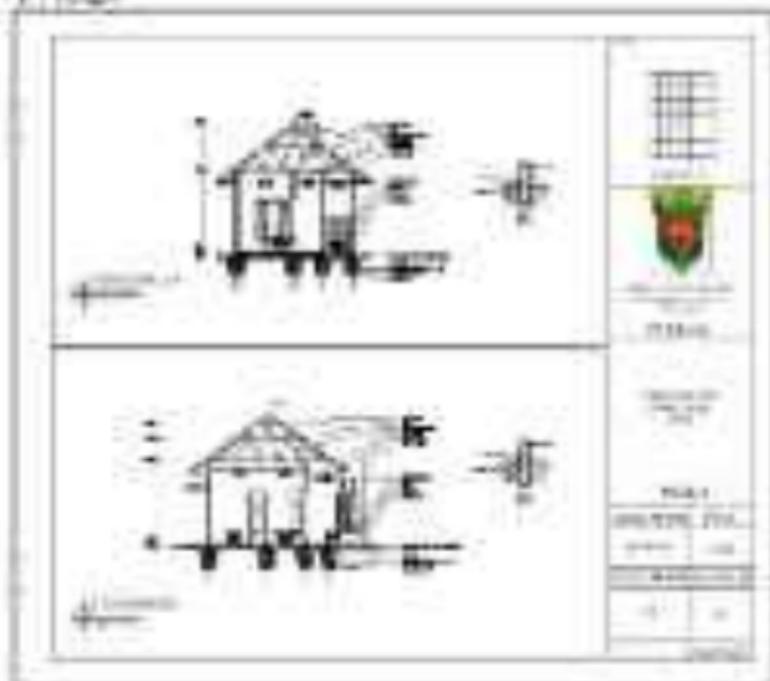


DENAH PROTOTYPE TIFE 45 MODEL 3

1. Denah dan Denah Atas



2. Potongan



3. 30000

 <p style="text-align: center;">30000</p>	 <p style="text-align: center;">30000</p>	
 <p style="text-align: center;">30000</p>	 <p style="text-align: center;">30000</p>	

4. 10000

 <p style="text-align: center;">10000</p>	
--	--

5. Darsat Fozdat

<p style="text-align: center;">5. Darsat Fozdat</p>									
<p>5. Darsat Fozdat</p>									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Mavzu: ...</td> <td style="width: 50%;">Sana: ...</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Muroj: ...</td> <td style="width: 50%;">Sana: ...</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Muroj: ...</td> <td style="width: 50%;">Sana: ...</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Muroj: ...</td> <td style="width: 50%;">Sana: ...</td> </tr> </table>		Mavzu: ...	Sana: ...	Muroj: ...	Sana: ...	Muroj: ...	Sana: ...	Muroj: ...	Sana: ...
Mavzu: ...	Sana: ...								
Muroj: ...	Sana: ...								
Muroj: ...	Sana: ...								
Muroj: ...	Sana: ...								

6. Darsat Fozdat

<p style="text-align: center;">6. Darsat Fozdat</p>									
<p>6. Darsat Fozdat</p>									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Mavzu: ...</td> <td style="width: 50%;">Sana: ...</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Muroj: ...</td> <td style="width: 50%;">Sana: ...</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Muroj: ...</td> <td style="width: 50%;">Sana: ...</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Muroj: ...</td> <td style="width: 50%;">Sana: ...</td> </tr> </table>		Mavzu: ...	Sana: ...	Muroj: ...	Sana: ...	Muroj: ...	Sana: ...	Muroj: ...	Sana: ...
Mavzu: ...	Sana: ...								
Muroj: ...	Sana: ...								
Muroj: ...	Sana: ...								
Muroj: ...	Sana: ...								

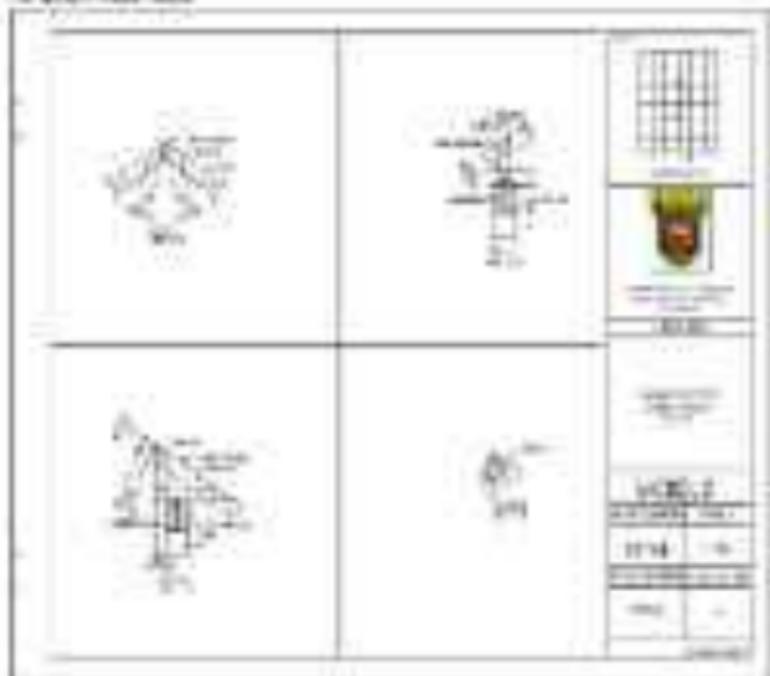
7. Dikerah Bojolan Bujur

NO.	...				
...	...				

8. LUBANG POKOK

NO.	...				
...	...				

3. Ortho-Kate-Kate



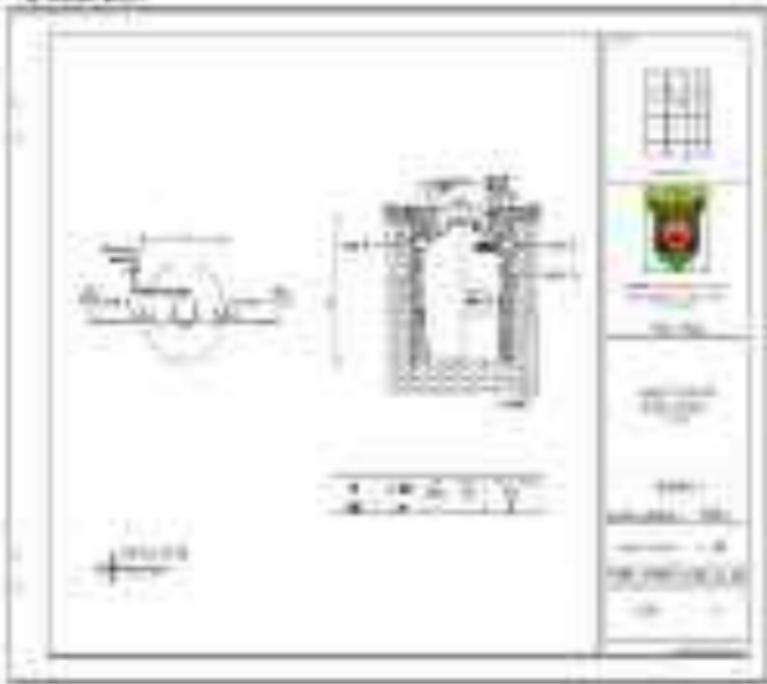
4. Ortho-Kate-Kate



19. Dışarıdan İçeriye Akışlı Kolon



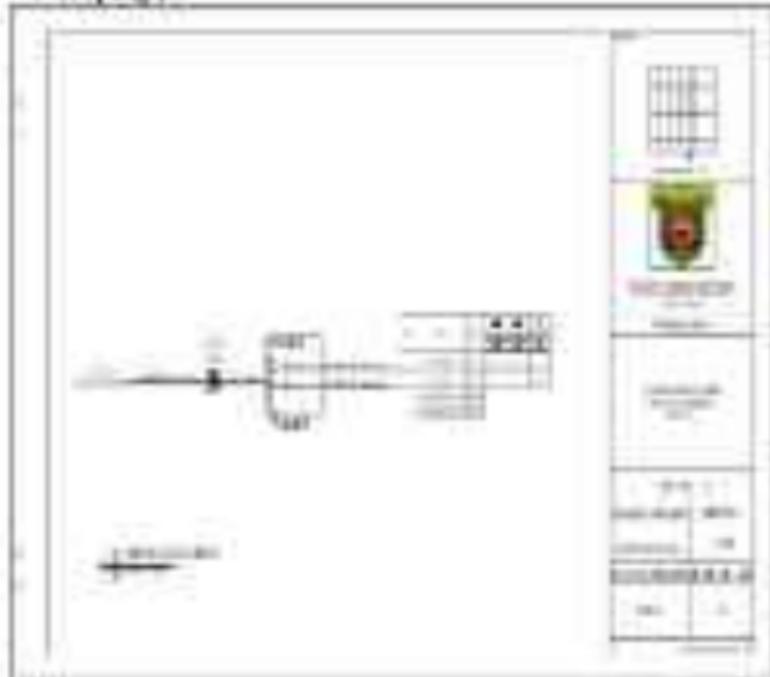
20. Dışarıdan İçeriye Akışlı Kolon



10. Domet Teil Lema der Oberseite.

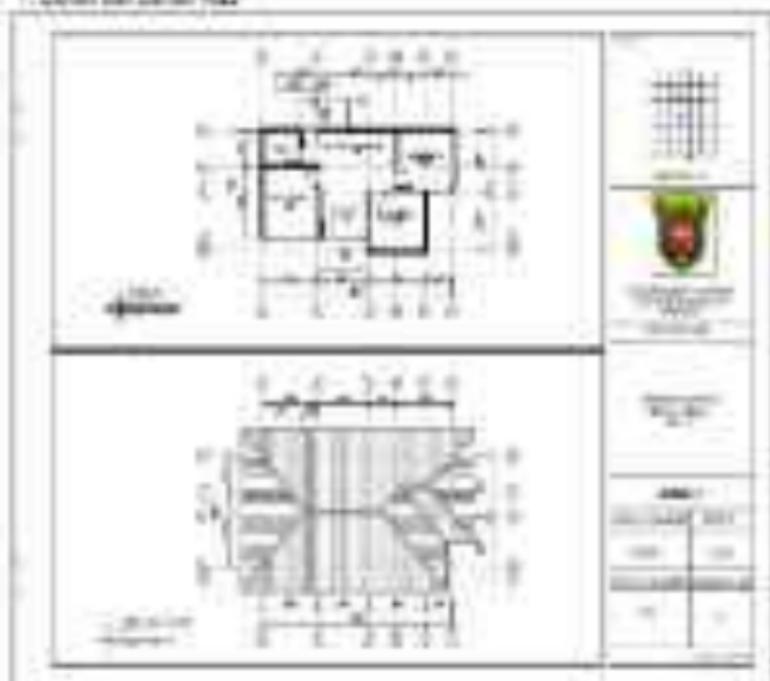


11. Kuppelzapfen

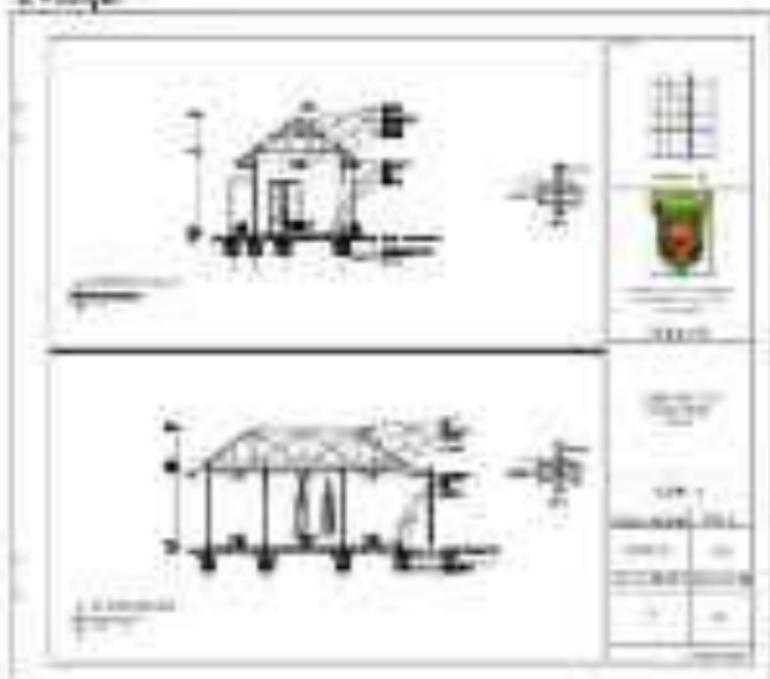


DENAH PROTOTYPE TIFE 45 MODEL 3

1. Denah dan Denah Ais



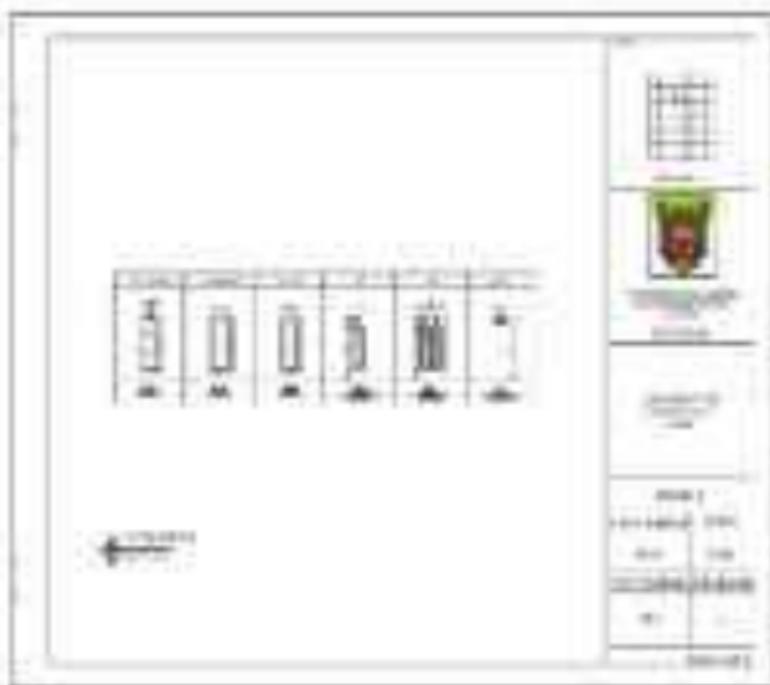
2. WIDYAKAR



3. Section



4. Detail View





3. Dersin İçeriği

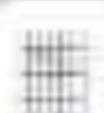
4. Dersin İçeriği

8. Orbits and Cuts

9. Graphs and Paths

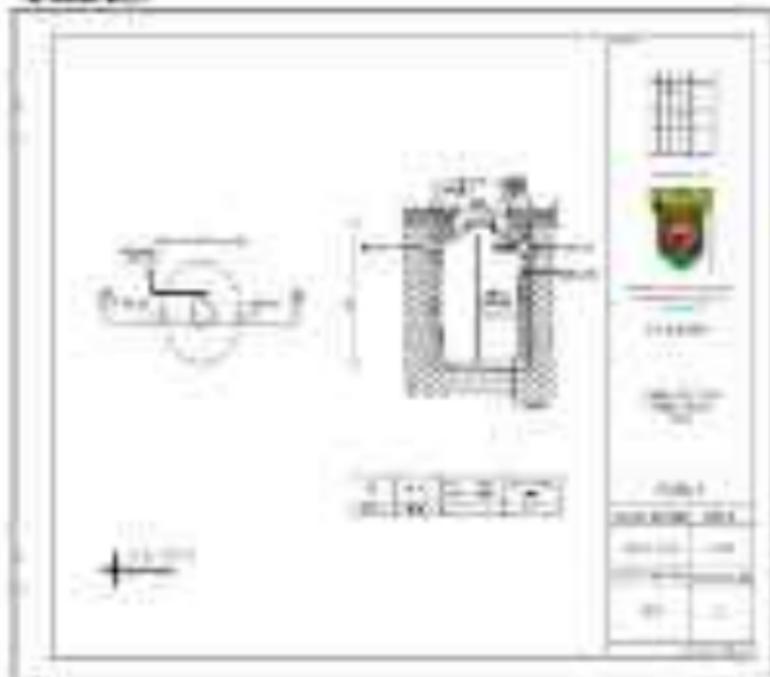
	 
---	--



11. Zasadni načrt stolice



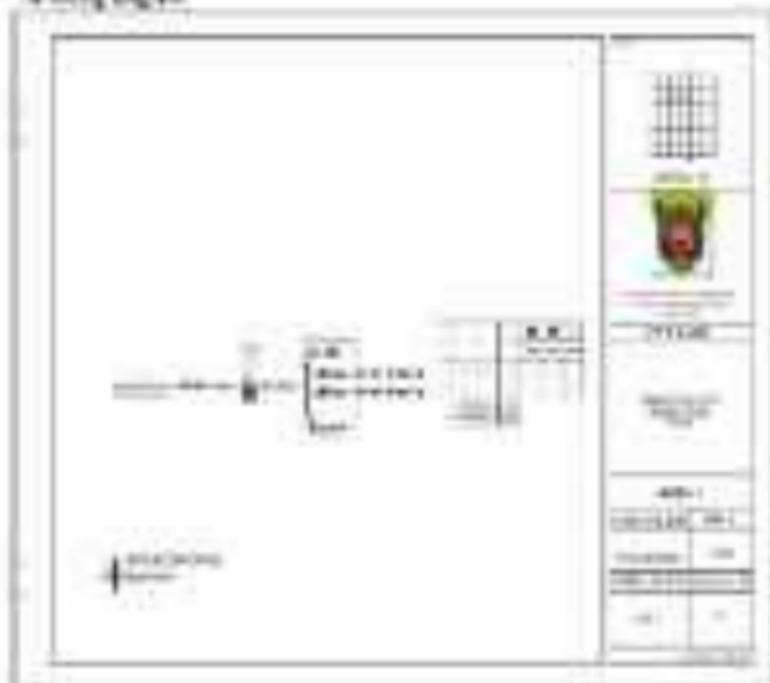
12. Zasadni načrt



12. Detail T44 Lantai dan Dinding



14. Atap Datar

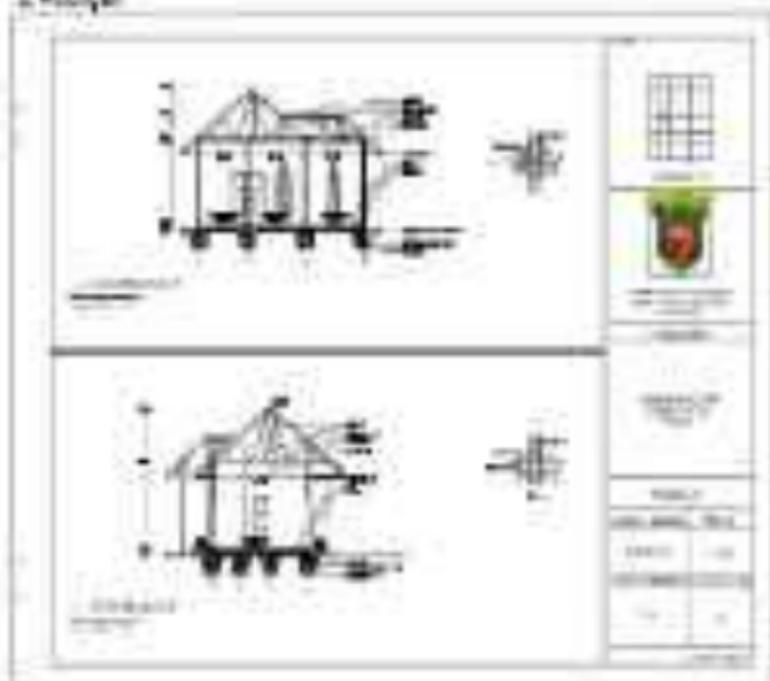


DENAH PROTOTYPE TIFE 45 MODEL 4

1. Denah dan Denah Rias



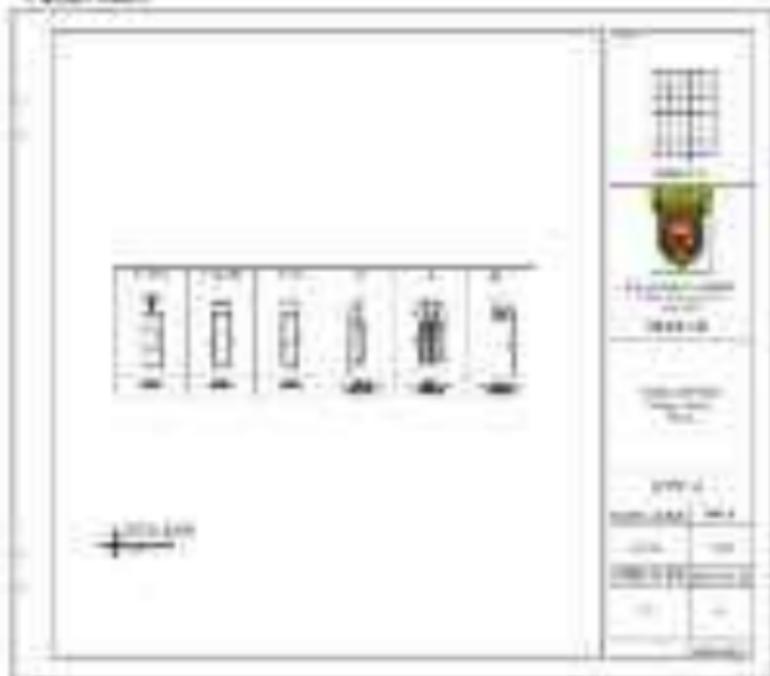
2. RUCUNGAN



3. Struktur



4. Detail Ruang





2. Detail Floor

	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> </table>								

3. Detail Room

	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> </table>								

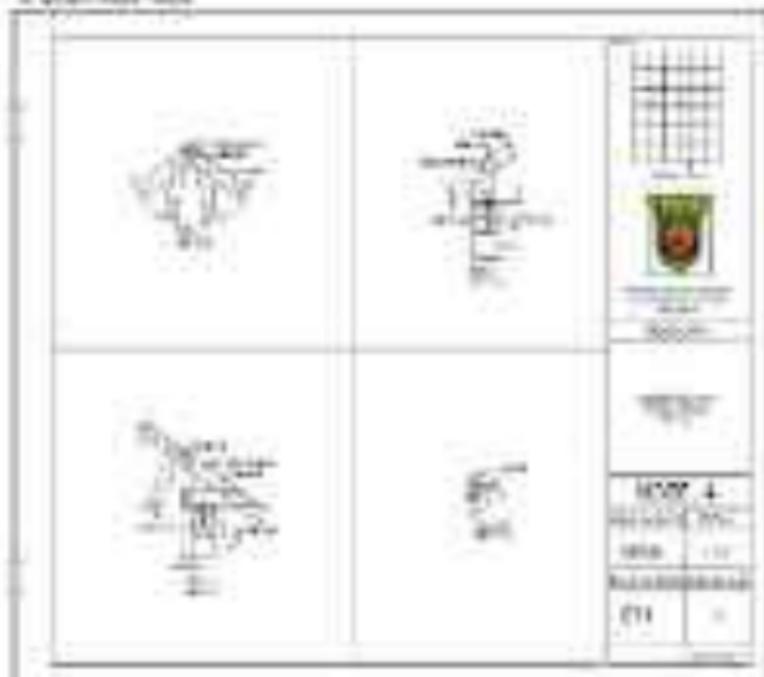
7. Drenn Boeken Binn

--	--	--

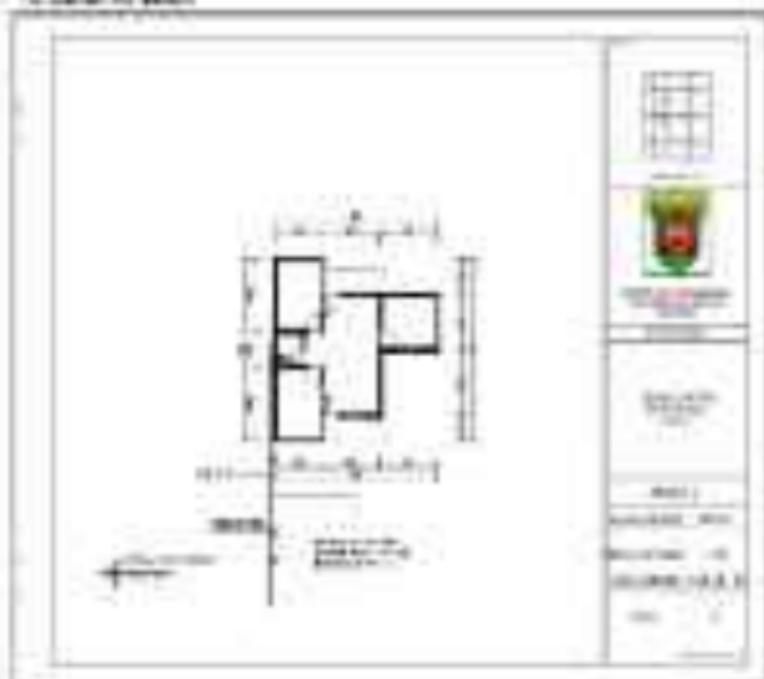
8. Linn Pörsen



3. Ortho-Kate-Kate

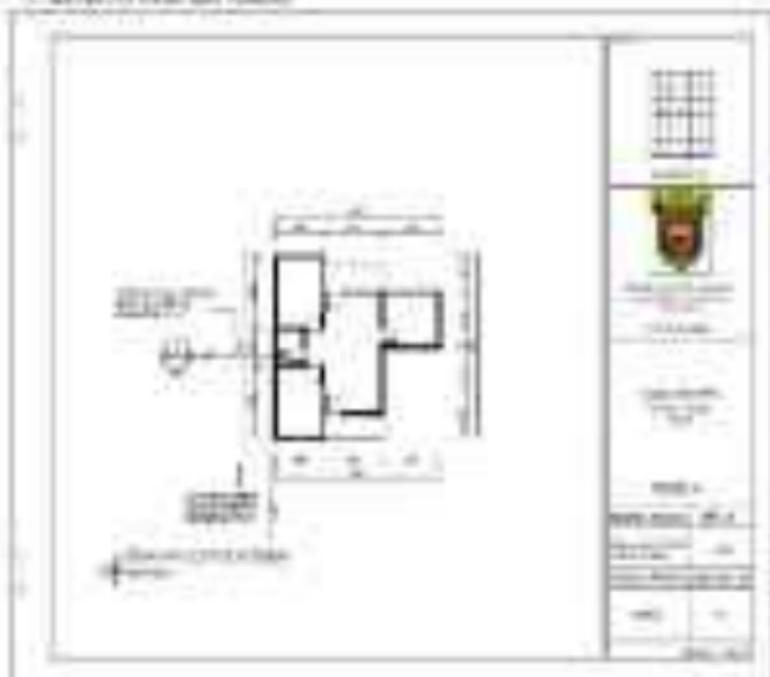


10. DRAFTING BOARD

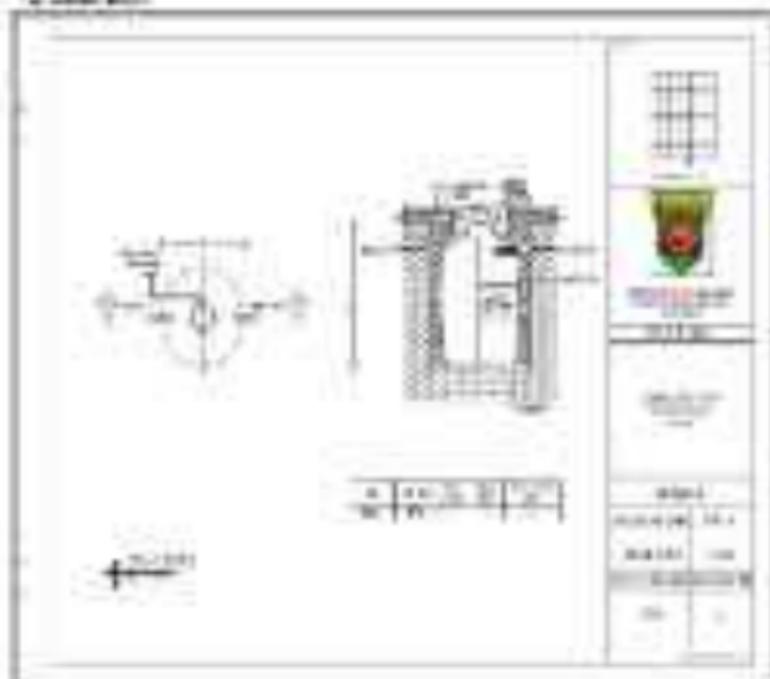




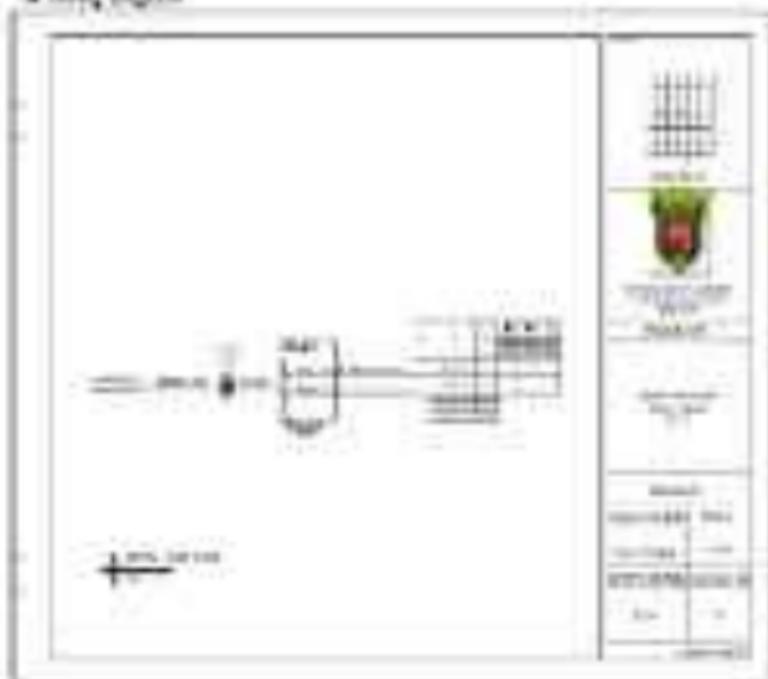
11. Dışarıya Dışarıya Kaldırma



12. Dışarıya Dışarıya

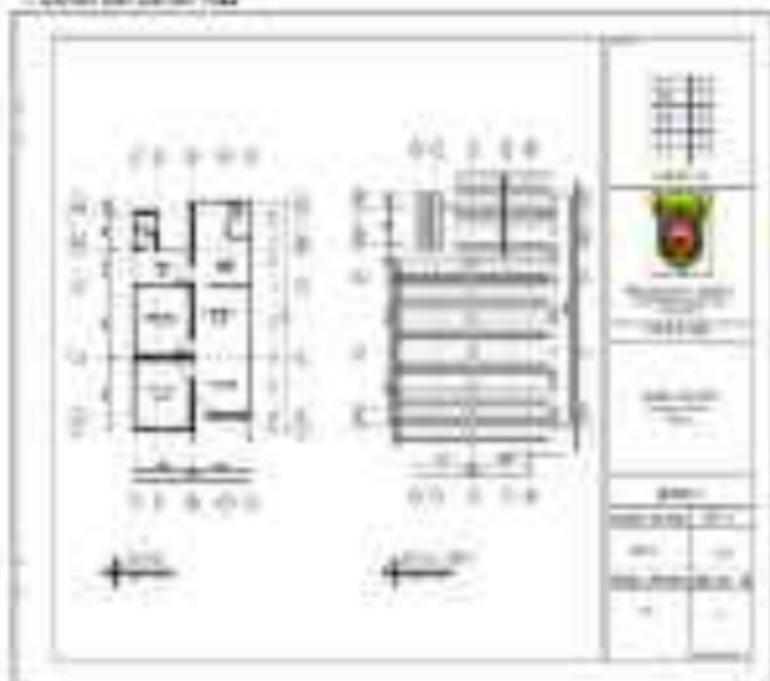


12. Detail T46 Längs im Oberstiel

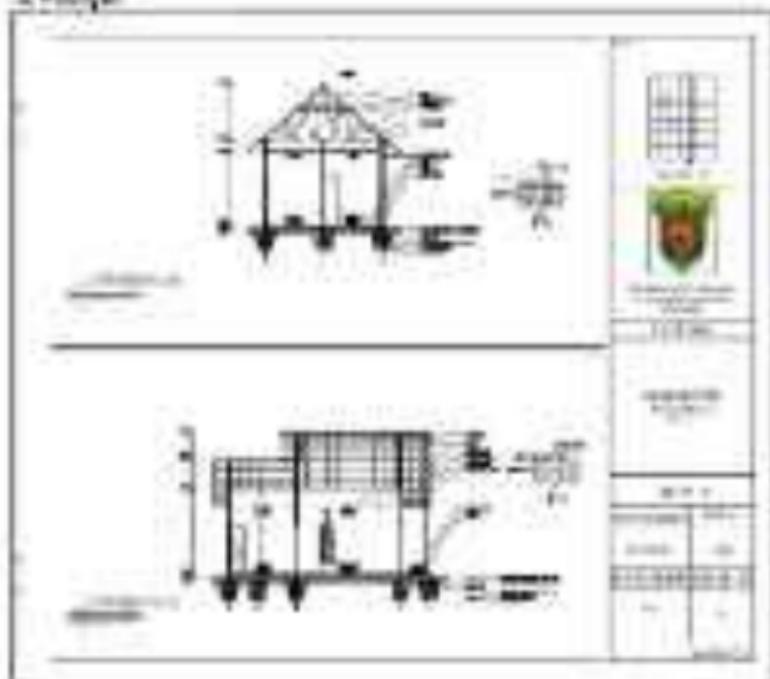
14. Steig Detail


DENAH PROTOTYPE TIFE 45 MODEL 3

1. Denah dan Denah Atas



2. PROJEKSI

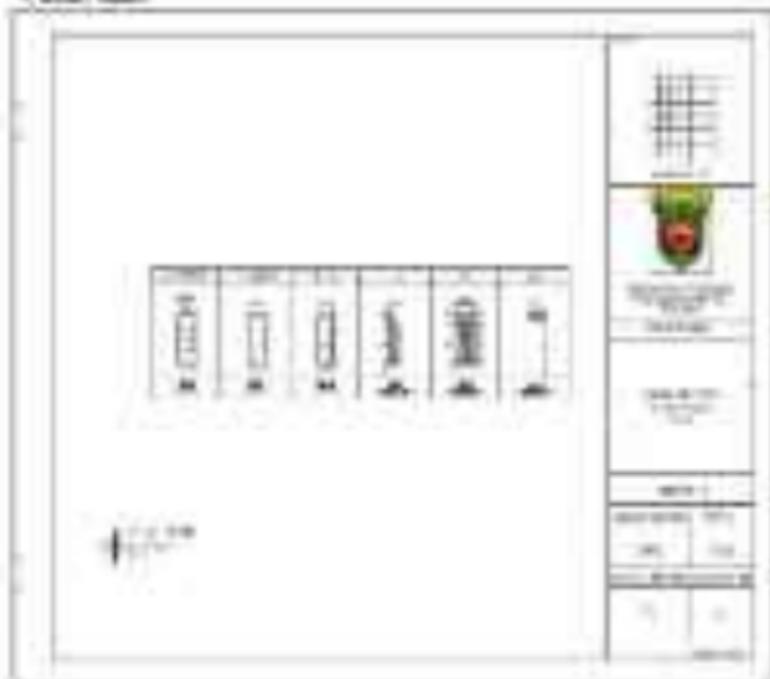




4. Struktur



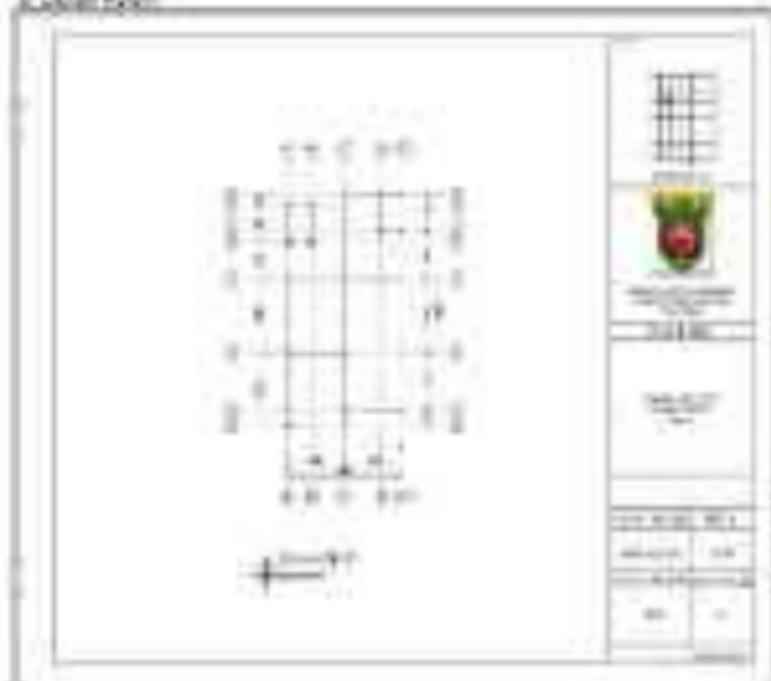
4. Detail Kusen



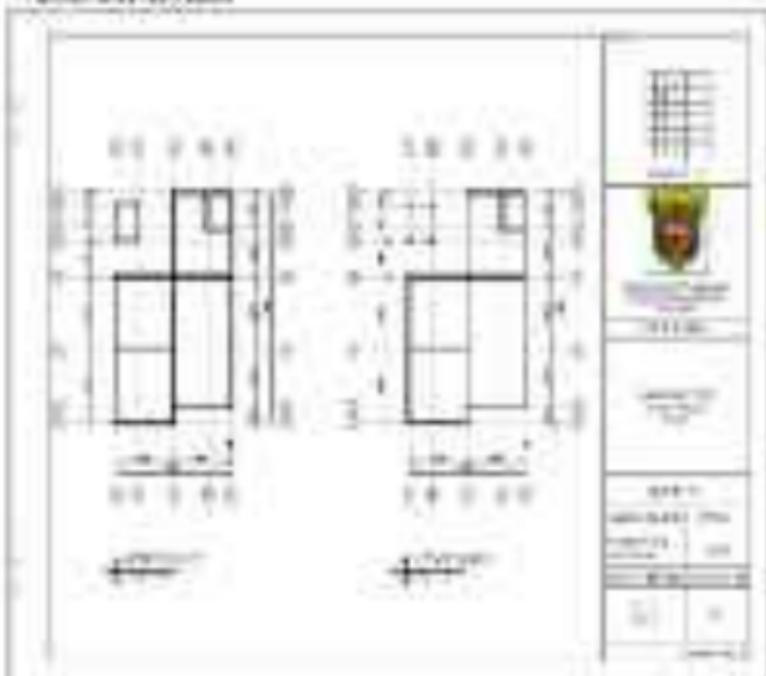
9. Detail Rangka



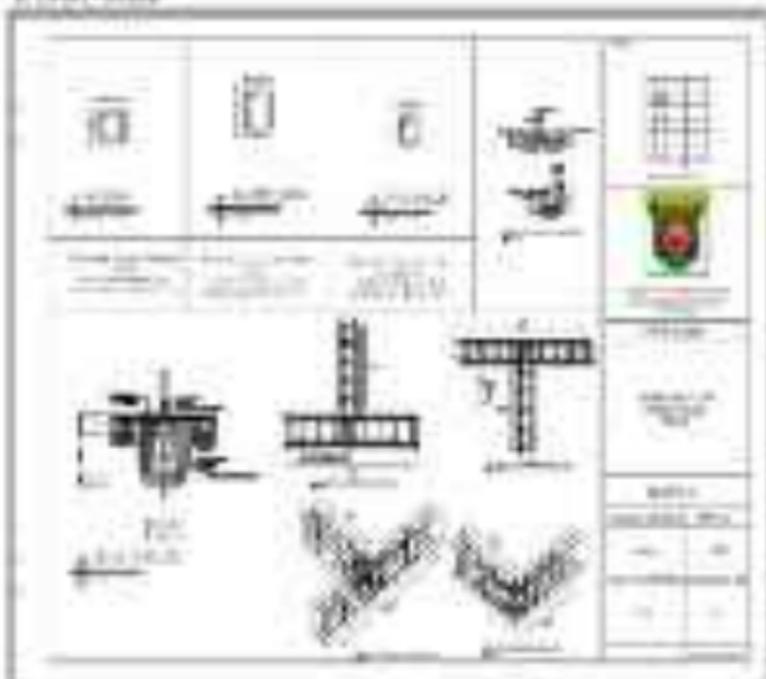
10. Detail Asas



7. Drenn Bookcase Sketch



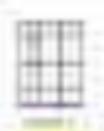
8. Table Project



8. Orientasi Kuis

	<p>Hand-drawn diagram of a house layout with a central living area and surrounding rooms.</p>										
	<p>Hand-drawn diagram of a house layout with a central living area and surrounding rooms.</p>		<table border="1"> <tr> <td colspan="2">KUIS</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>6</td> </tr> </table>	KUIS		1	2	3	4	5	6
KUIS											
1	2										
3	4										
5	6										

9. Orientasi Kuis

										
		<table border="1"> <tr> <td colspan="2">KUIS</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>6</td> </tr> </table>	KUIS		1	2	3	4	5	6
KUIS										
1	2									
3	4									
5	6									

11. Zerst. W. Federnd. Kasten

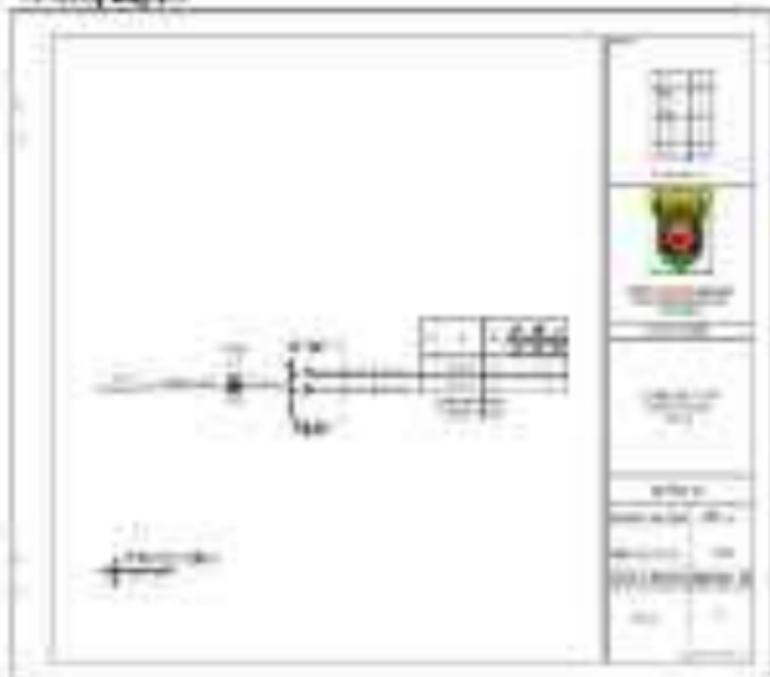
12. Zahnst. Bsp.

12. Detail T44 Längs der Oberkante

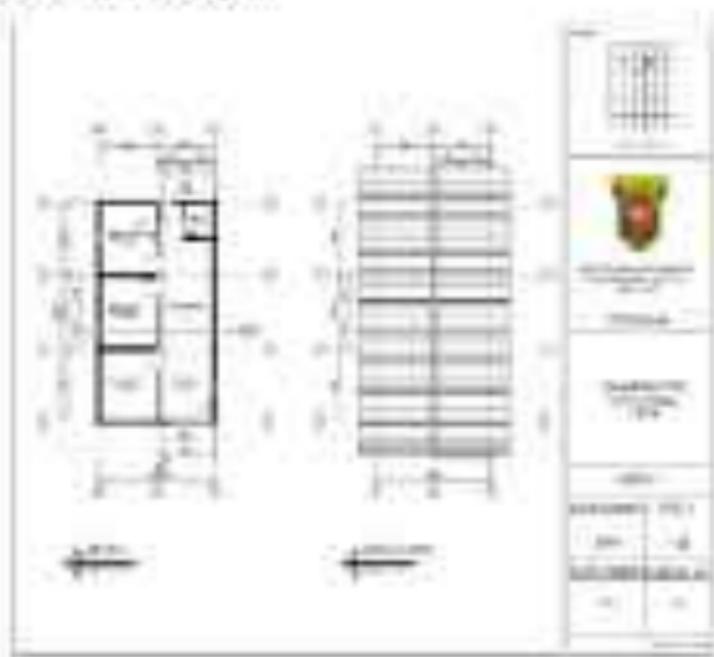


13. Längs Ziehen



Denah Prototipe Tipe 34 Model 1

Detail Mutasi dan Denah



1.2.2



1. Deriv Punkte

1000

100

10

1

0,1

0,01

0,001

0,0001

0,00001

0,000001

0,0000001

0,00000001

0,000000001

0,0000000001

1

0,1

0,01

0,001

0,0001

0,00001

0,000001

0,0000001

0,00000001

0,000000001

0,0000000001

2. Deriv Koma

1000

100

10

1

0,1

0,01

0,001

0,0001

0,00001

0,000001

0,0000001

0,00000001

0,000000001

0,0000000001

1

0,1

0,01

0,001

0,0001

0,00001

0,000001

0,0000001

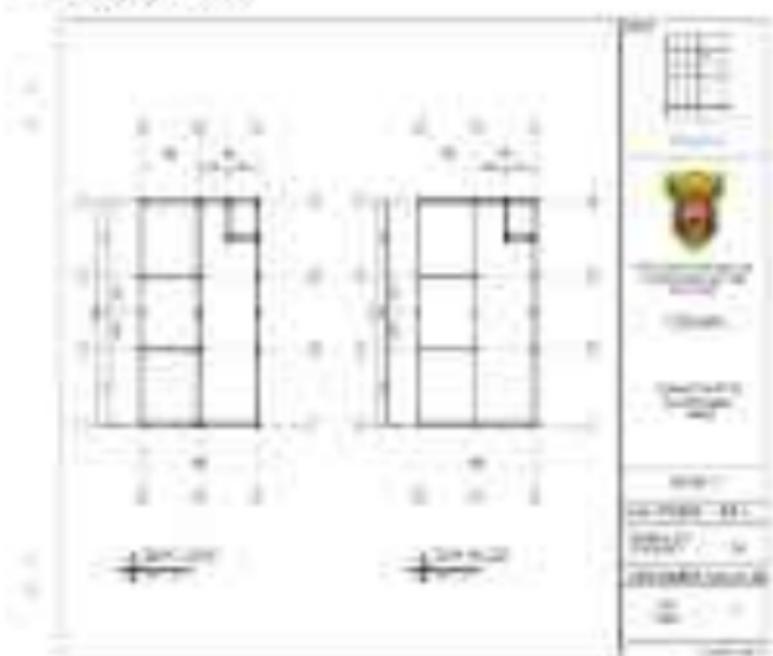
0,00000001

0,000000001

0,0000000001



1. Detail surface-vent



2. Detail of roof



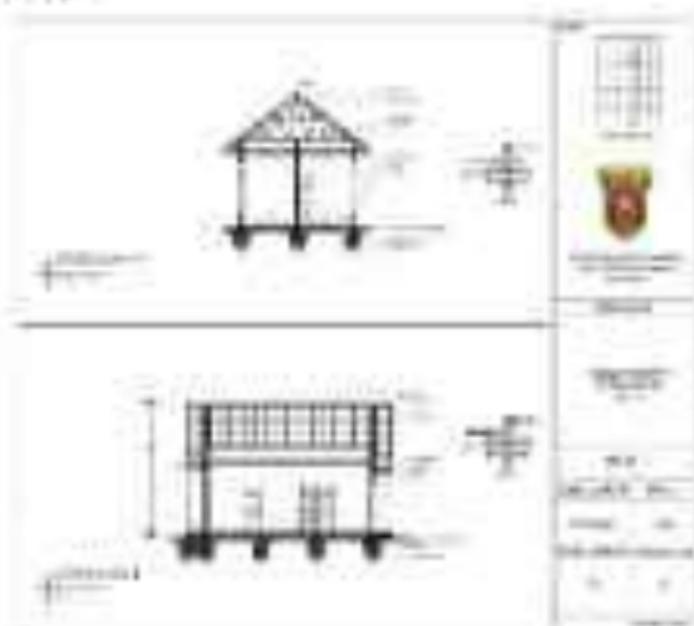
T Detail of table



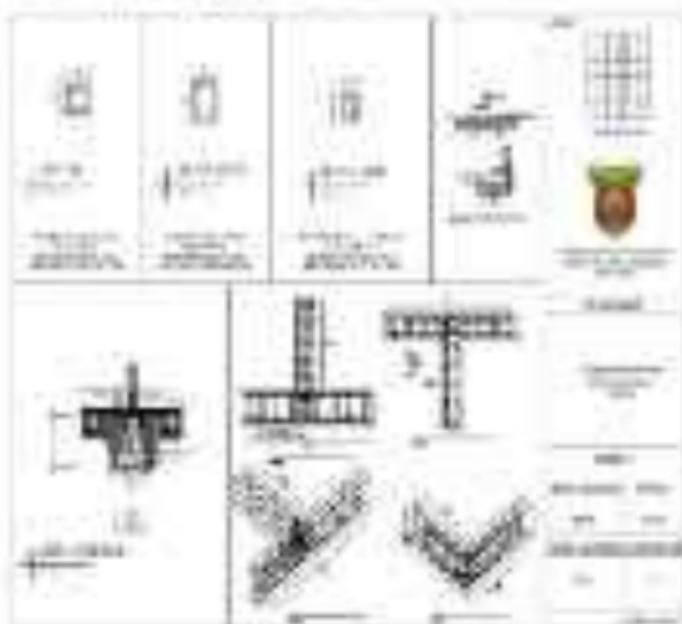
E Detail of table showing section



Abriger



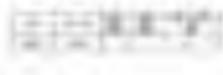
Other Roofing and Roof Extensions



11 Deal Item

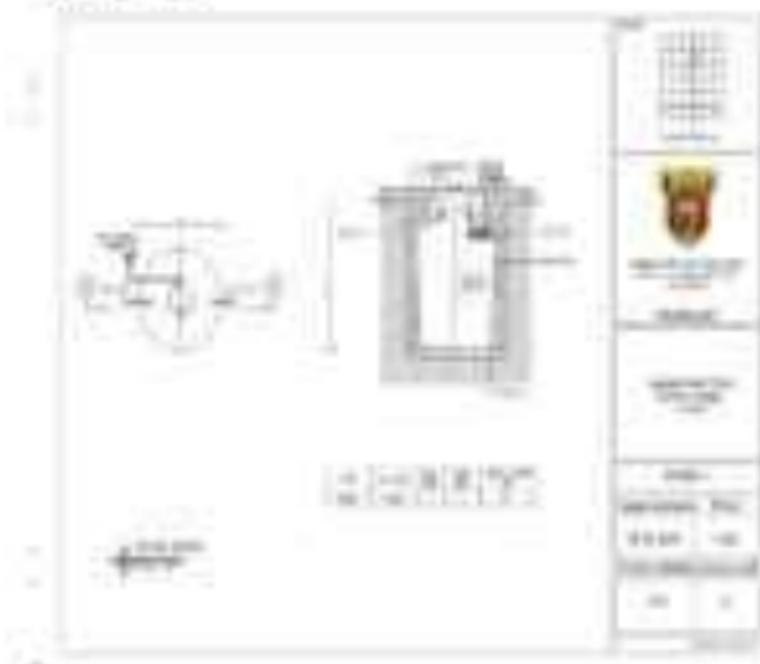
 				

12 Deal Item

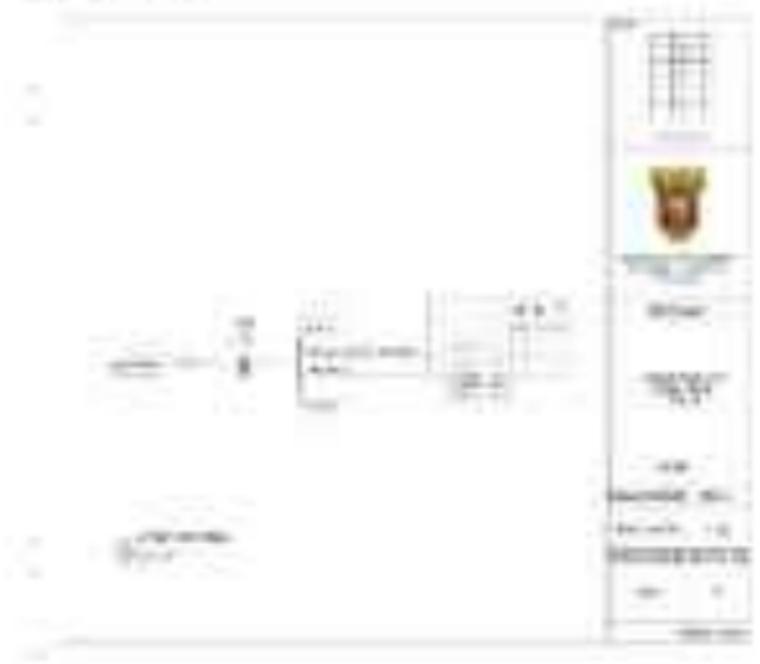
 				



13. Döşme Güçleri

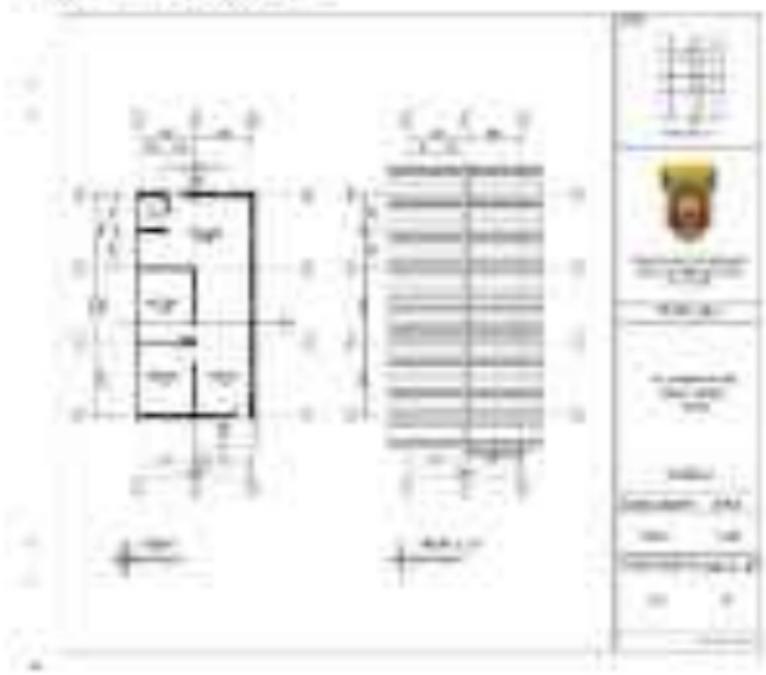


14. Döşme Çizimi



Denah Prototype Tipe - 54 Model 2

1. Denah Rumah dan Denah Lantai



2. Front





3. Dersin İçeriği

1. Dersin Adı	Yapısal Çelikler
2. Dersin Kodu	YAP301
3. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
4. Dersin Öğretmeni	Doç. Dr. Mustafa Kemal ÖZDEMİR
5. Dersin Amacı	Yapısal çeliklerin mekanik özelliklerini, malzeme seçimini, taşıma elemanlarını, bağlantı türlerini, tasarım prensiplerini ve uygulamalarını öğrenmek.
6. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
7. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
8. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
9. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
10. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.

4. Dersin İçeriği

1. Dersin Adı	Yapısal Çelikler
2. Dersin Kodu	YAP301
3. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
4. Dersin Öğretmeni	Doç. Dr. Mustafa Kemal ÖZDEMİR
5. Dersin Amacı	Yapısal çeliklerin mekanik özelliklerini, malzeme seçimini, taşıma elemanlarını, bağlantı türlerini, tasarım prensiplerini ve uygulamalarını öğrenmek.
6. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
7. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
8. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
9. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.
10. Dersin İçeriği	Yapısal çeliklerin mekanik özellikleri, malzeme seçimi, taşıma elemanları, bağlantı türleri, tasarım prensipleri ve uygulamaları.

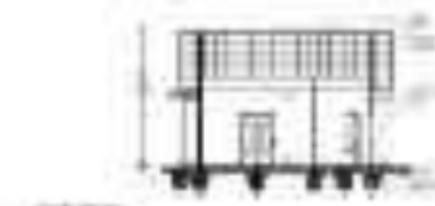
QUESTION

Diagram showing a floor plan of a building with a central corridor and several rooms. A north arrow is present at the bottom left. The diagram includes various architectural symbols for doors, windows, and furniture.

ANSWER FOR STEP 1 RESPONSE

Diagram showing a floor plan of a building with a central corridor and several rooms. A north arrow is present at the bottom left. The diagram includes various architectural symbols for doors, windows, and furniture.

1.1.1.1.1.1.1.1

<p>1.1.1.1.1.1.1.1</p>		 
<p>1.1.1.1.1.1.1.2</p>		 

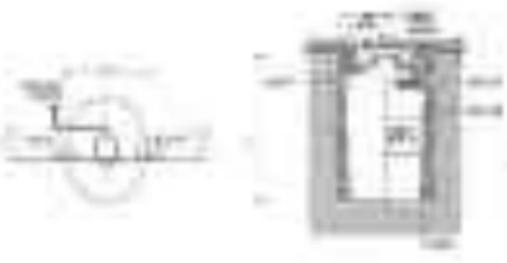
1.1.1.1.1.1.1.2

<p>1.1.1.1.1.1.1.2</p>					 
<p>1.1.1.1.1.1.1.3</p>				 	

11. Draft Isom.

10		  INSTITUTION NAME ADDRESS PIN CODE STATE COUNTRY
11		Roll No. _____ Date: ____/____/____ Signature: _____ Class: _____

12. Draft Isom.

10		  INSTITUTION NAME ADDRESS PIN CODE STATE COUNTRY
11		Roll No. _____ Date: ____/____/____ Signature: _____ Class: _____



3.2.2.2.2.2.2.2.2.2

3.2.2.2.2.2.2.2.2.2

Denah Prototype Tipe - 54 Model 3

1. Denah Rumah dan Denah Lantai



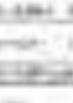
2. Tampak



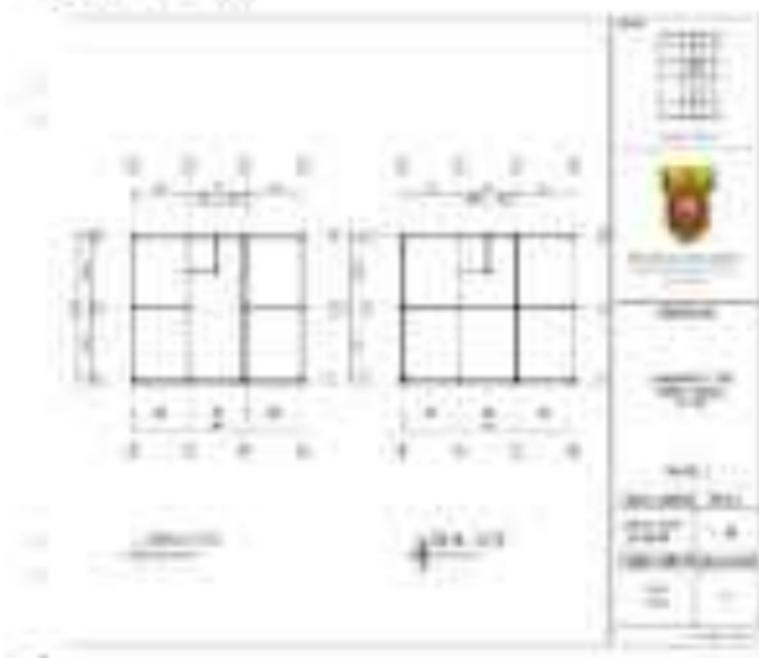
1. Dersin Konusu

<p>11.11.2023</p>		    
-------------------	---	---

4. Dersin Konusu

<p>11.11.2023</p>		    
-------------------	---	--

E. Diner etaf de zid



F. Diner etaf de sud



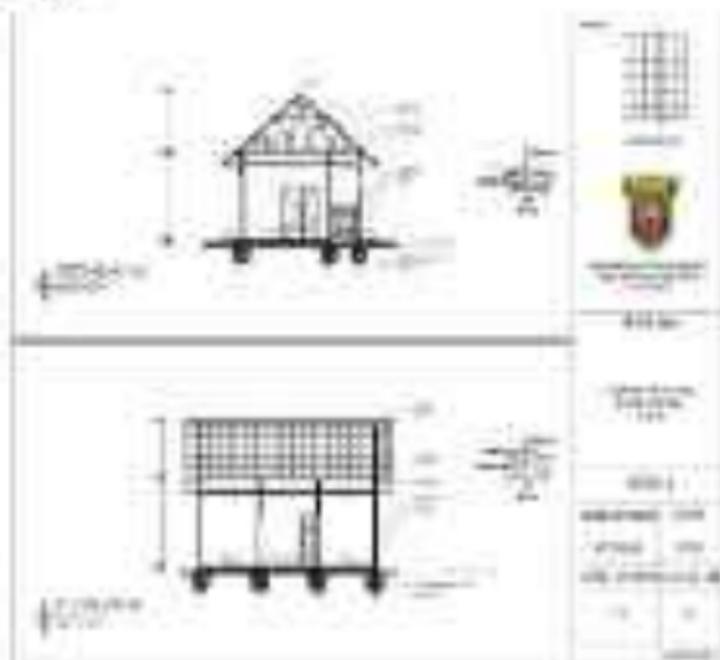
T Dashed line



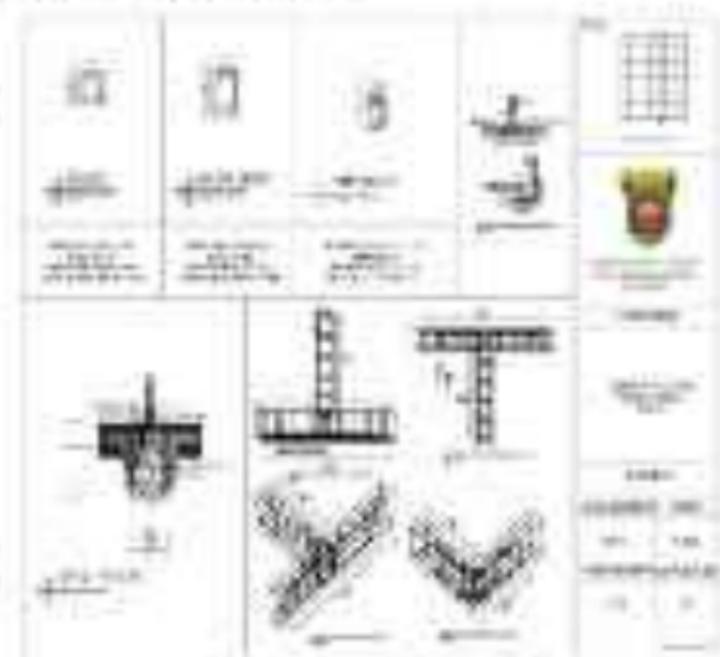
F Dashed line and response



11. Floor



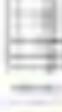
12. Detail of Reinforced Concrete Column



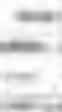
11. Drill team

12. Drill team

13. Dendroica coronata

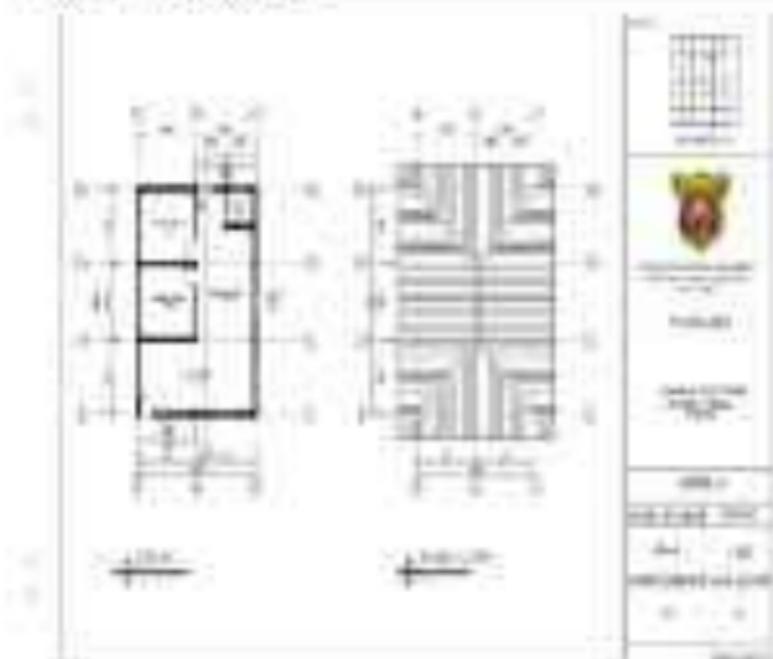
					
					

14. Dendroica coronata

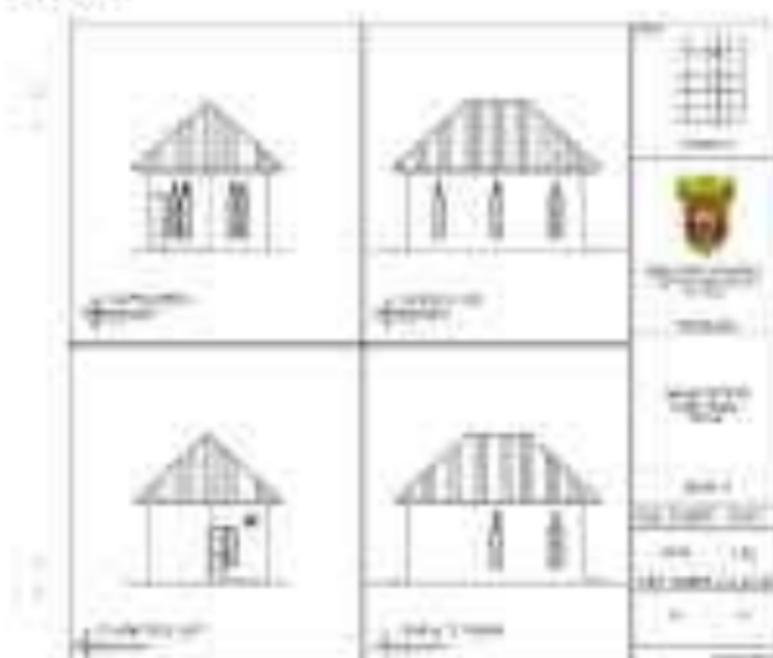
					
					

Denah Prototype Tipe - 54 Model A

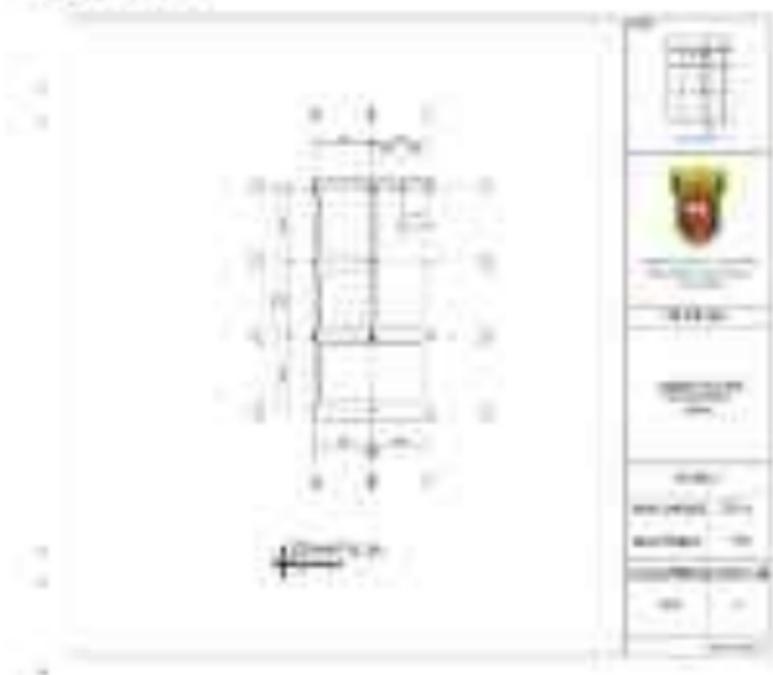
1. Denah Rumah dan Denah Lantai



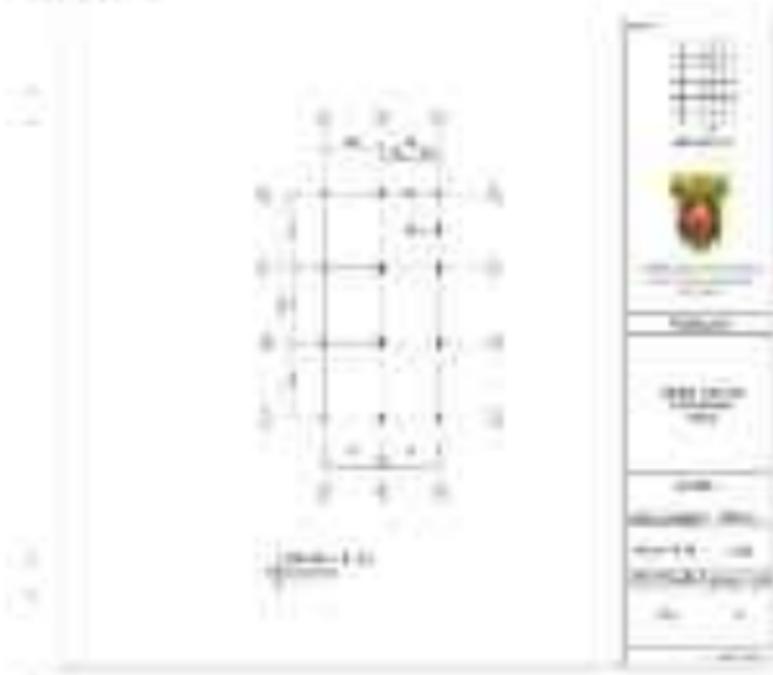
2. Elevation



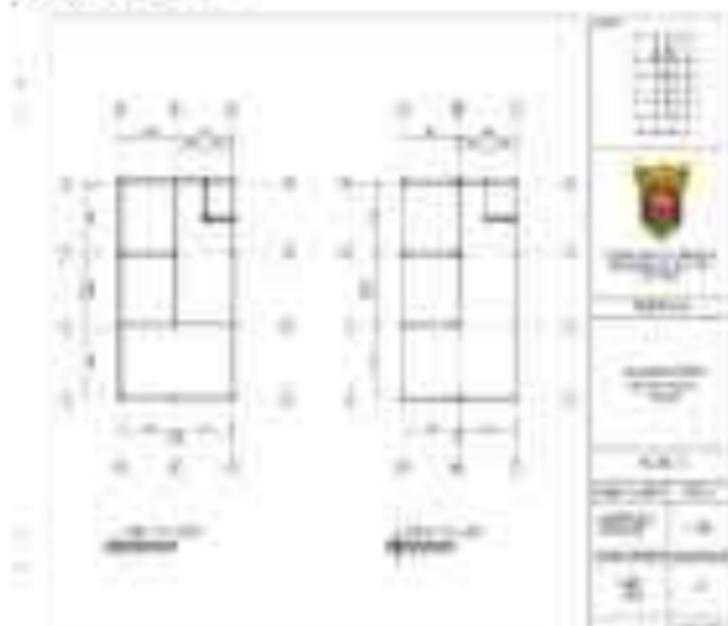
1. Deriv Punkte



4. Deriv Geom



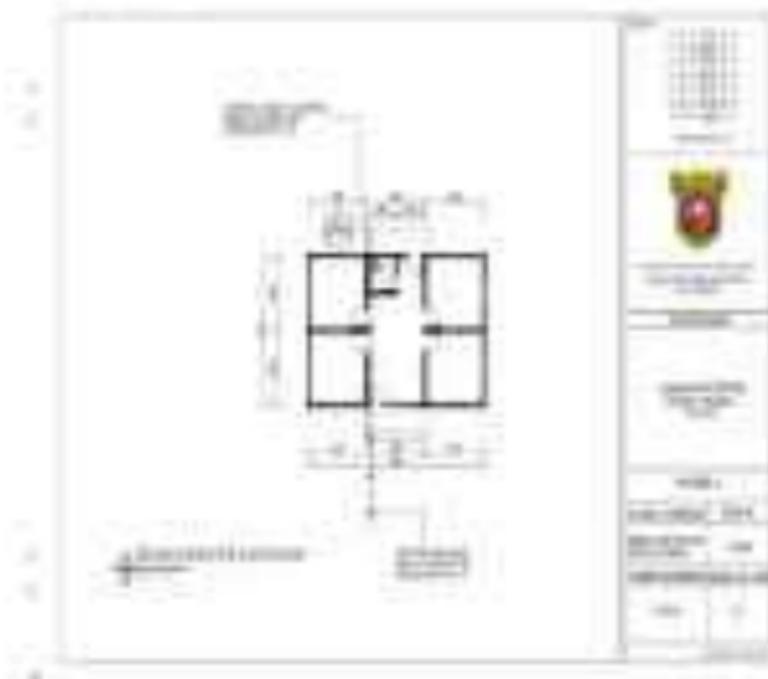
5. Dmet ab/for tank



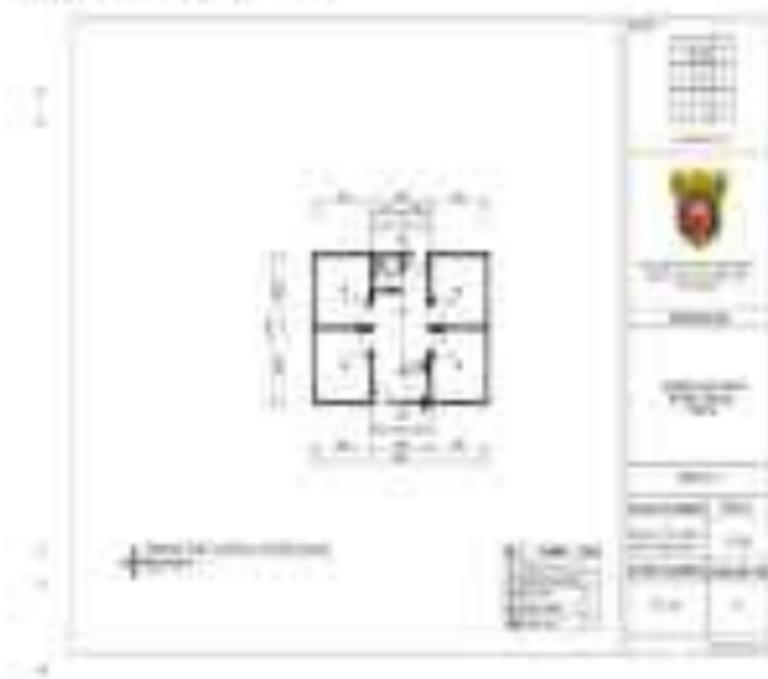
6. Dmet ar/ozoh



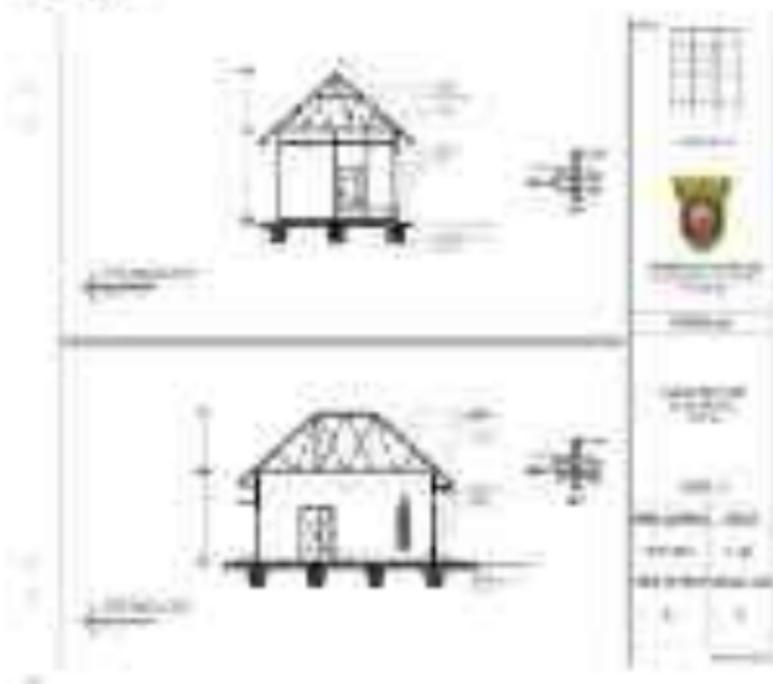
T Dashed line



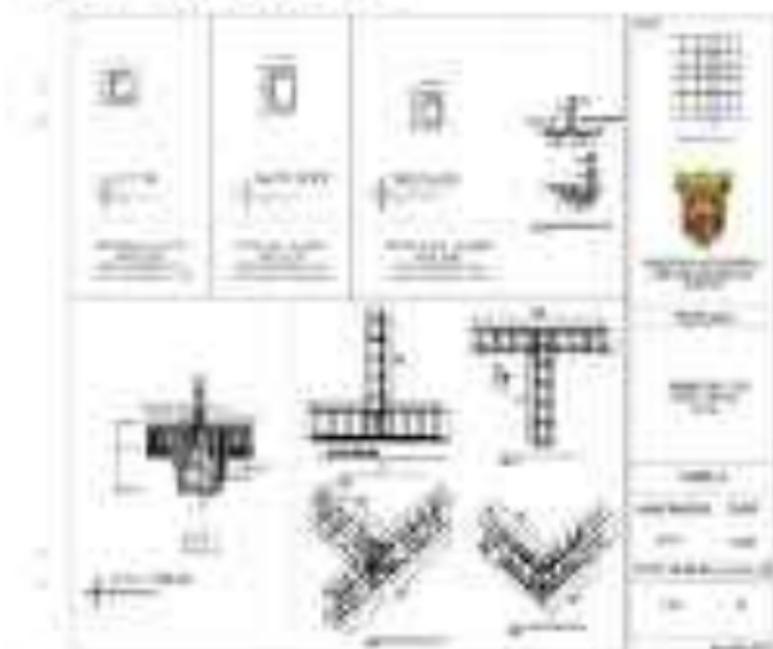
Erase the area & staircase



1) Floor



1) Deck Perimeter Joist Ring with no center



1. Deactivierung

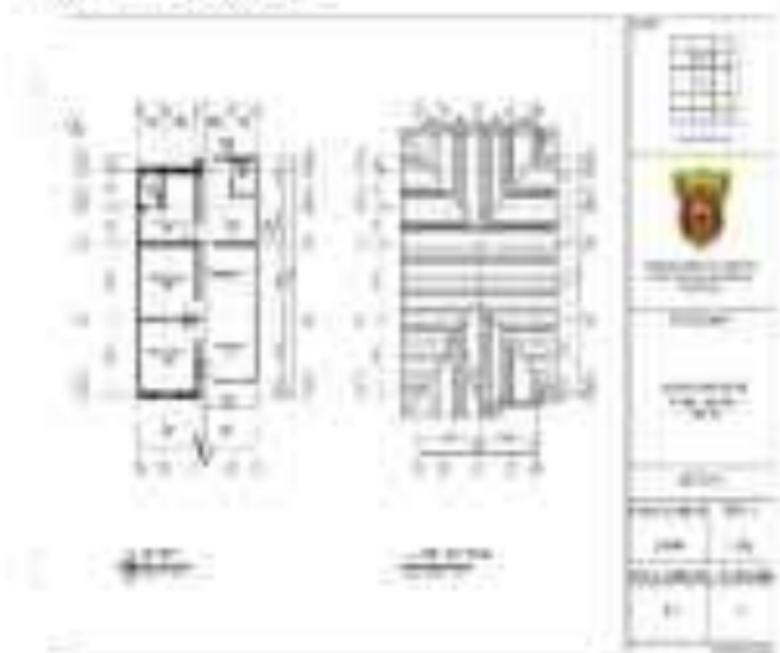
1.1	1.2	1.3

2. Aktivierung

2.1	2.2	2.3

Denah Prototype Tipe - 54 Model 5

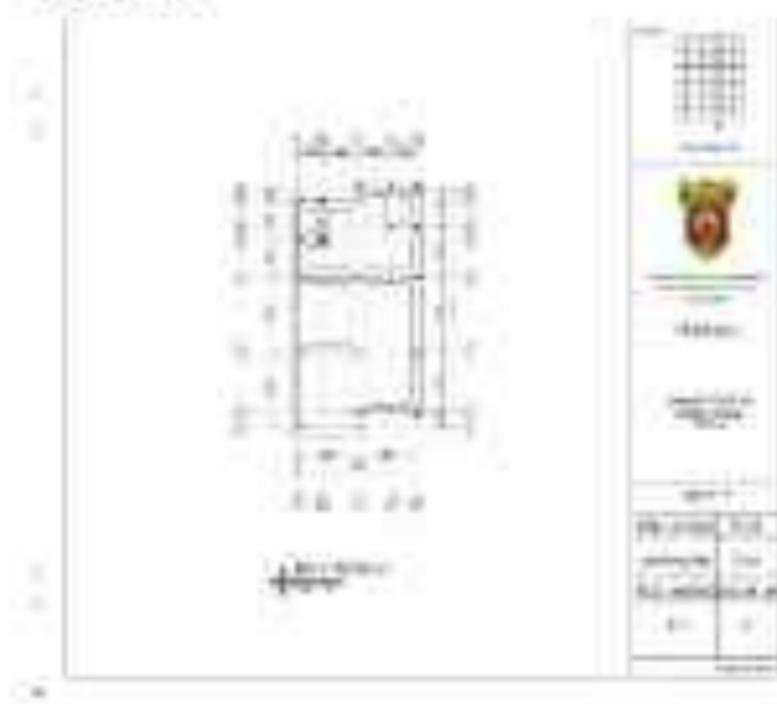
1. Denah Rumah dan Denah Lantai



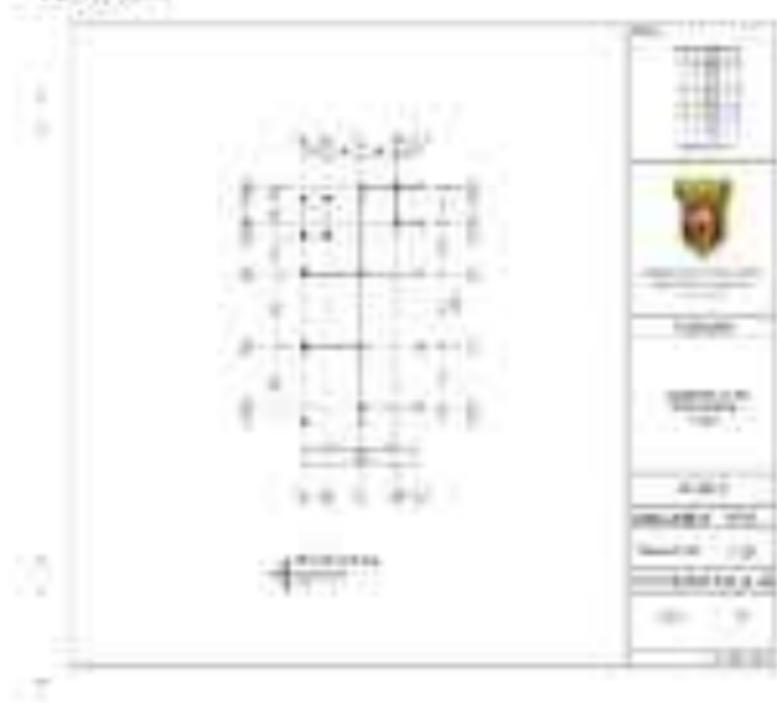
2. Elevation



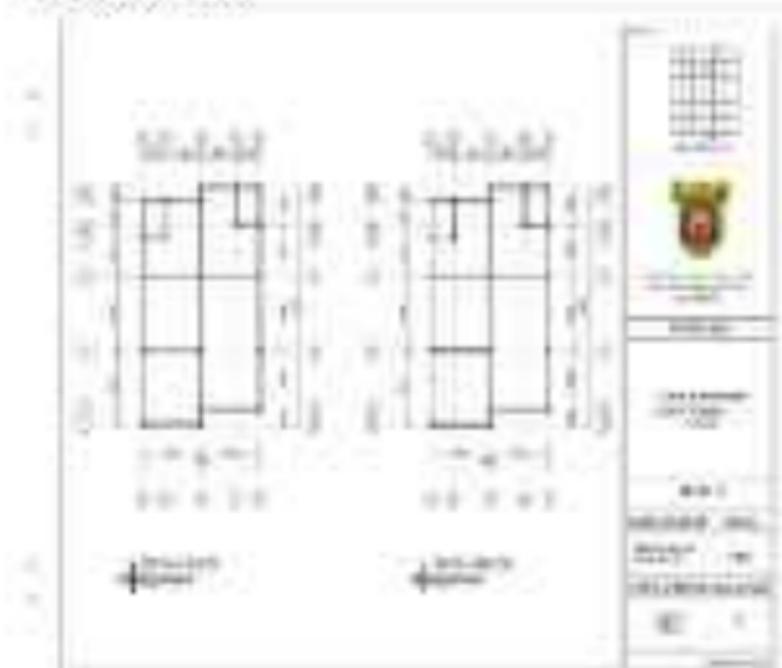
1. Desk Points



2. Desk Lines



1. Detail surface cast



2. Detail cast



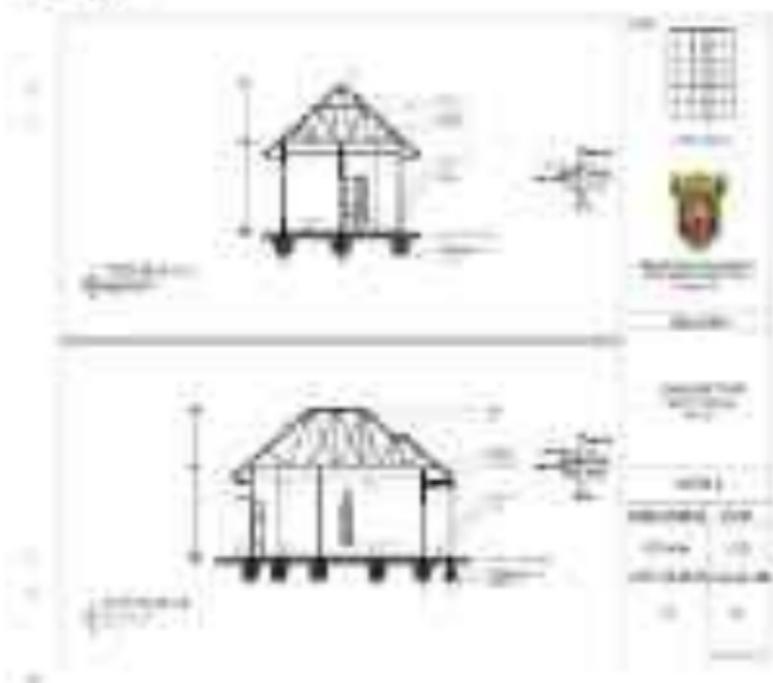
T Dashed line



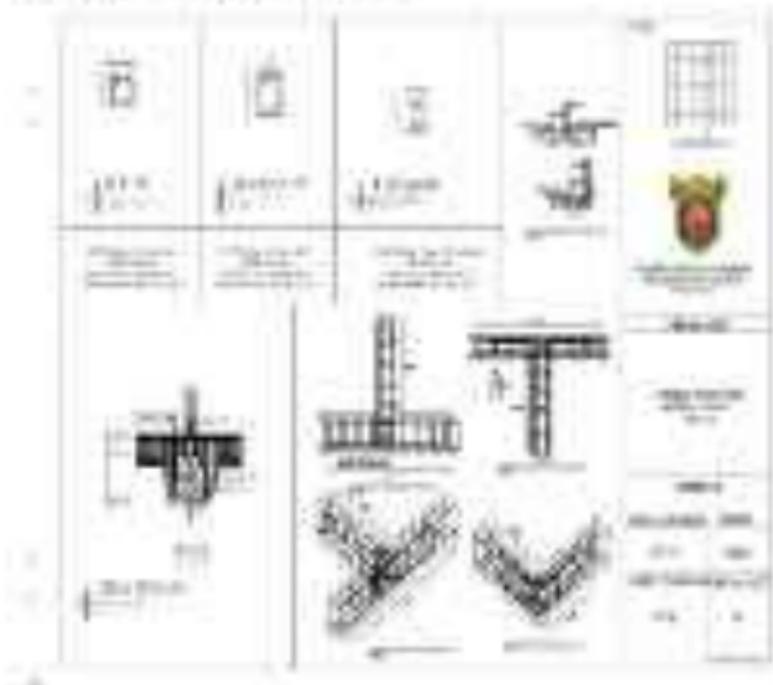
Uline the area & perimeter



1. Floor



1.3 Detail of Reinforced Concrete beam



11 Drill Item

Q. No.	Q. Text	Ans.
1	1. Name the parts of a drill bit.	1. Shank 2. Flute 3. Point 4. Lip 5. Edge 6. Chisel edge
2	2. What is the purpose of a drill bit?	To drill holes in metal, wood, plastic, etc.
3	3. How is a drill bit held in a drill?	The drill bit is held in the drill by the chuck.
4	4. What are the different types of drill bits?	1. Twist drill bit 2. Flute drill bit 3. Double flute drill bit 4. High speed steel drill bit 5. Carbide drill bit
5	5. What are the advantages of a drill bit?	1. It is easy to use. 2. It is cheap. 3. It is available in many sizes. 4. It is available in many materials.

12 Drill Item

Q. No.	Q. Text	Ans.
1	1. Name the parts of a lathe.	1. Bed 2. Headstock 3. Tailstock 4. Spindle 5. Chuck 6. Tool post 7. Tool rest 8. Lead screw 9. Cross slide 10. Compound rest 11. Tool bit
2	2. What is the purpose of a lathe?	To turn cylindrical workpieces.
3	3. How is a lathe used?	The workpiece is mounted on the lathe between the headstock and tailstock. The lathe is then used to turn the workpiece.
4	4. What are the different types of lathes?	1. Engine lathe 2. Tool lathe 3. Turret lathe 4. Cap lathe 5. Vertical lathe
5	5. What are the advantages of a lathe?	1. It is accurate. 2. It is versatile. 3. It is available in many sizes. 4. It is available in many materials.

13. DredKamerloop

13.1			
13.2			

14. DredKamerloop

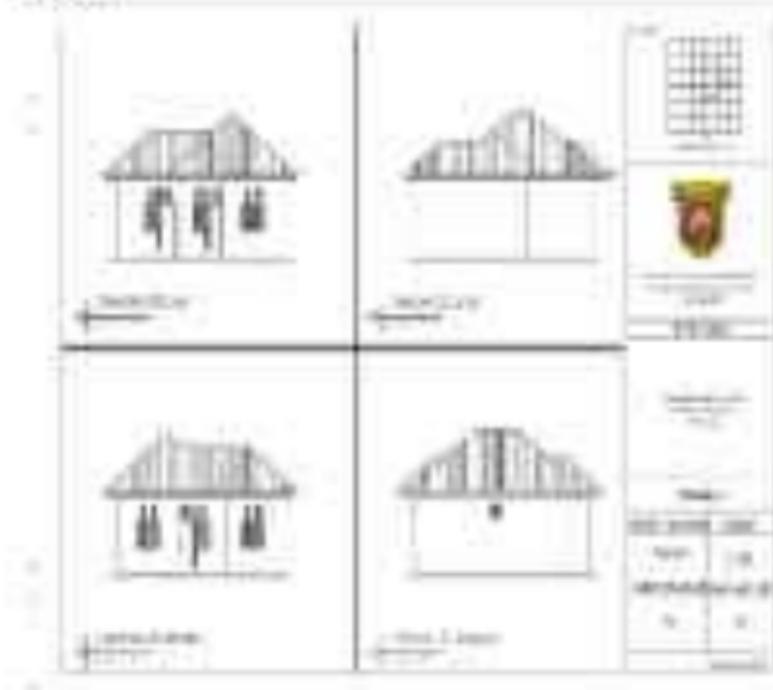
14.1		
14.2		

Denah Prototype Tipe - 60 Model 1

1. Denah Rumah dan Denah Lantai



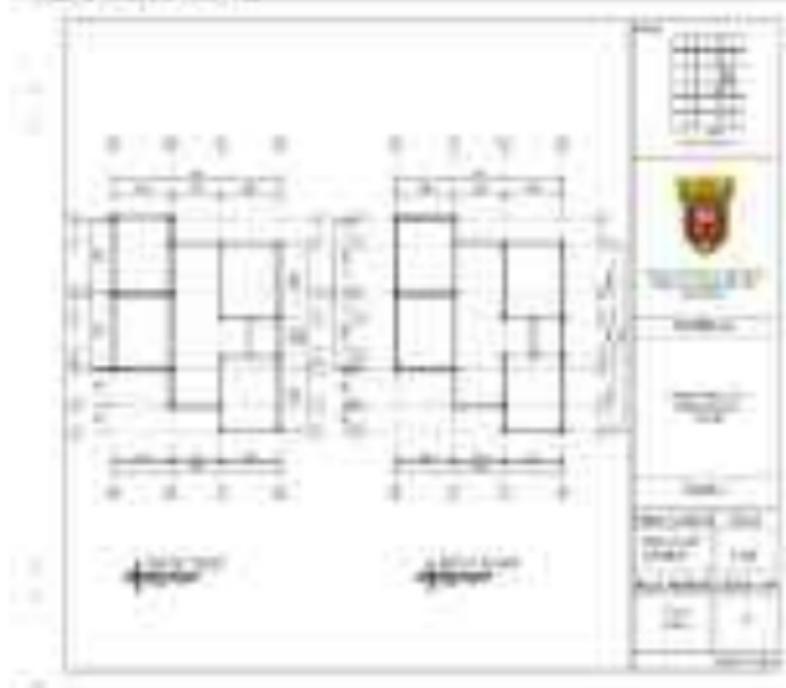
2. Penampang



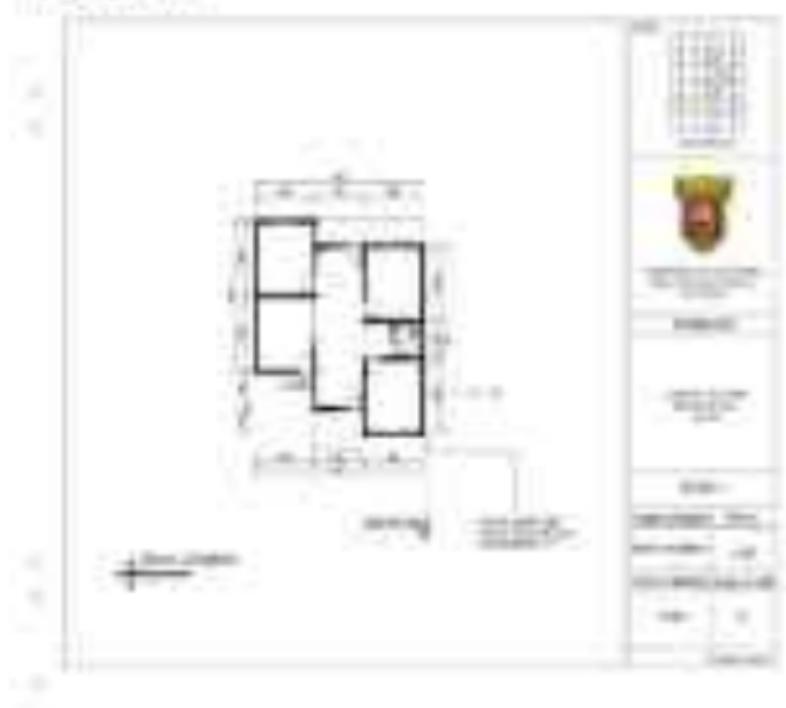
1. Dersin Konusu

4. Dersin Konusu

1. Design Student Desk



2. Desk to Bench



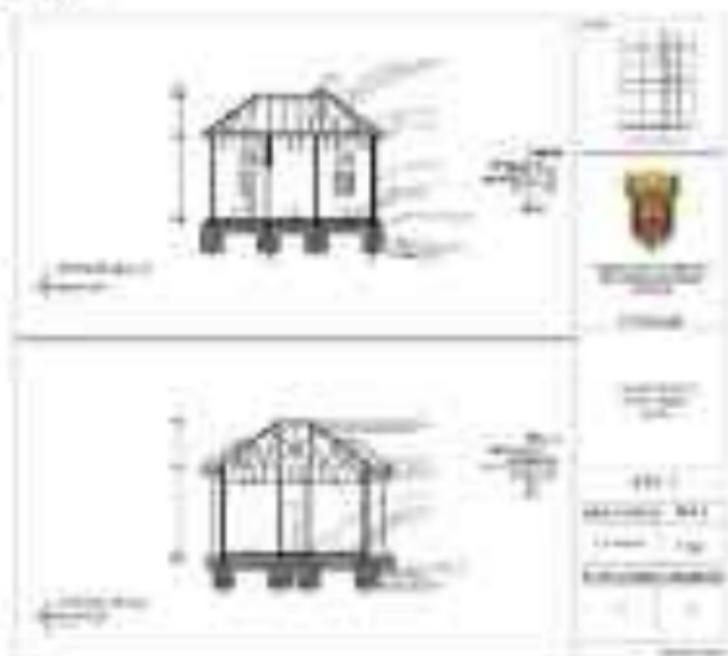
T-Detail 40-800



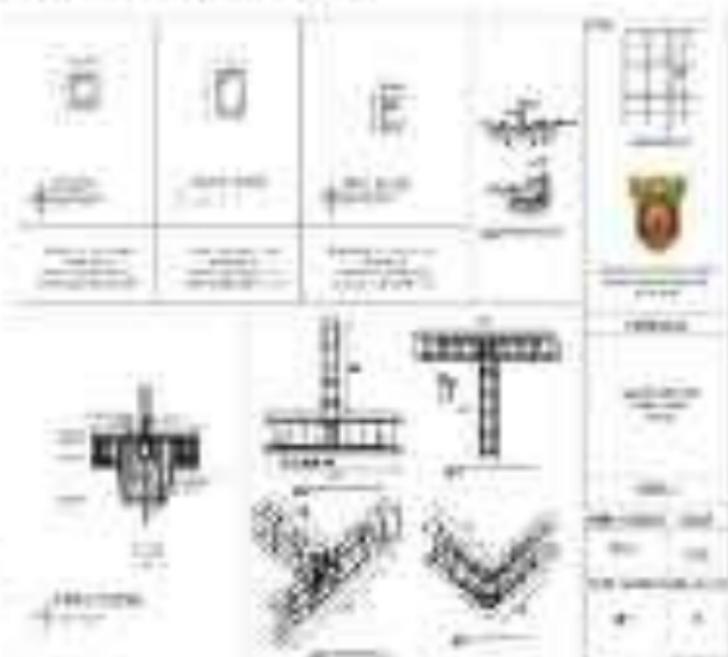
Detail for Lampu & Alotriac



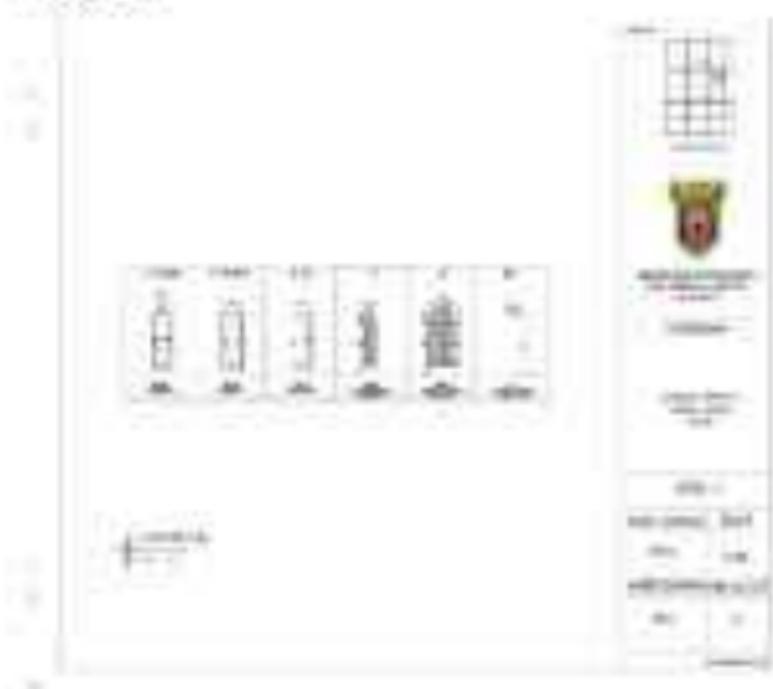
1) Ferme



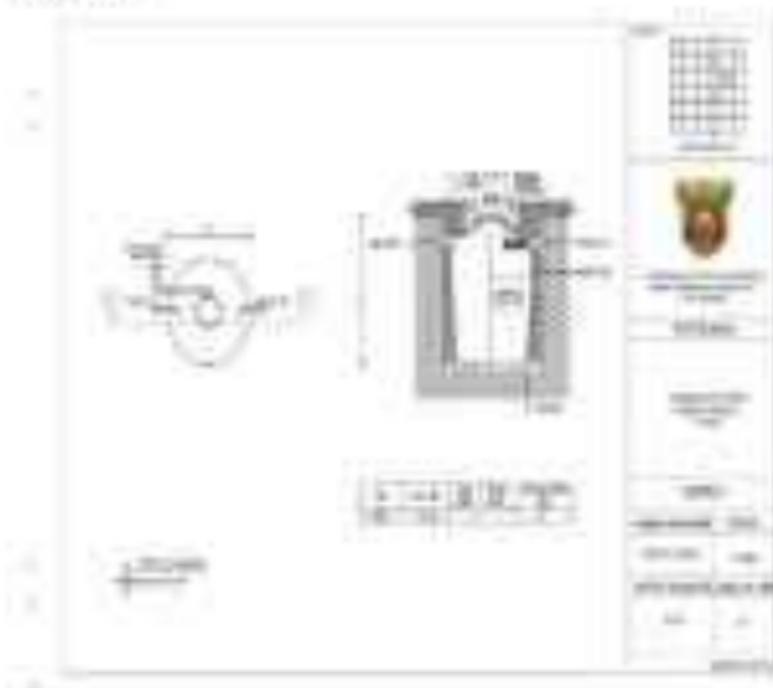
13) Detail Ferme, Joint Ferme, Bois des Toits



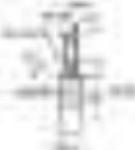
11. Draft Room



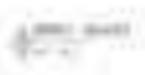
12. Draft Desk



13.2nd Kullerloop

13.1	13.2	13.3	13.4
			

14.2nd Diner

14.1	14.2	14.3
		

Denah Prototype Tipe - 60 Model 2

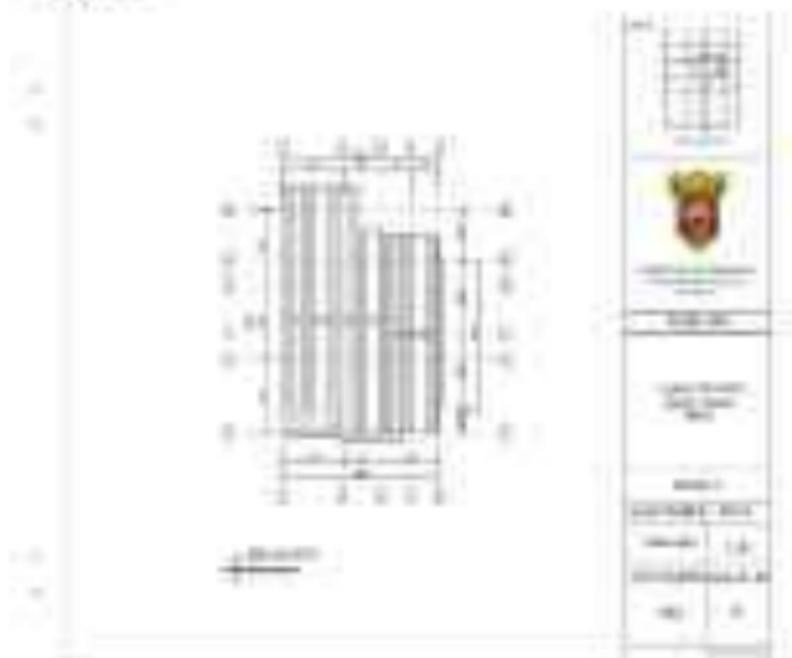
1. Denah Rumah dan Denah Lantai



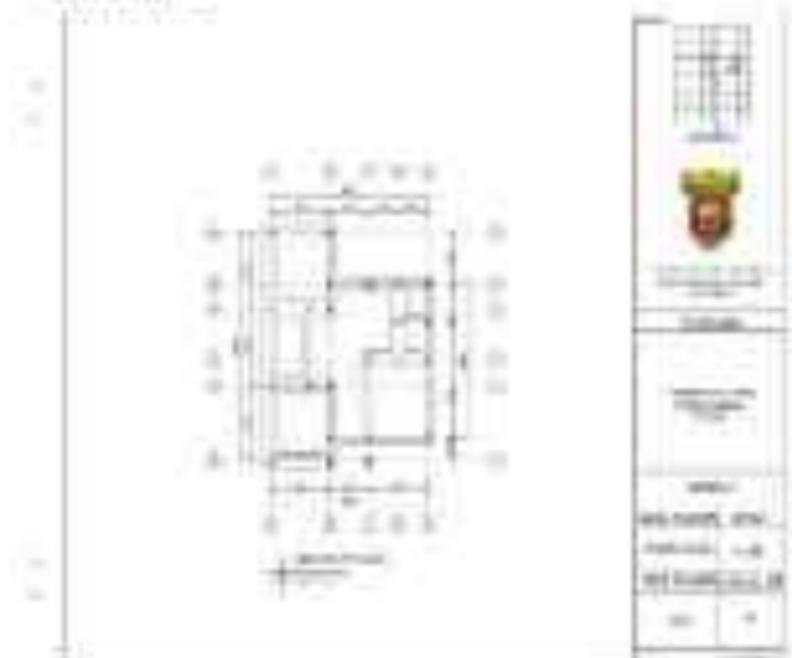
2. Potongan



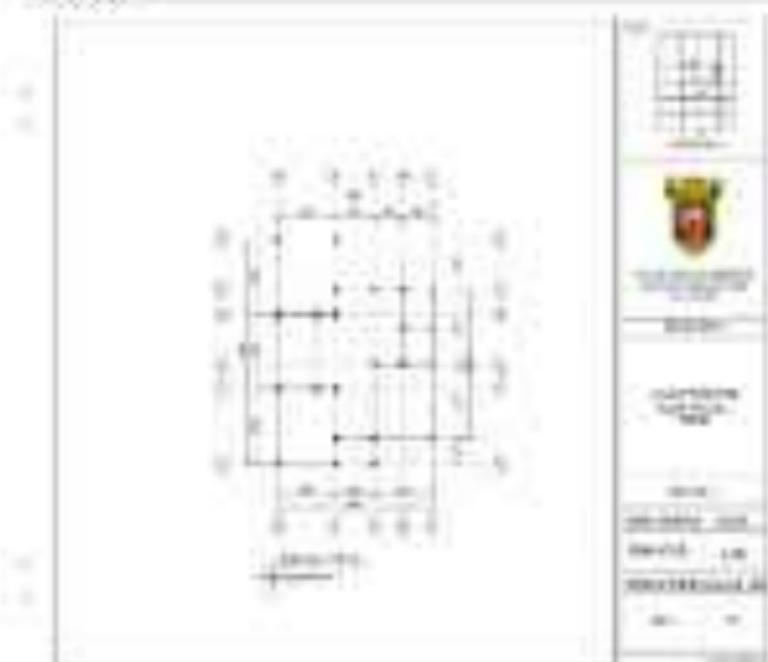
E. Denah Itik



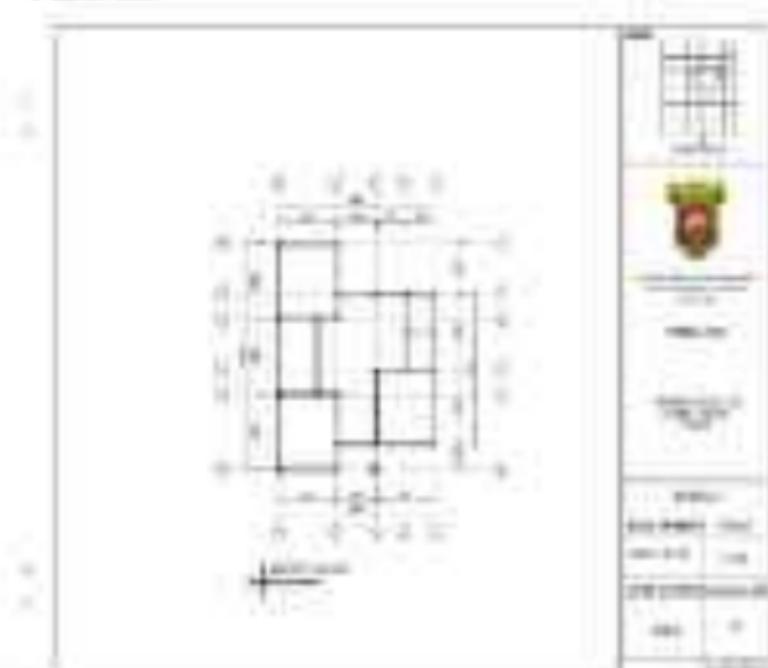
A. Denah Pondok



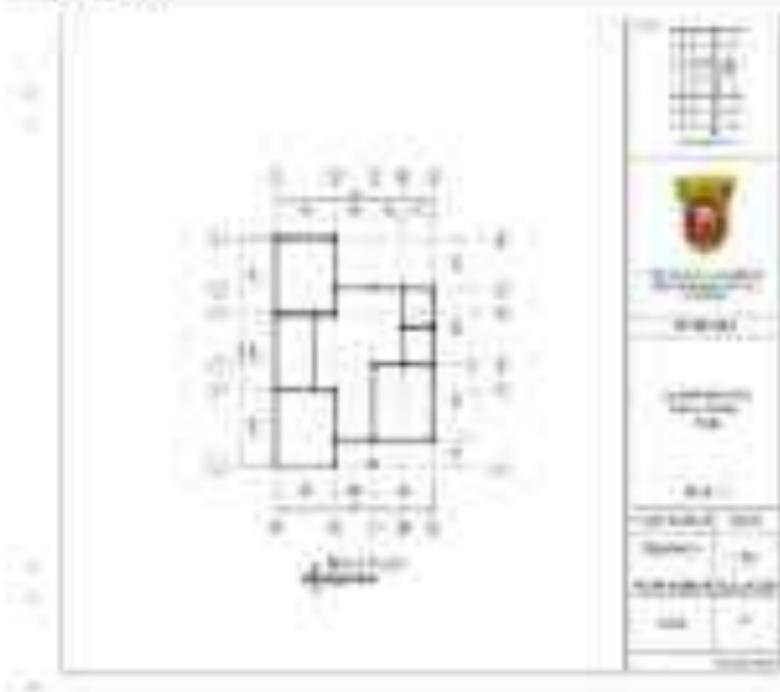
1. Detail Siller



2. Detail Siller



T. Diner Biosk



b. Detail At Biosk



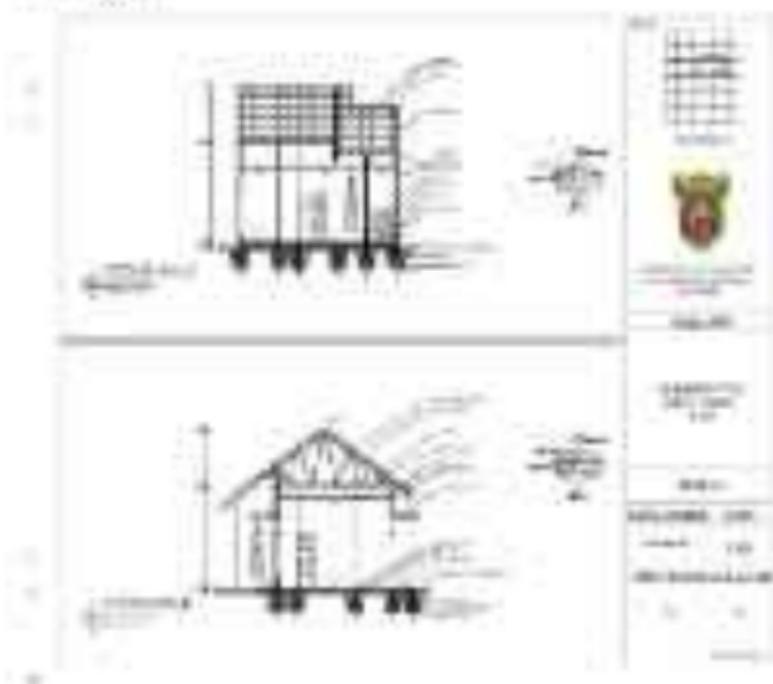
11. Denda 100 liter



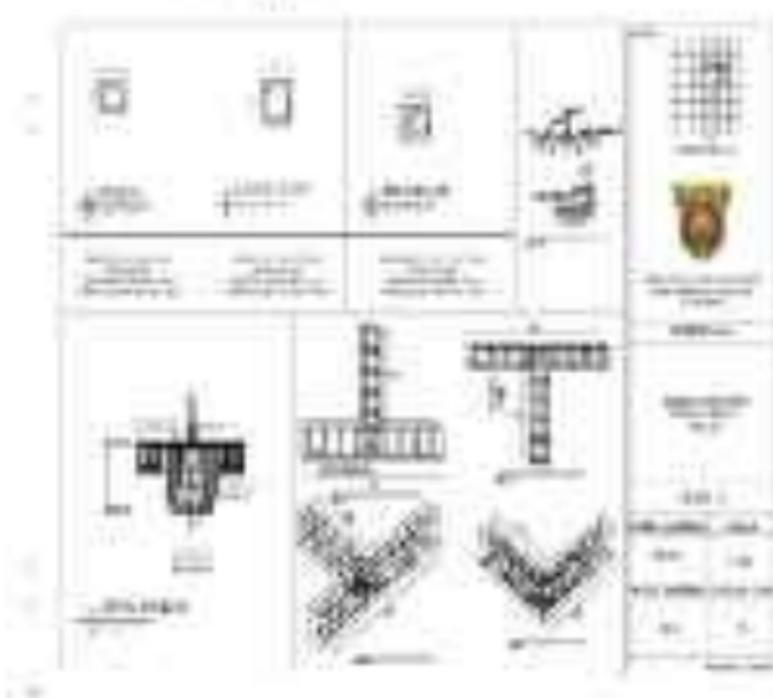
10. Denda 100 liter & 500 liter



11. Pöytä



12. Osa-ikkunat ja kikkunat



13. Drehkranz

Technical drawing of a Drehkranz (rotary table) showing a top view and a side view. The drawing is on a grid with dimensions 100 mm by 100 mm.

The top view shows a circular plate with six T-slots. The side view shows the profile of the plate and the T-slots.

Dimensions (in mm):

- Overall diameter: 100
- Slot width: 10
- Slot depth: 10
- Plate thickness: 10
- Slot spacing: 15

Material: AlSi10Mg

Scale: 1:1

Sheet: 1 of 1

Author: [Name]

Checked: [Name]

Approved: [Name]

Date: [Date]

14. Drehkranz

Technical drawing of a Drehkranz (rotary table) showing a top view and a side view. The drawing is on a grid with dimensions 100 mm by 100 mm.

The top view shows a circular plate with six T-slots. The side view shows the profile of the plate and the T-slots.

Dimensions (in mm):

- Overall diameter: 100
- Slot width: 10
- Slot depth: 10
- Plate thickness: 10
- Slot spacing: 15

Material: AlSi10Mg

Scale: 1:1

Sheet: 1 of 1

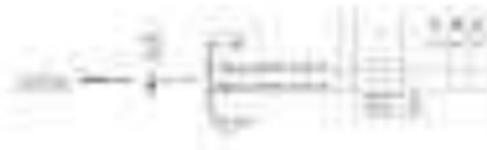
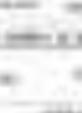
Author: [Name]

Checked: [Name]

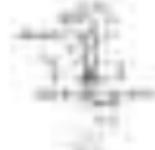
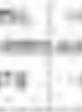
Approved: [Name]

Date: [Date]

15. Dotted Copy-Flax

10 min 10 min 10 min		    
----------------------------	---	---

16. Copy-Flax

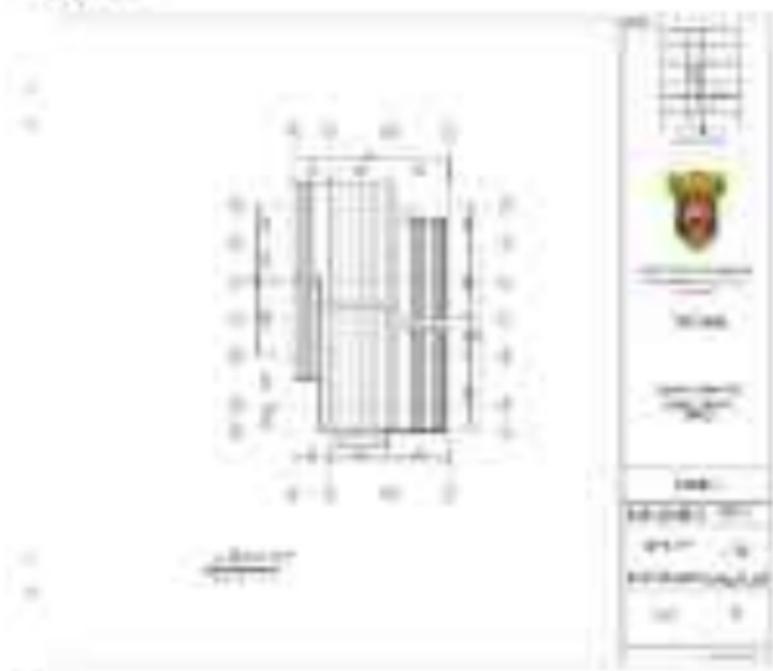
10 min 10 min 10 min			    
----------------------------	---	---	--

Denah Prototipe Tipe - 90 Model 2

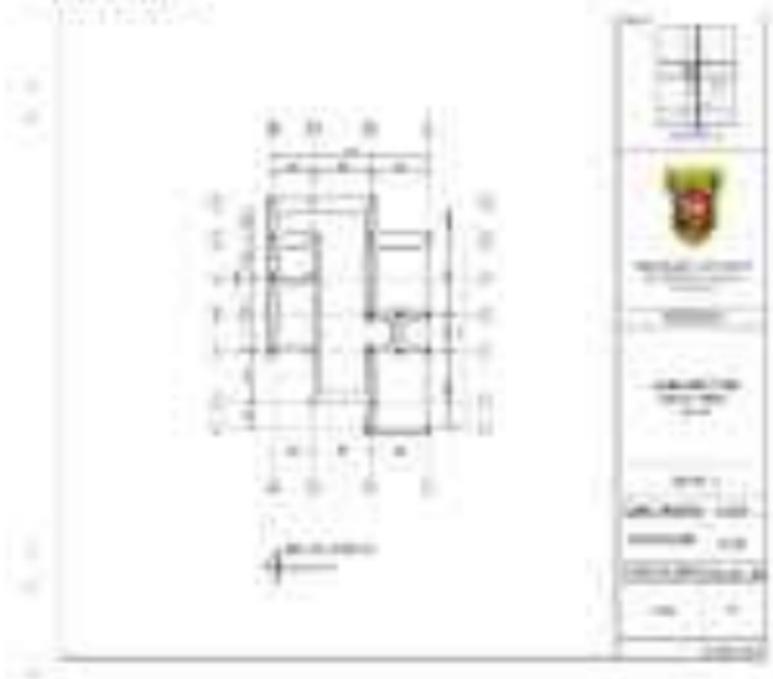
* Jarak Ruangan dan Denah Lantai



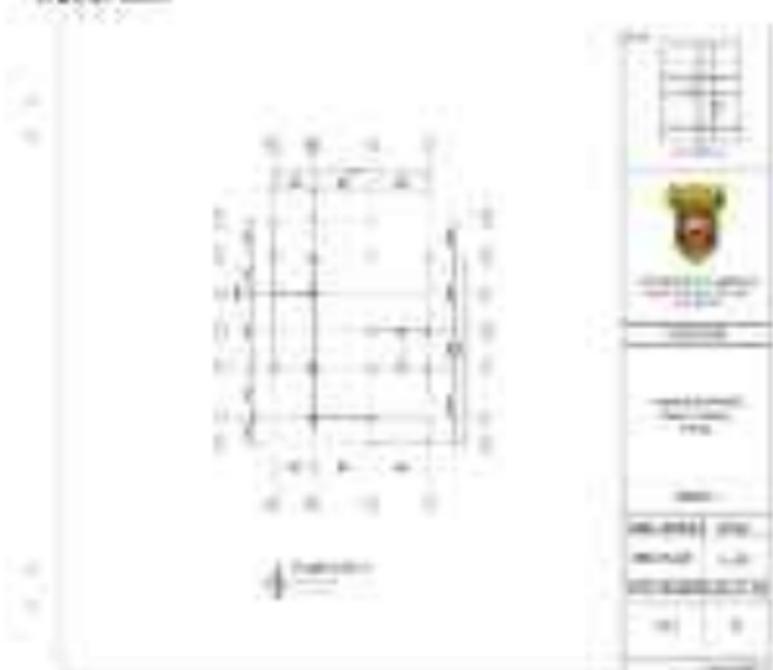
E. Desain tisa



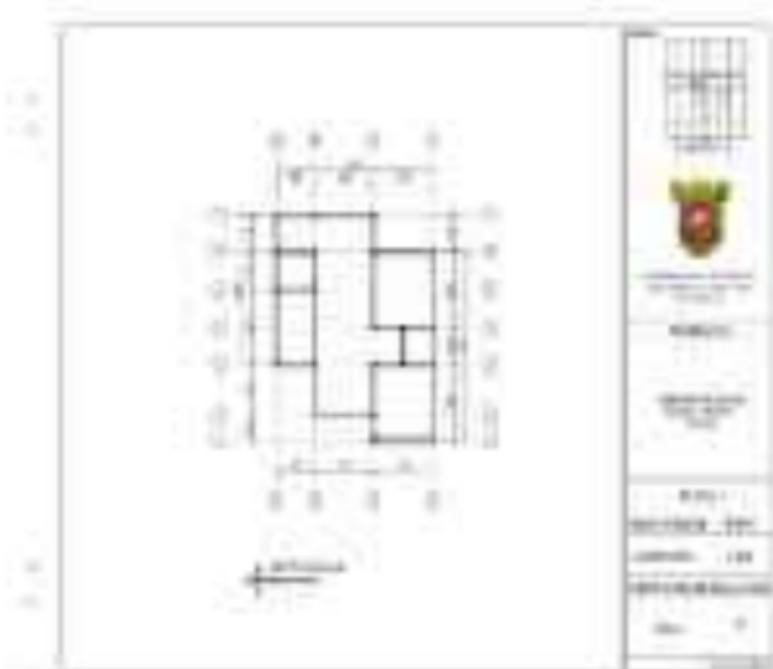
A. Desain Pondasi



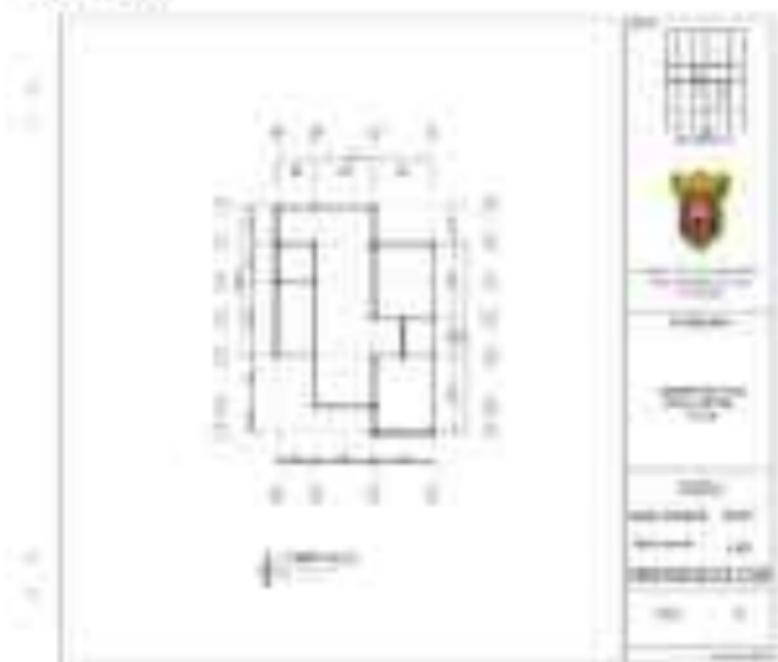
8. Detail 8/10



9. Detail 8/11



T. Diner Biosk



b. Diner Al Biosk



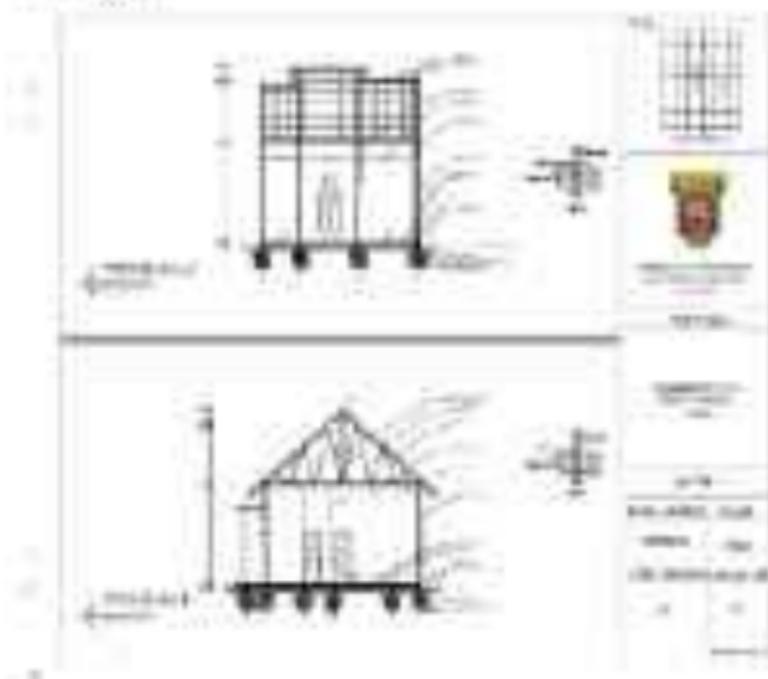
11. Dreda'k'k'k'k'



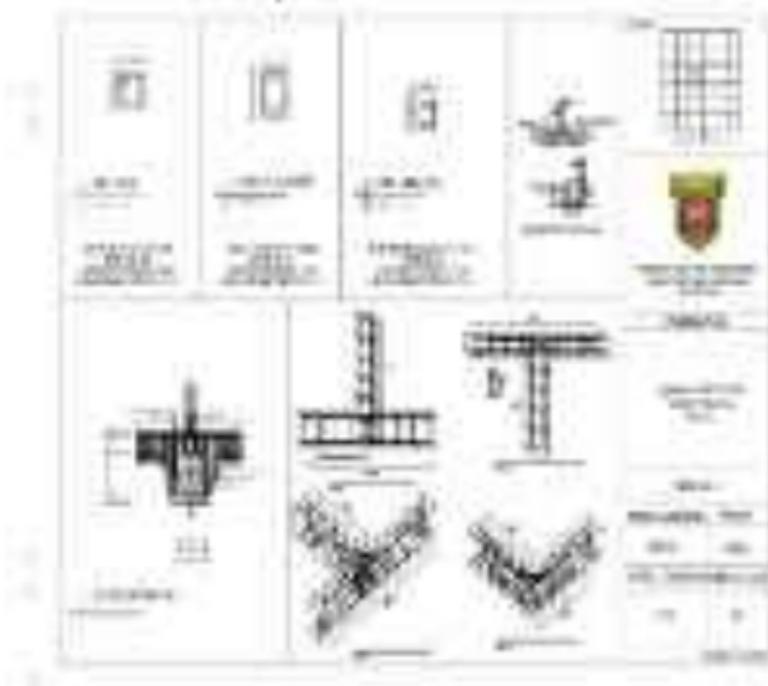
12. Dreda'k'k'k'k' & Dreda'k'k'k'k'



11. Pórtico



12. CUBO CON VIGA DE CROQUIS



13. Dergi Kase

13.1

13.2

13.3

13.4

13.5

13.6

13.7

13.8

13.9

13.10

13.11

13.12

13.13

13.14

13.15

13.16

13.17

13.18

13.19

13.20

13.21

13.22

13.23

13.24

13.25

13.26

13.27

13.28

13.29

13.30

13.31

13.32

13.33

13.34

13.35

13.36

13.37

13.38

13.39

13.40

13.41

13.42

13.43

13.44

13.45

13.46

13.47

13.48

13.49

13.50

13.51

13.52

13.53

13.54

13.55

13.56

13.57

13.58

13.59

13.60

13.61

13.62

13.63

13.64

13.65

13.66

13.67

13.68

13.69

13.70

13.71

13.72

13.73

13.74

13.75

13.76

13.77

13.78

13.79

13.80

13.81

13.82

13.83

13.84

13.85

13.86

13.87

13.88

13.89

13.90

13.91

13.92

13.93

13.94

13.95

13.96

13.97

13.98

13.99

13.100

14. Dergi Kase

14.1

14.2

14.3

14.4

14.5

14.6

14.7

14.8

14.9

14.10

14.11

14.12

14.13

14.14

14.15

14.16

14.17

14.18

14.19

14.20

14.21

14.22

14.23

14.24

14.25

14.26

14.27

14.28

14.29

14.30

14.31

14.32

14.33

14.34

14.35

14.36

14.37

14.38

14.39

14.40

14.41

14.42

14.43

14.44

14.45

14.46

14.47

14.48

14.49

14.50

14.51

14.52

14.53

14.54

14.55

14.56

14.57

14.58

14.59

14.60

14.61

14.62

14.63

14.64

14.65

14.66

14.67

14.68

14.69

14.70

14.71

14.72

14.73

14.74

14.75

14.76

14.77

14.78

14.79

14.80

14.81

14.82

14.83

14.84

14.85

14.86

14.87

14.88

14.89

14.90

14.91

14.92

14.93

14.94

14.95

14.96

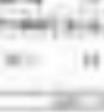
14.97

14.98

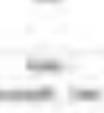
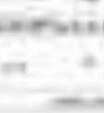
14.99

14.100

13. Zielgruppen

Zielgruppe	Charakteristika	Maßnahmen
		    

14. Netzwerke

Zielgruppe	Charakteristika	Maßnahmen
	   	    

Denah Prototipe Tipe - 40 Model 4

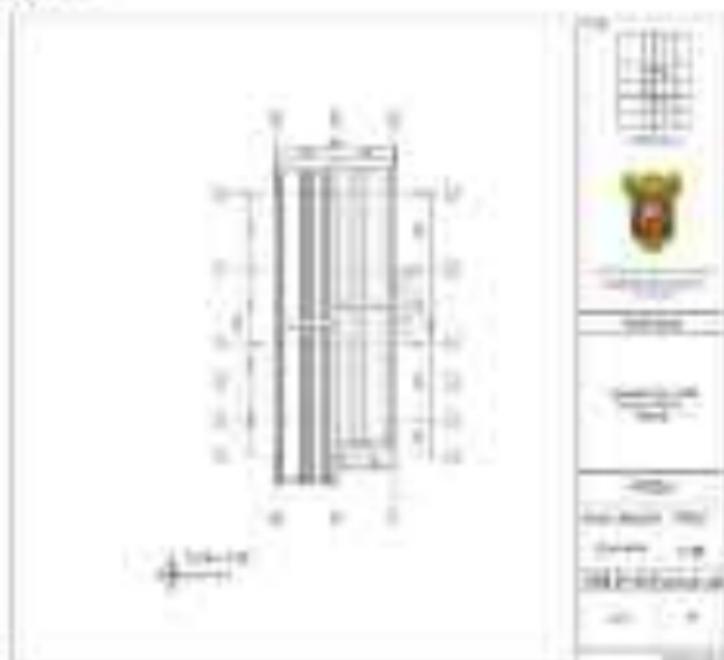
1. Denah Rencanakan Denah Map



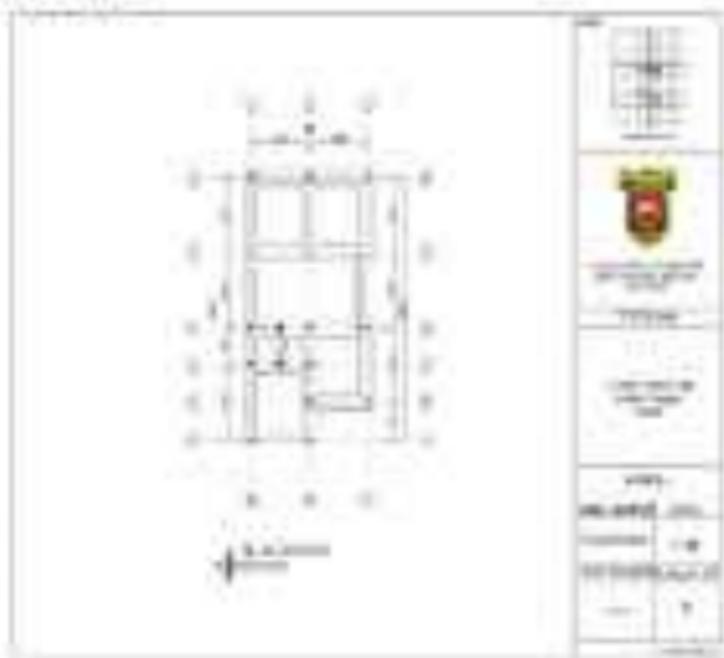
1.7.0101



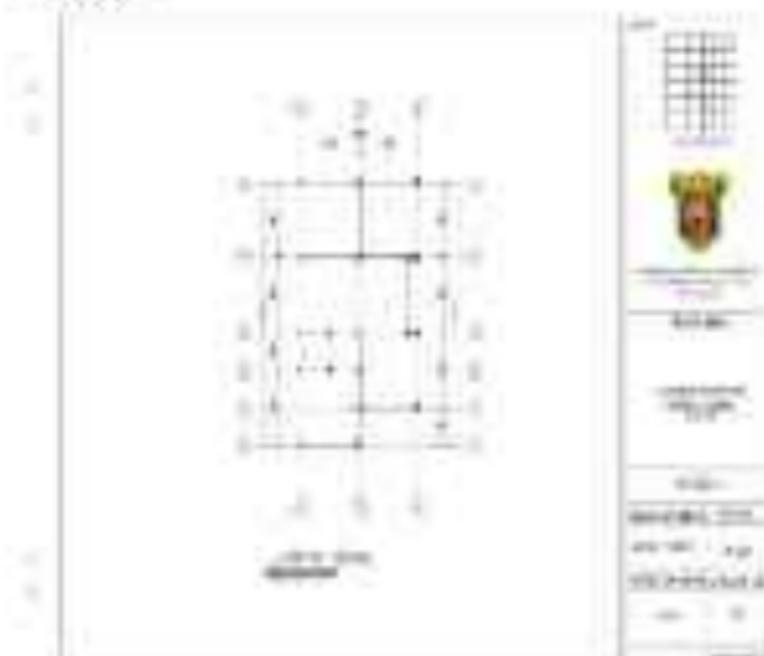
E. Desain tita



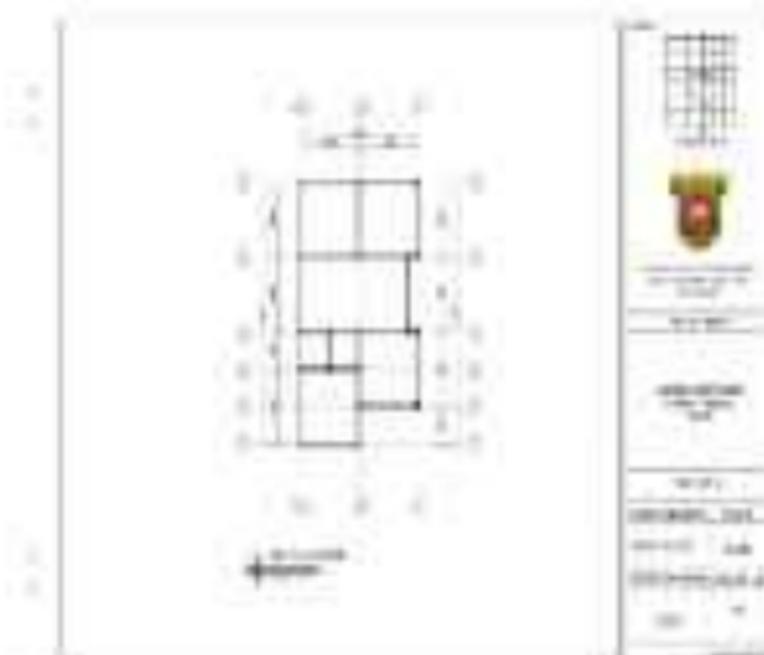
A. Desain Pondasi



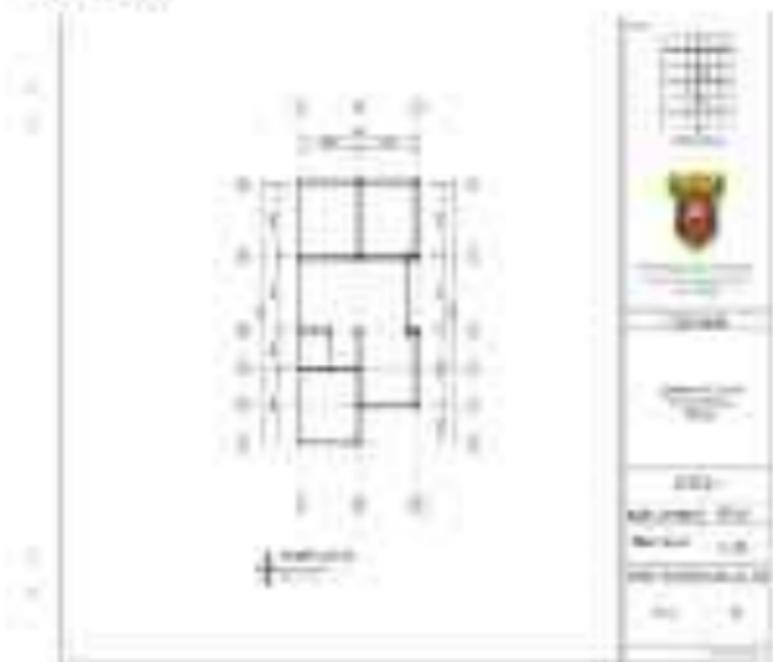
1. Detail 5111



2. Detail 5112



T. Diken Bait



b. Detail Al Bait



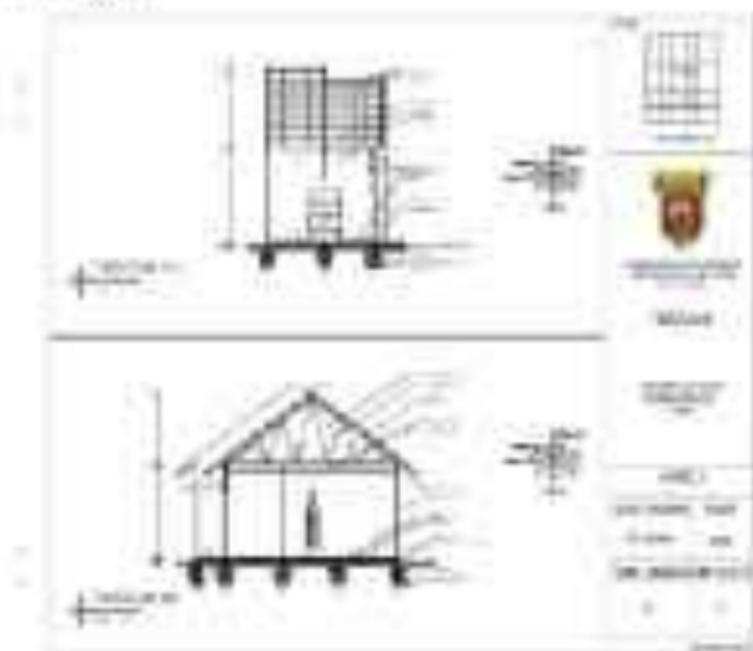
11) Dred-Write



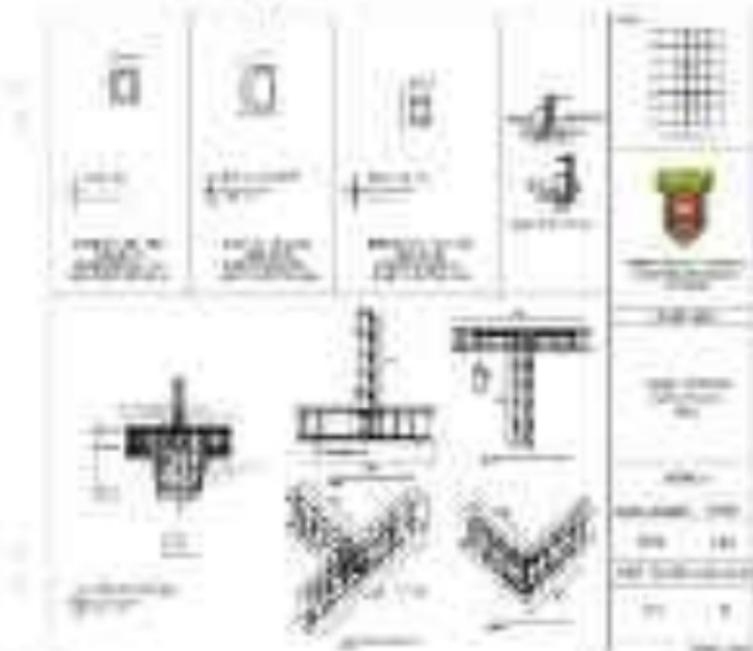
10) Draw the Layout & SECTION



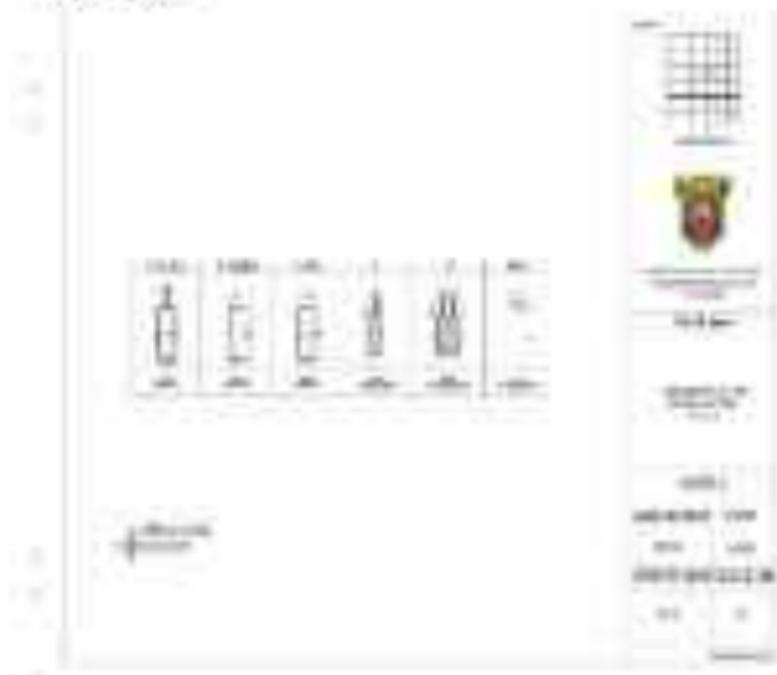
11. Pöytä



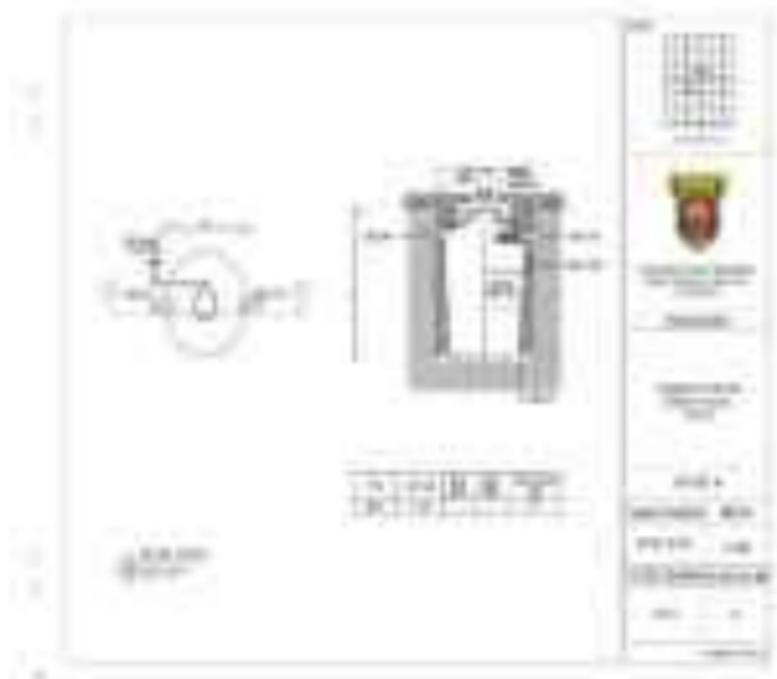
12. Osa-ikkuna, auki- ja suljettu



13. Dreibl-Kern



14. Dreibl-Kern



15. Dental Care Plan

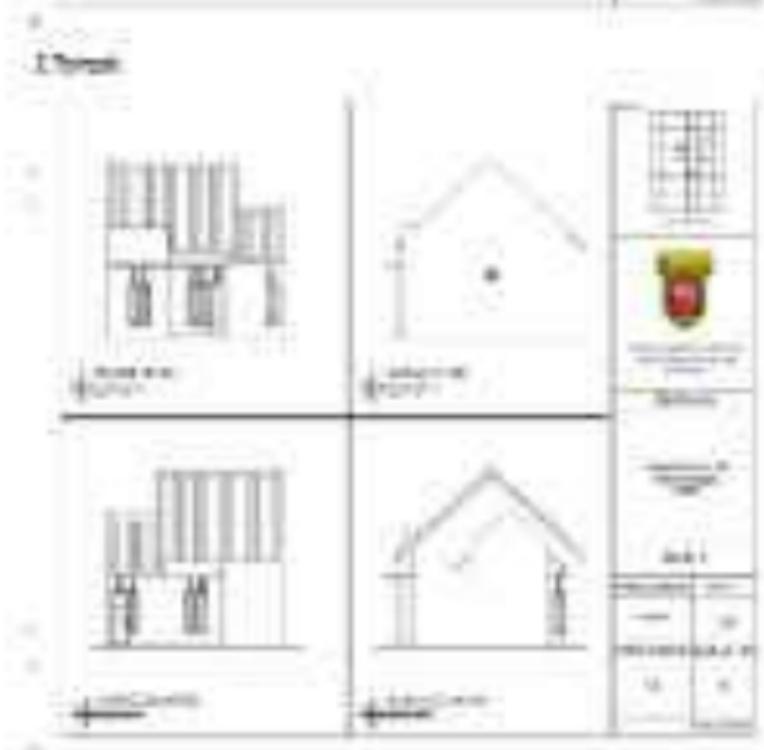
Area	15.1	15.2	15.3	15.4	15.5	15.6	15.7	15.8	15.9	15.10
Diagram										
Text	15.1.1	15.1.2	15.2.1	15.2.2	15.3.1	15.3.2	15.4.1	15.4.2	15.5.1	15.5.2
Image										
Text	15.6.1	15.6.2	15.7.1	15.7.2	15.8.1	15.8.2	15.9.1	15.9.2	15.10.1	15.10.2

16. Body Diagram

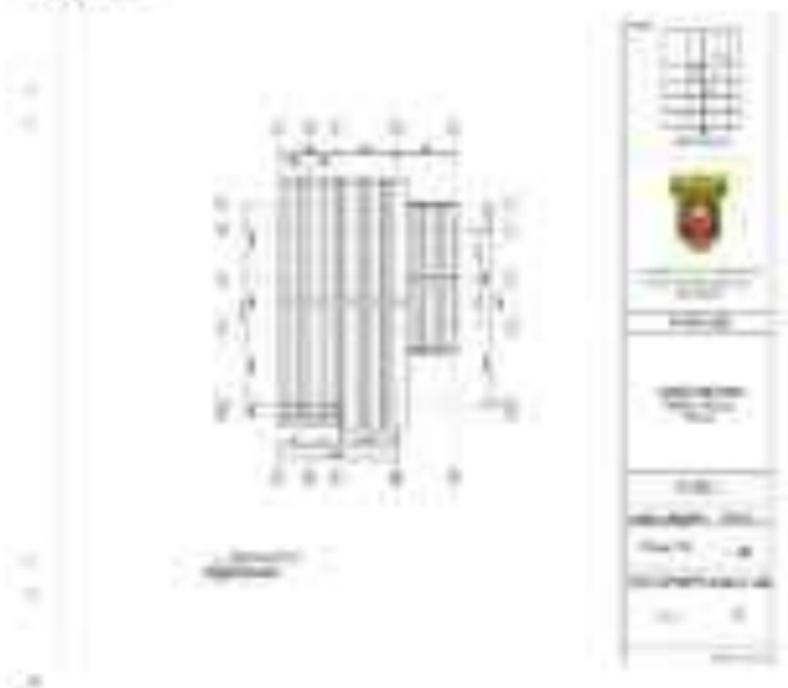
Area	16.1	16.2	16.3	16.4	16.5	16.6	16.7	16.8	16.9	16.10
Diagram										
Text	16.1.1	16.1.2	16.2.1	16.2.2	16.3.1	16.3.2	16.4.1	16.4.2	16.5.1	16.5.2
Image										
Text	16.6.1	16.6.2	16.7.1	16.7.2	16.8.1	16.8.2	16.9.1	16.9.2	16.10.1	16.10.2

Denah Prototipe Tipe - 90 Model 3

* Denah Rumah dan Denah Lantai



E. Desain Itik



A. Desain Persegi



1. Detail 5/11

1/10
1/10

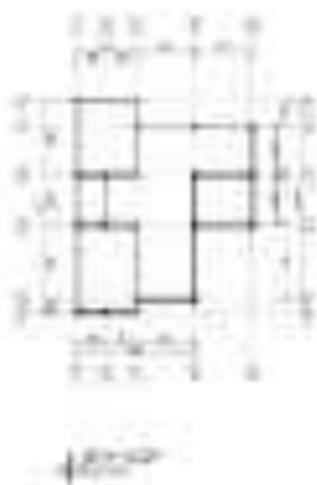


1/10
1/10

1/10

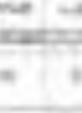
2. Detail 5/12

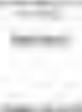
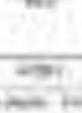
1/10
1/10



1/10
1/10

1/10

10. Drenaj Sistem



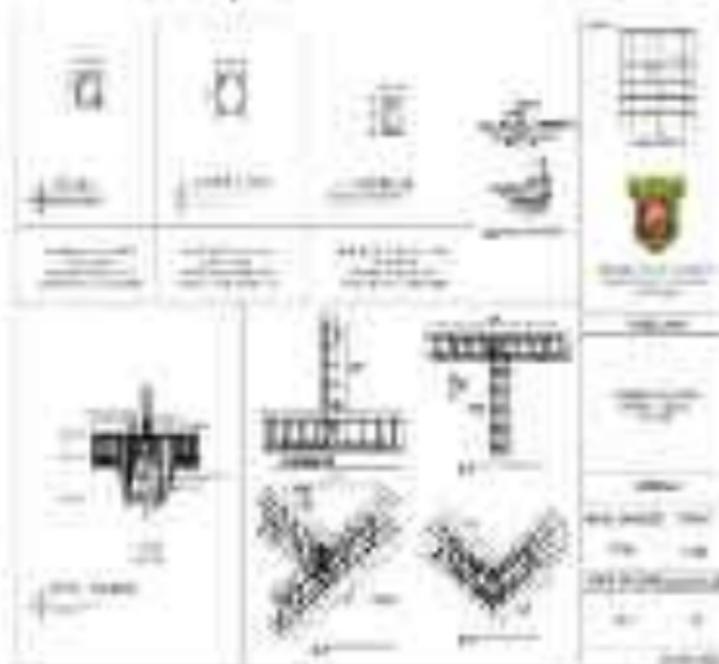
10. DRAIN TIS LAINNYA & BUDIDAYA



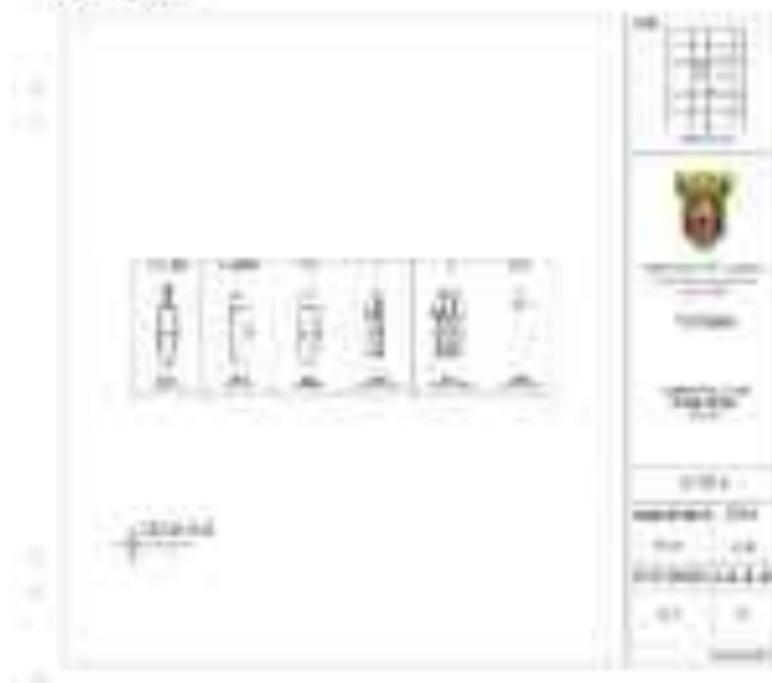
11. Pórtico:



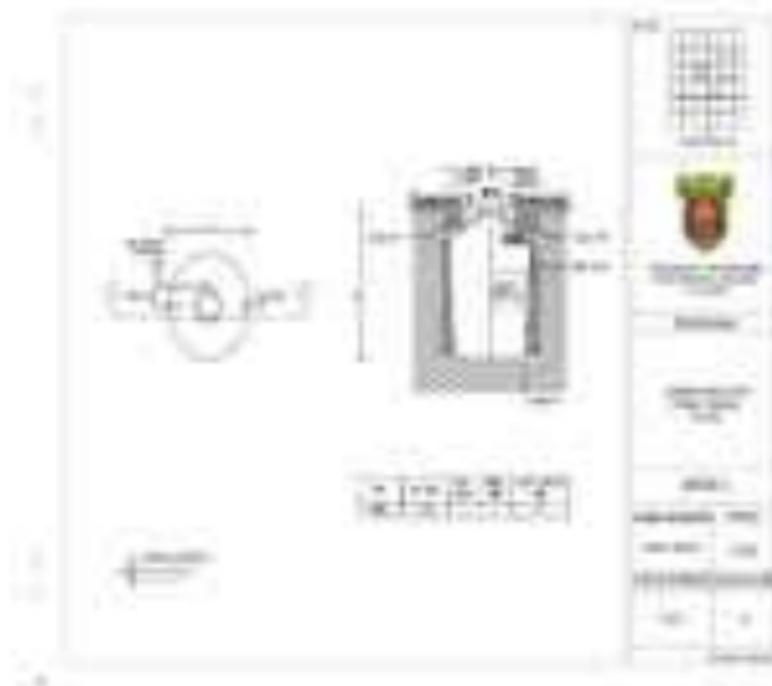
12. Distribución estructural del piso del sótano:



13. Dreibl-Kern



14. Dreibl-Kern



10. Dendrite-Gate-Flux

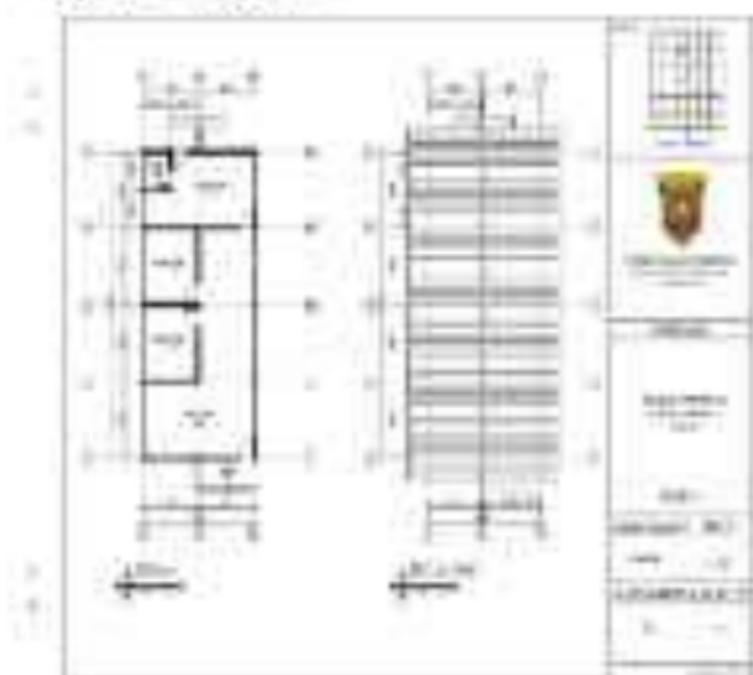
<p>10.1</p> 									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

10. Dendrite-Gate-Flux

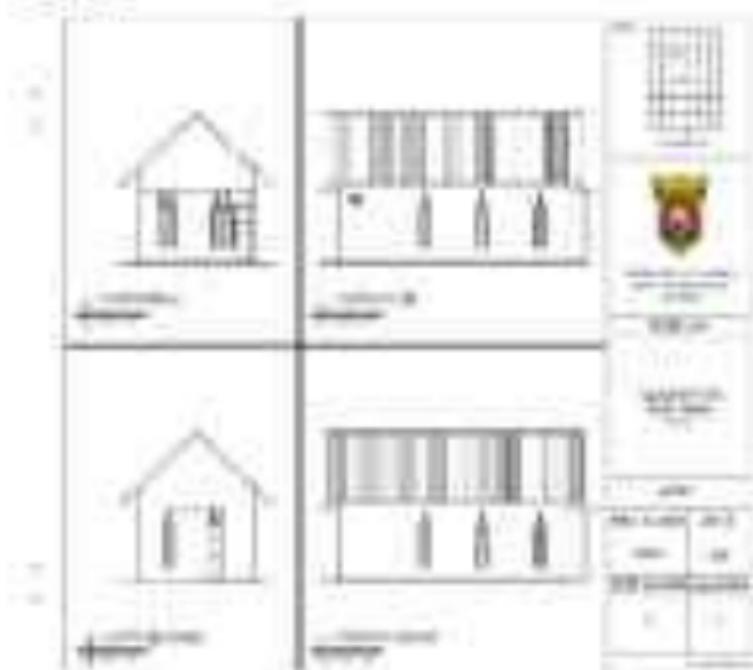
<p>10.2</p> 									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Desk Prototype Type- 72 Model 1

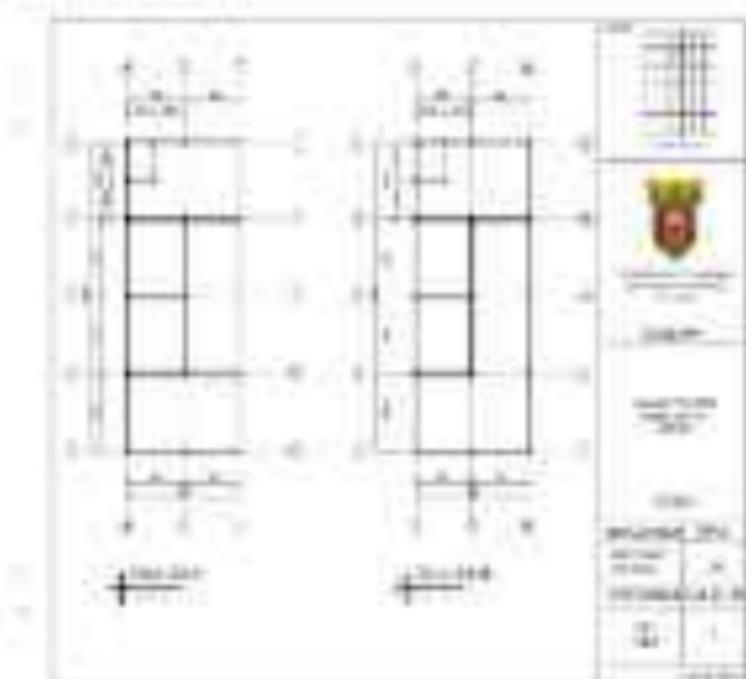
1. Cover Formulation Desk Mat



2. Brass



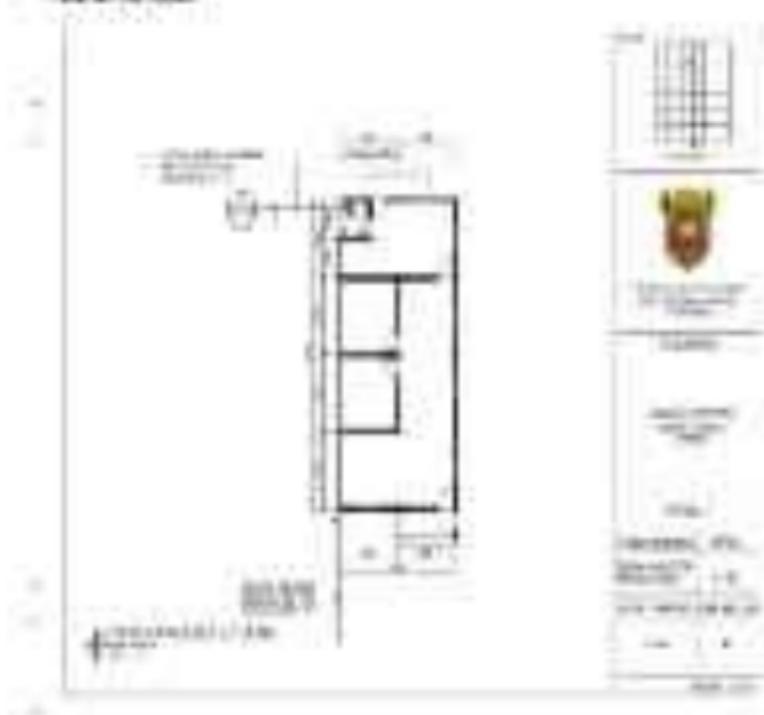
5. Döner Restoran Binası



6. Zeytin Ağacı



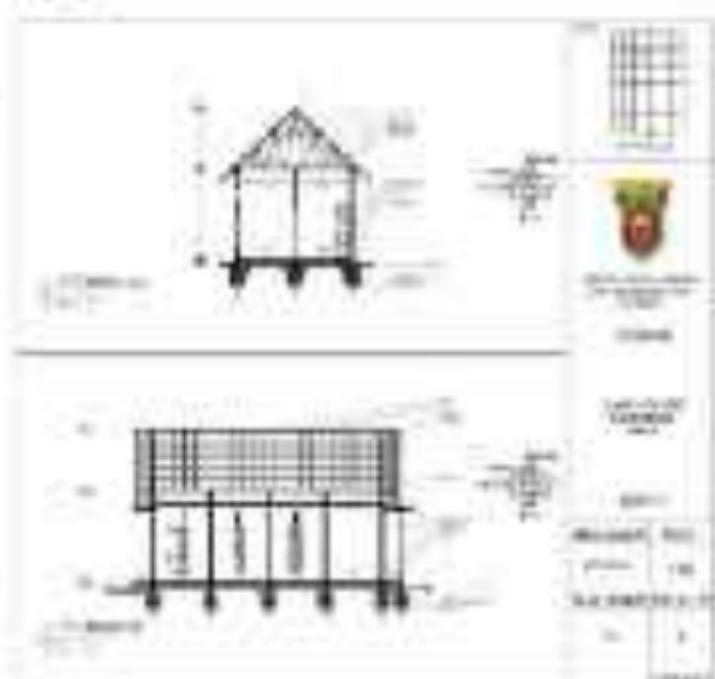
1. Dasar Atap:



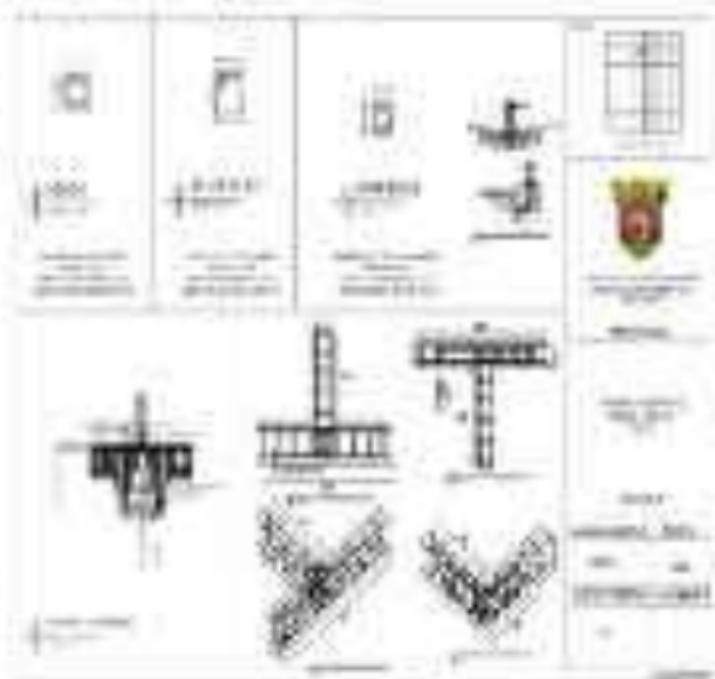
2. Letak Titik-titik & Angkutan:



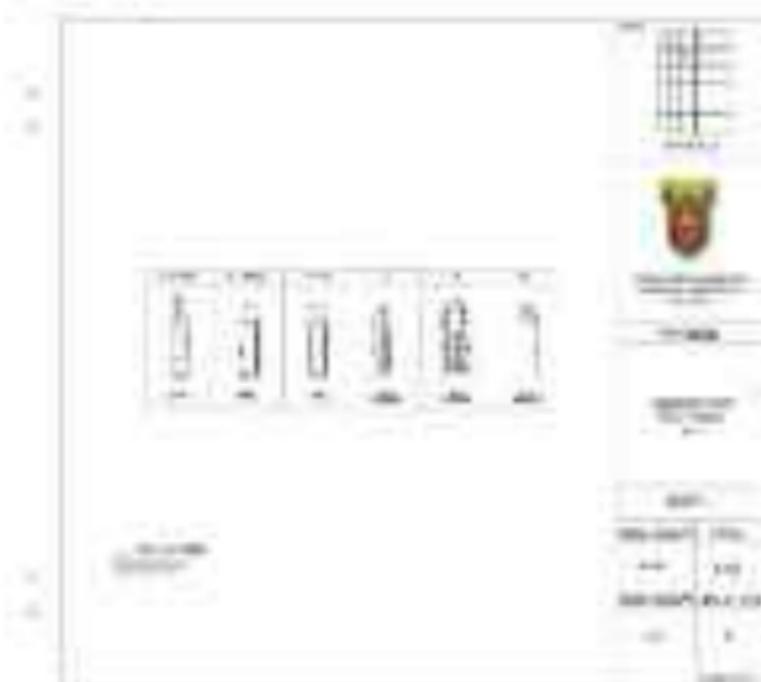
4. 1. 1



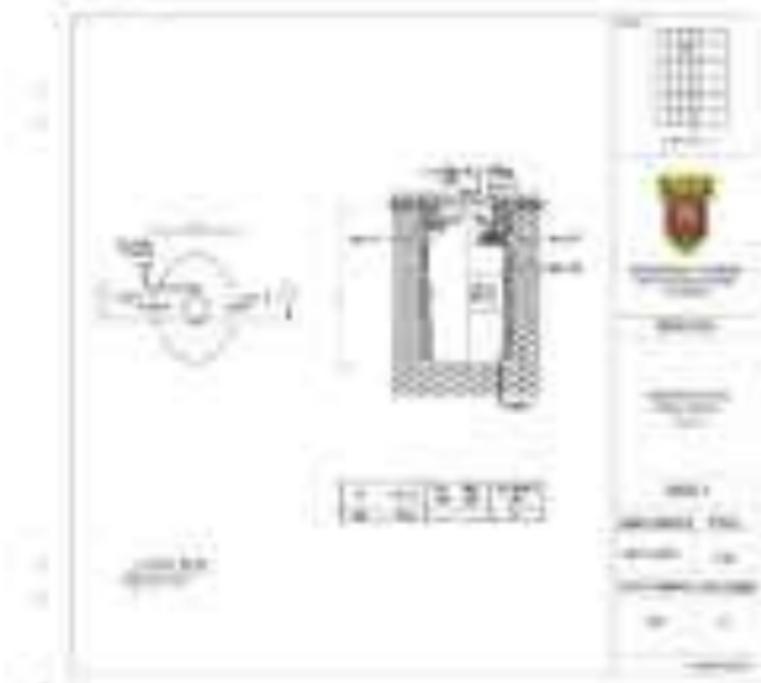
4. 1. 2 Detail of a House



2. Drill Kern



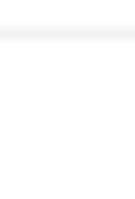
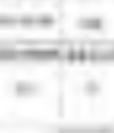
2. Drill Bit



3. Deal Rule-Kick

1000							
1000							

4. Deal Deal

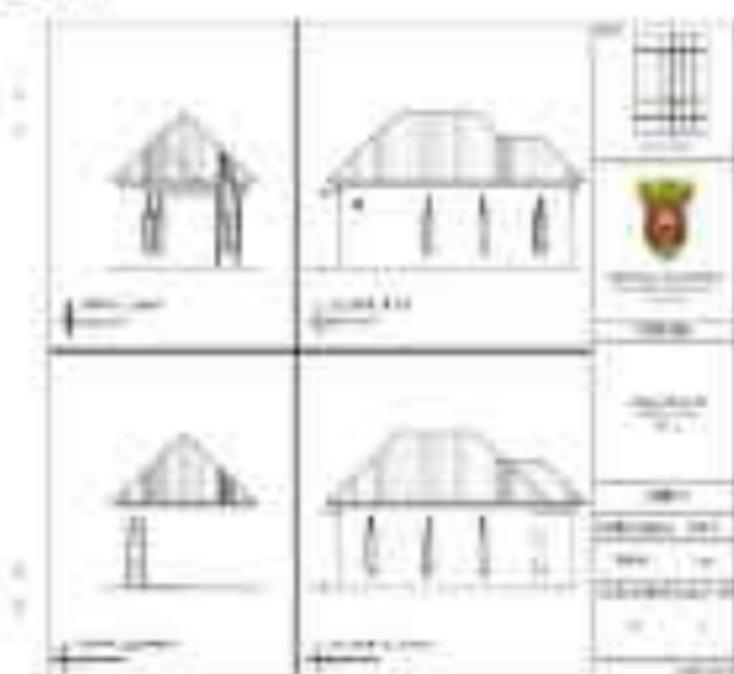
1000							
1000							

Desain Prototype Tipe - 72 Model 2

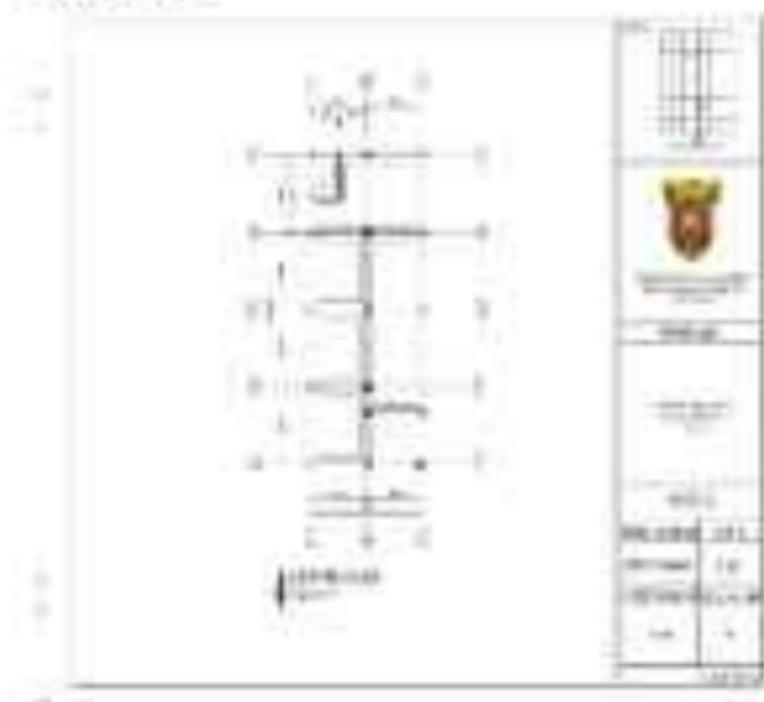
1. Denah Rumah (cat. Lantai 1st)



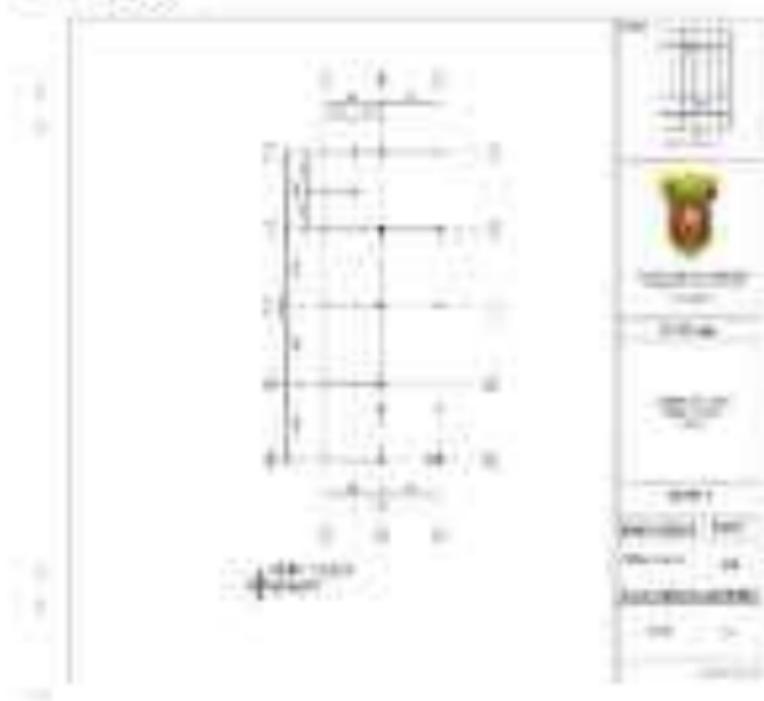
2. Tampak



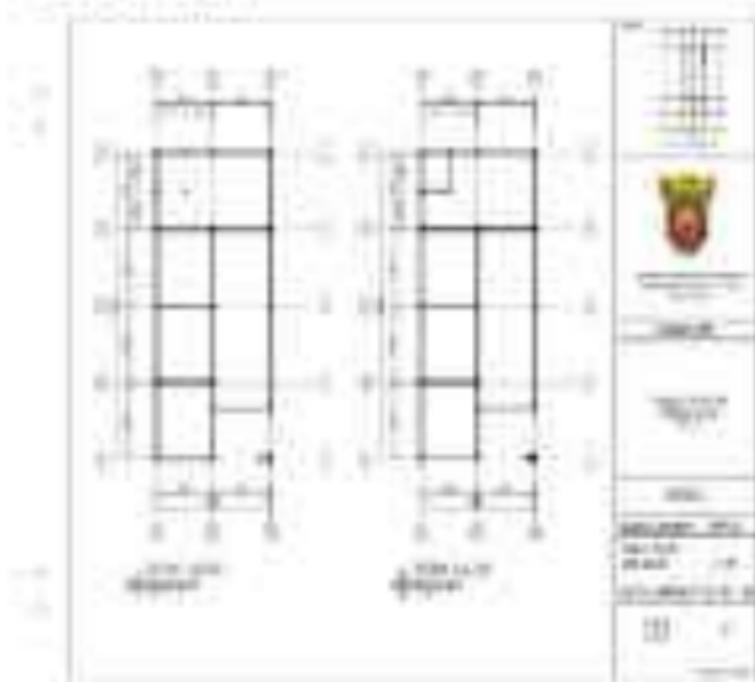
2. Berat Kuda



4. Berat Kuda



E. Drenn Sanitary Sewer



E. Drenn Air Main



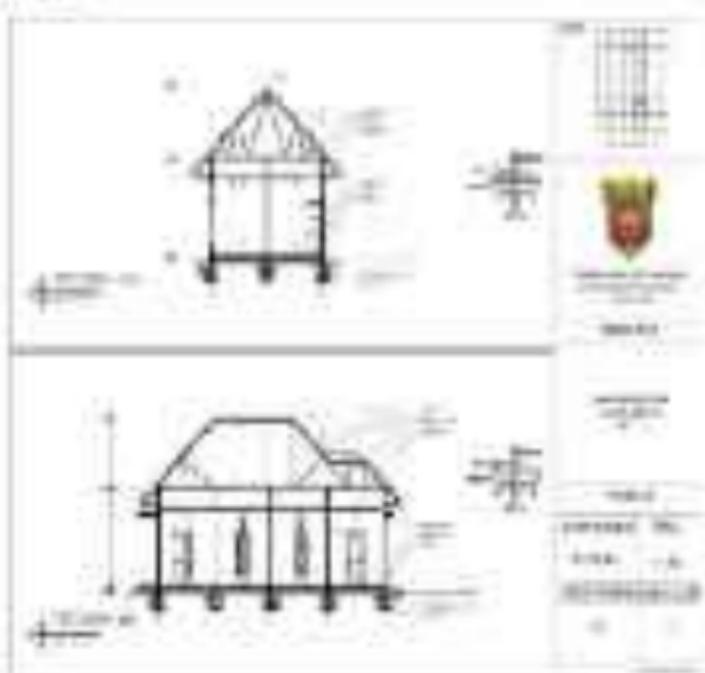
7. Desain 40 Kamar



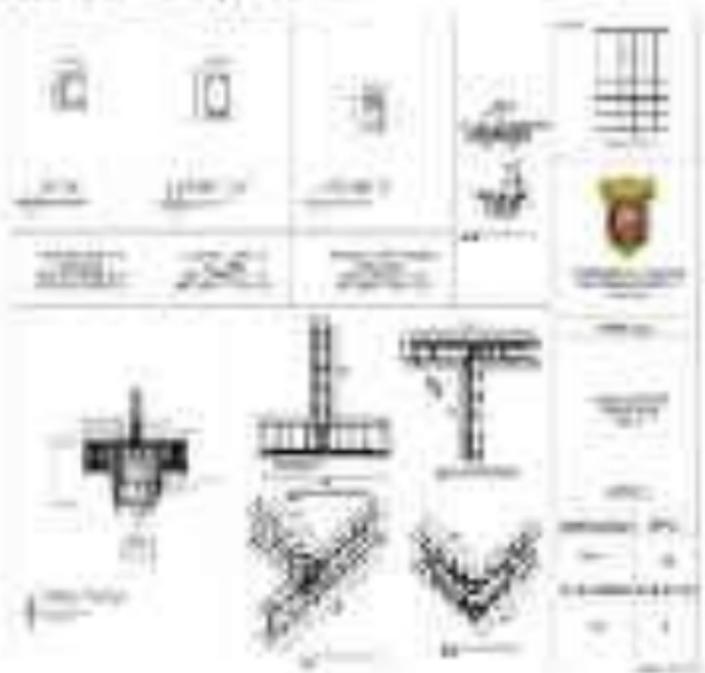
8. Desain 10 Kamar & 10 Kamar



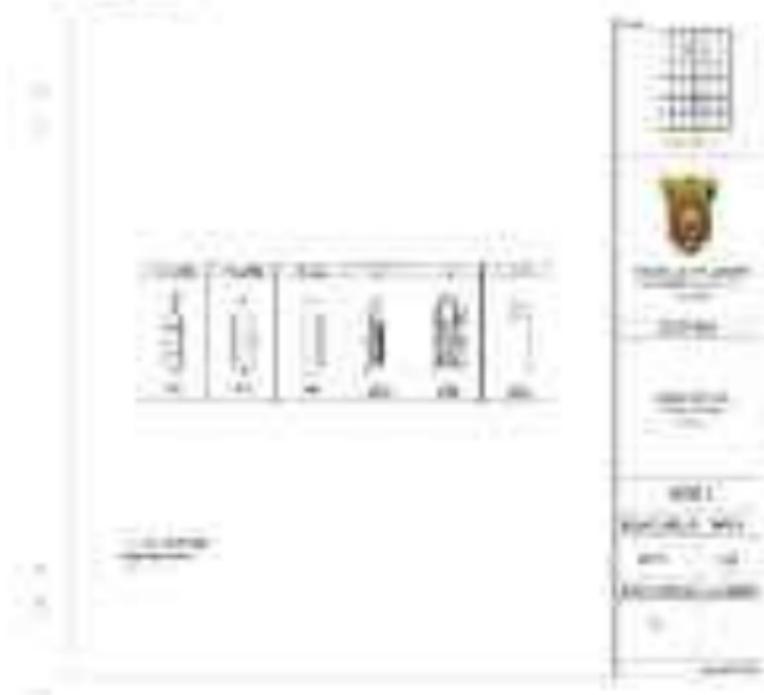
3. Portal



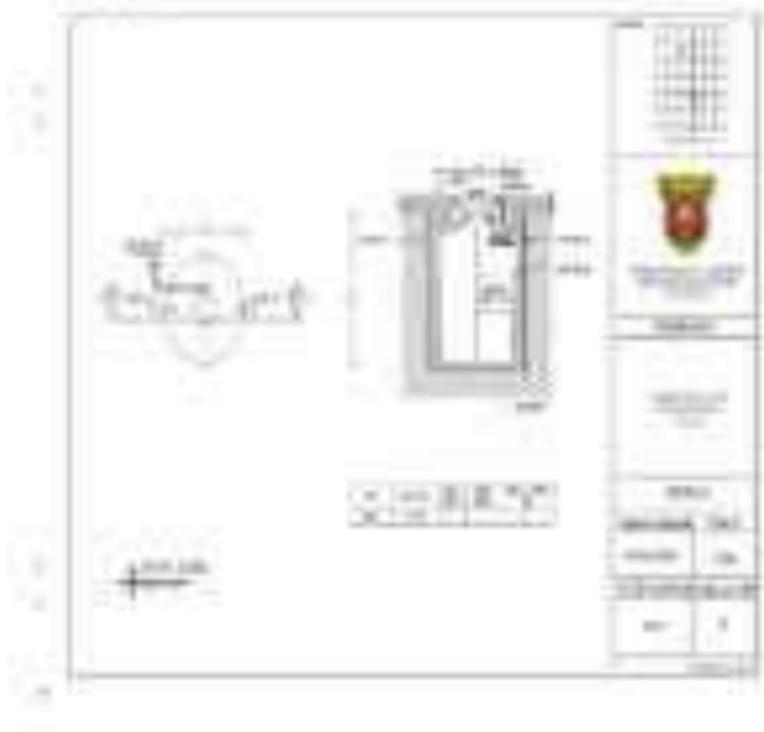
4. Deck Portal Slab By Balcony Slab



1. Desk Case



2. Desk Box



2. Teilbericht

1. 10. 2014	2. 10. 2014	Tagesaufzeichnung	Wetter	Temperatur	Wind	Luftfeuchtigkeit	Sonnenstunden
							
							

3. Teilbericht

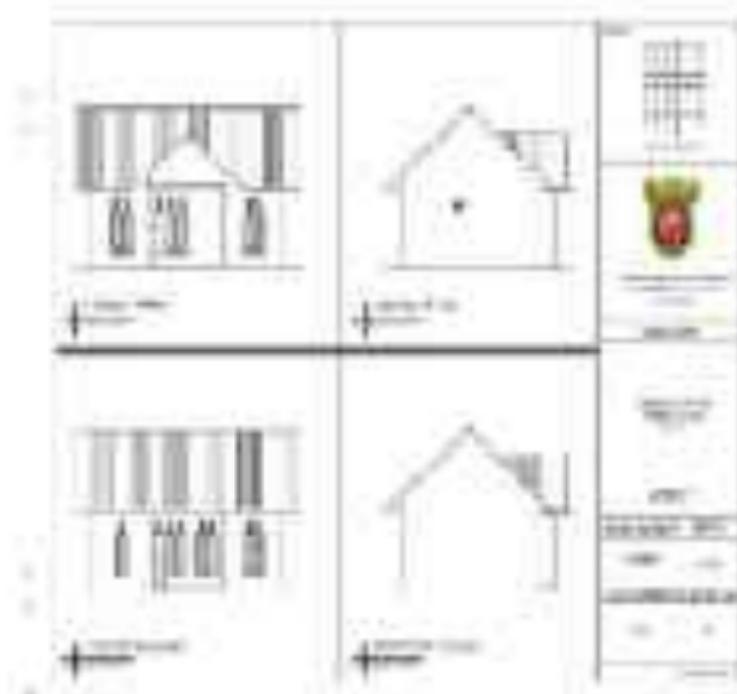
1. 10. 2014	2. 10. 2014	Tagesaufzeichnung	Wetter	Temperatur	Wind	Luftfeuchtigkeit	Sonnenstunden
							
							

Denah Prototype Tipe-72 (Model 2)

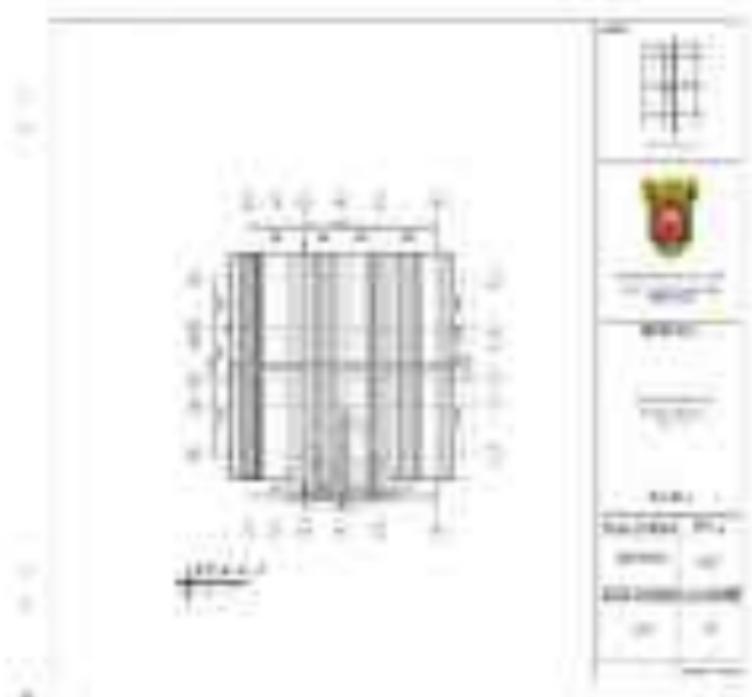
1. Desain Rumah dan Dondor-Ato



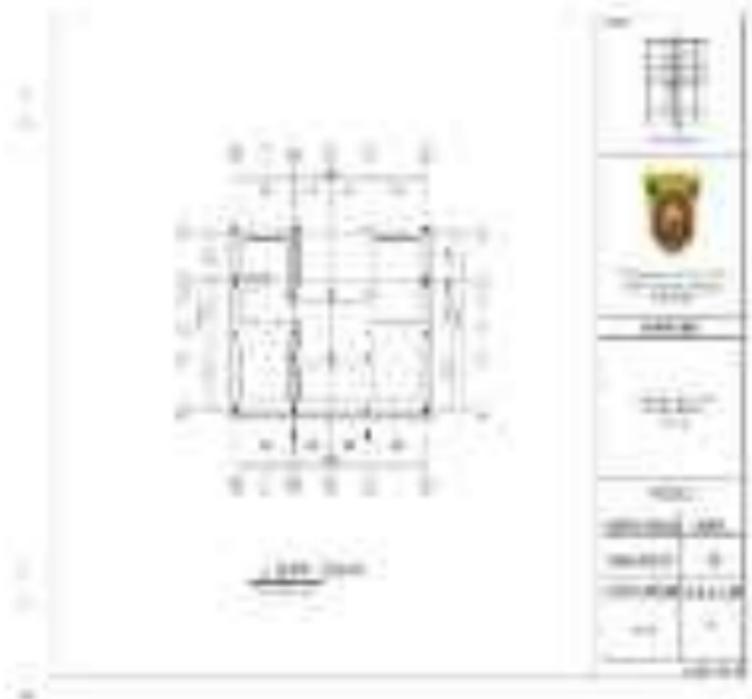
1. Dondor



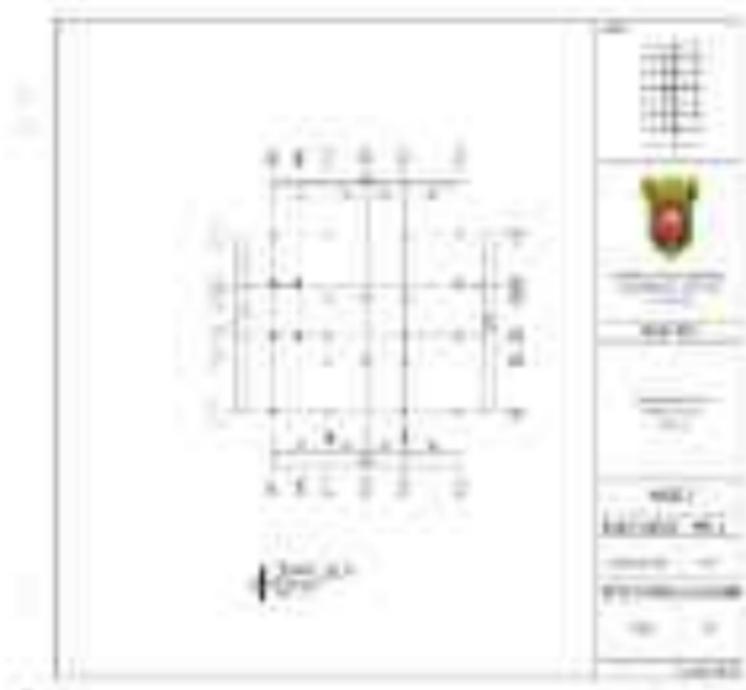
1. Oriskany



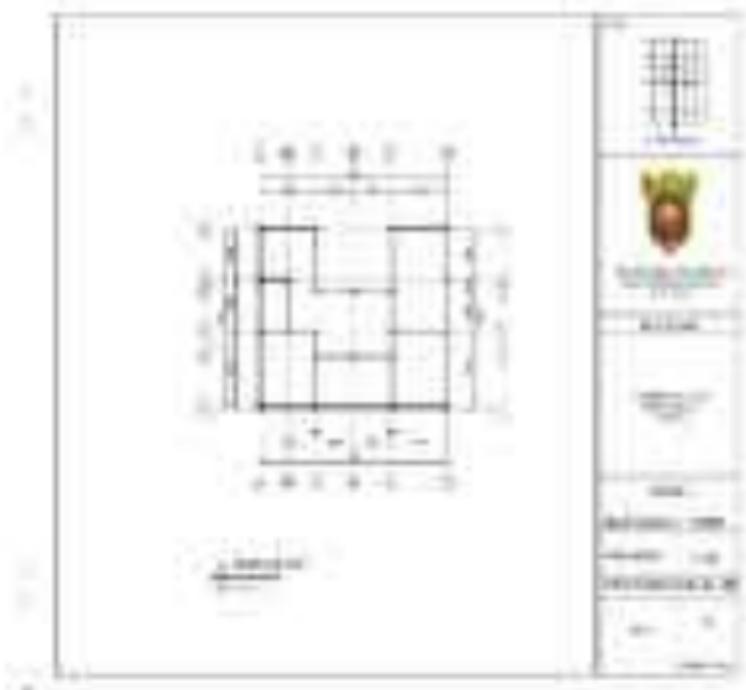
1. Oriskany



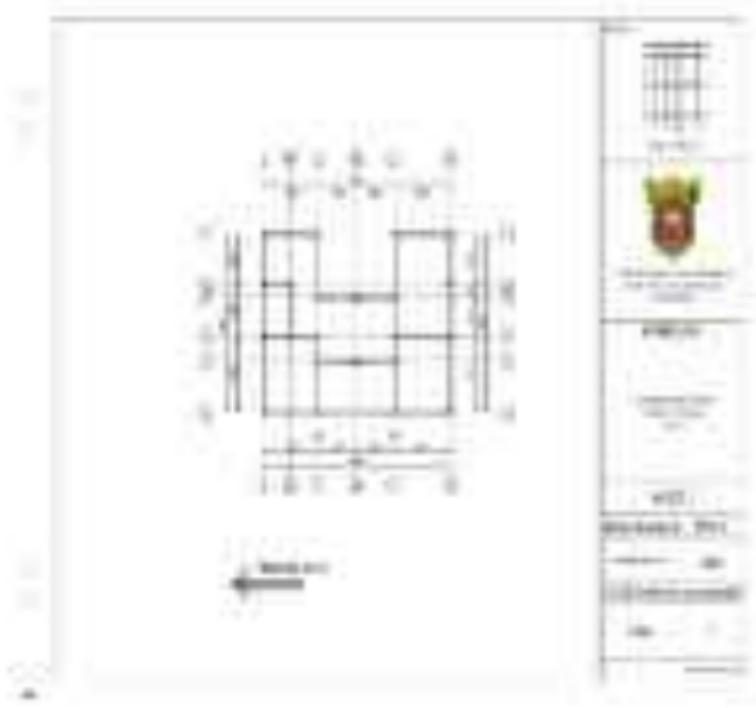
1. Dorsal View



2. Dorsal View



1. Dorsal View



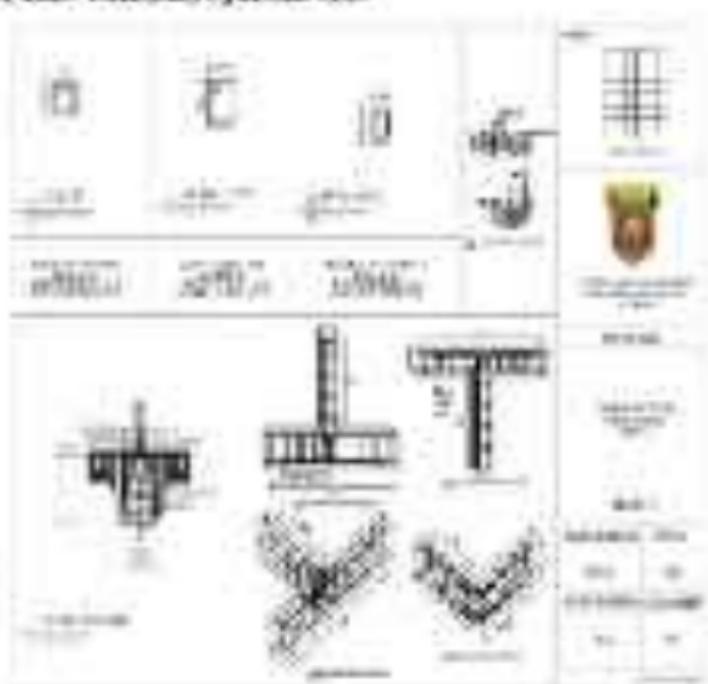
1. Dorsal View



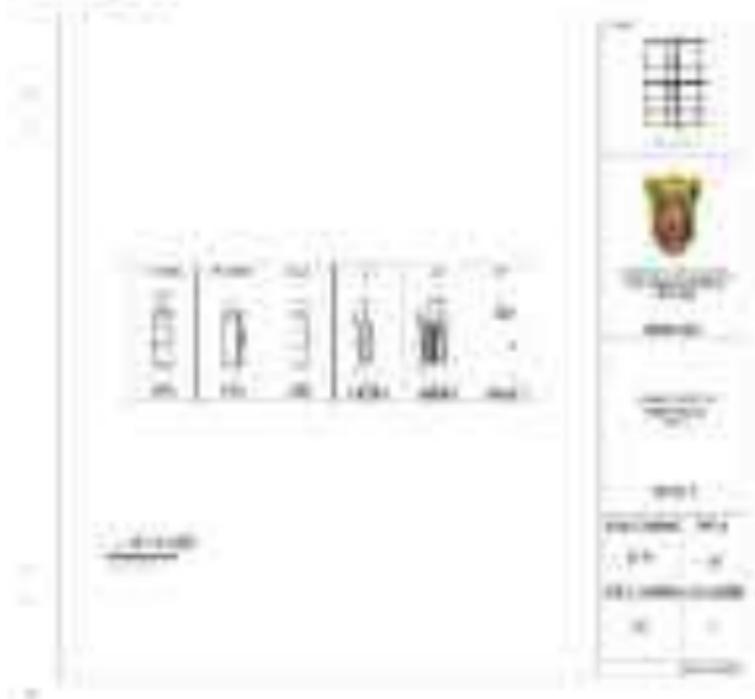
K. Pilonat



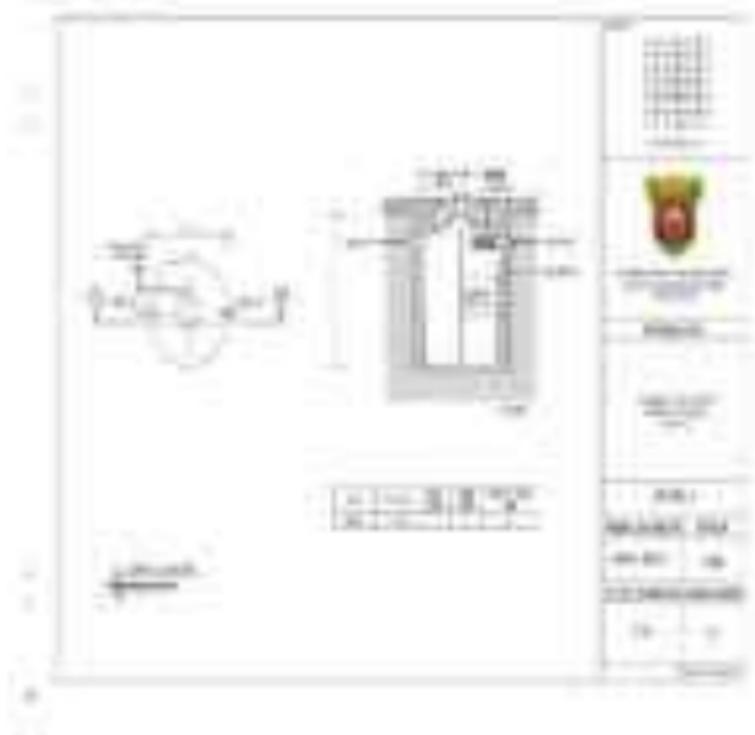
L. Detail Pilonat Giebel Fing Gakker vloer



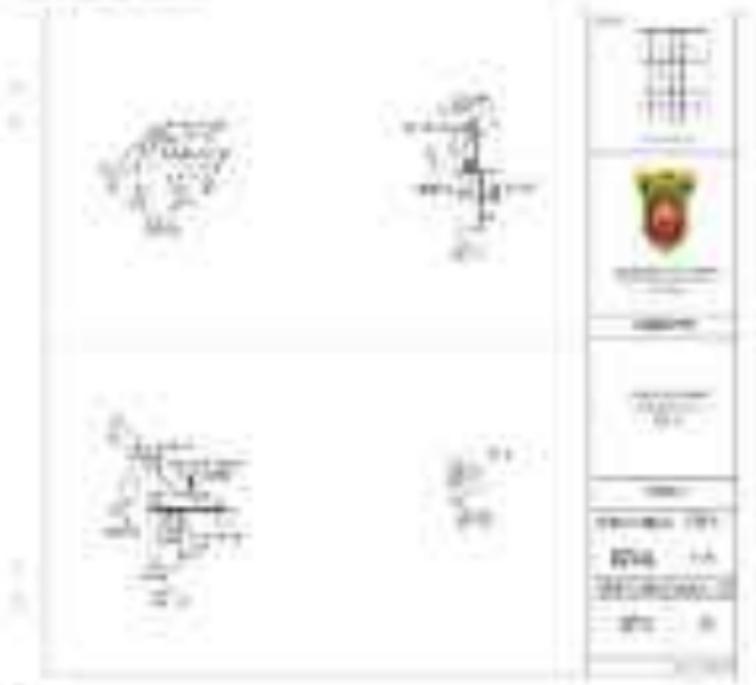
11. Döşme



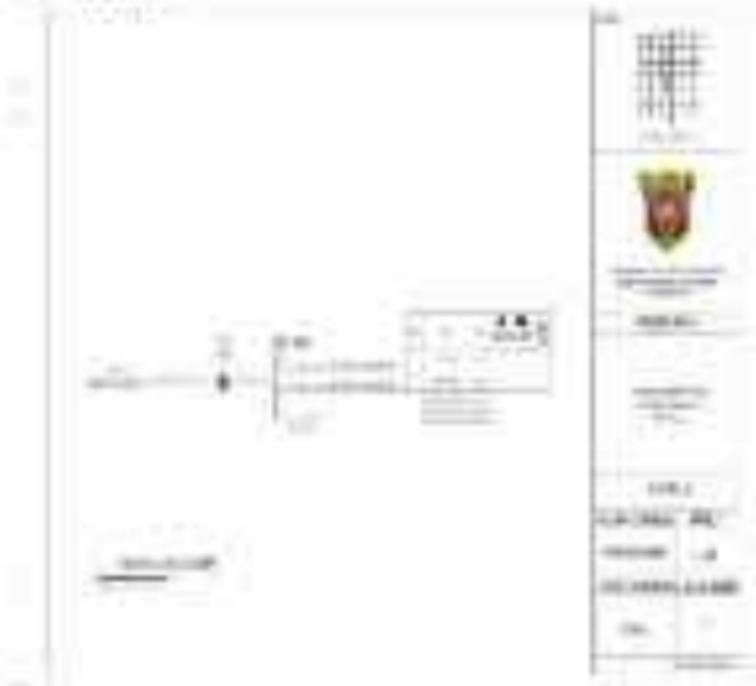
14. Döşme



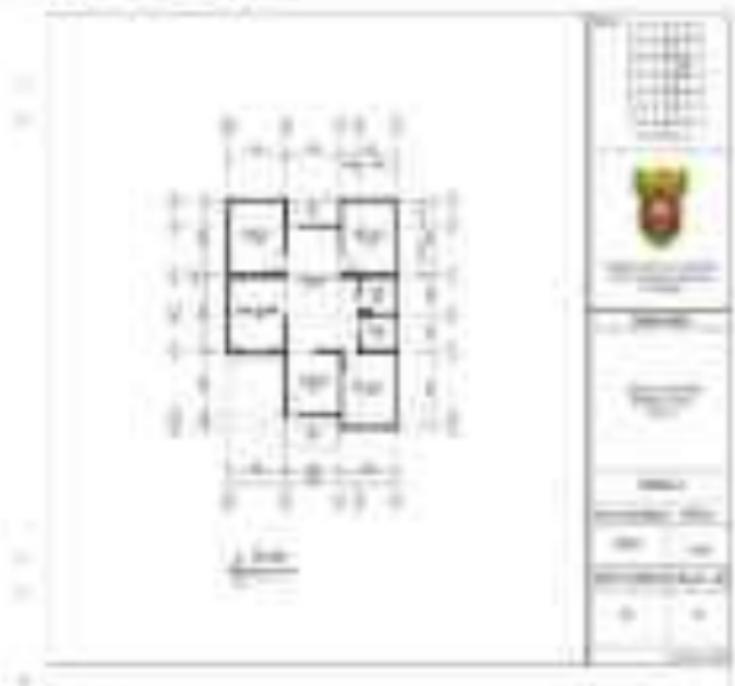
11. Dendroica aestiva



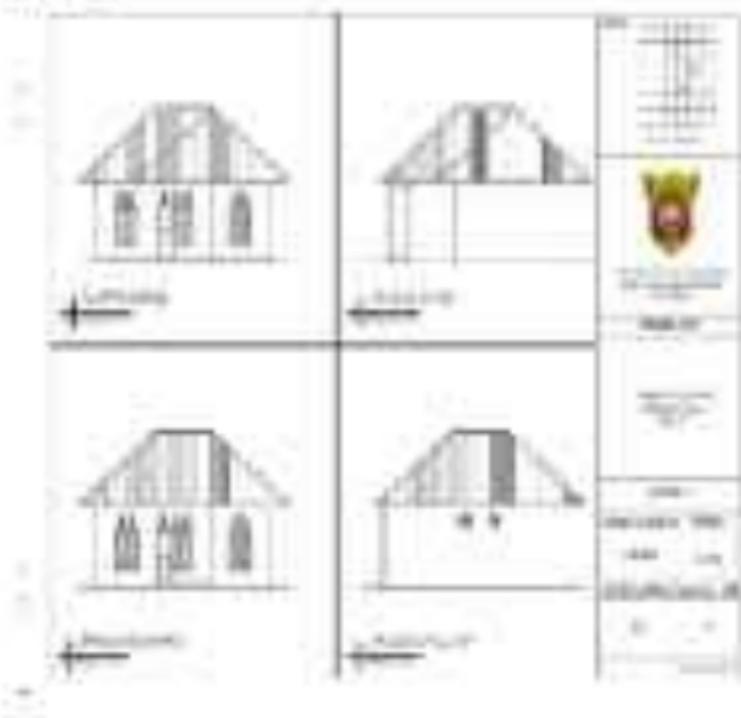
12. Dendroica aestiva



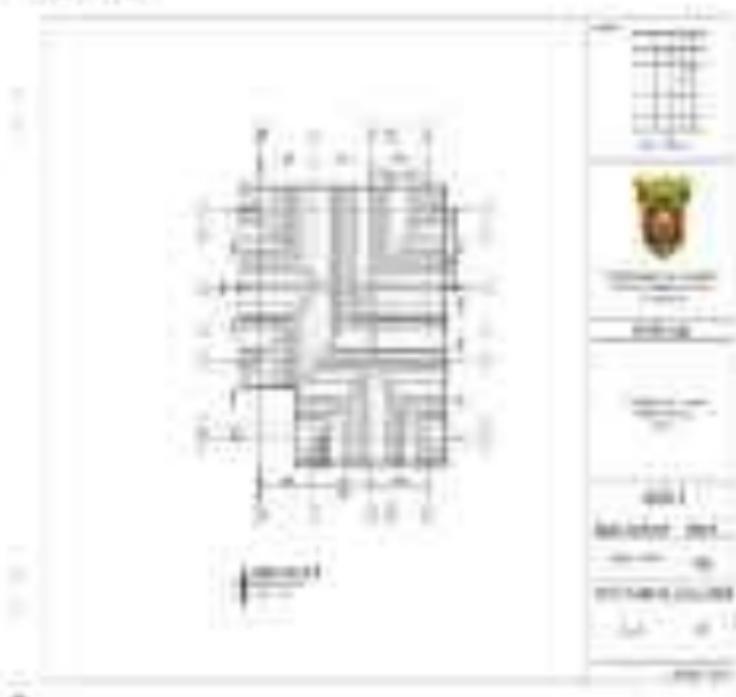
Densh Prototype Tipe – 72 Model 3
 1 Densh Rumah dan Densh Aca



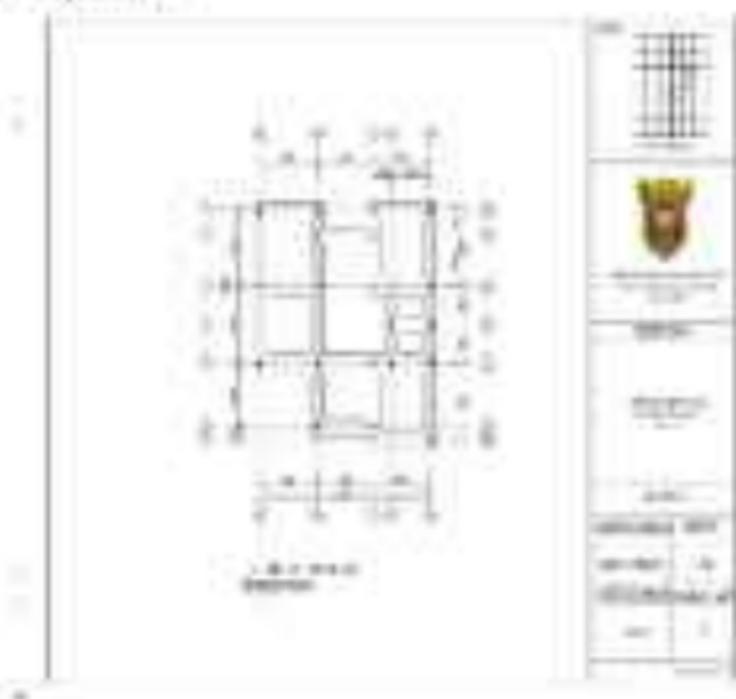
4. Denah



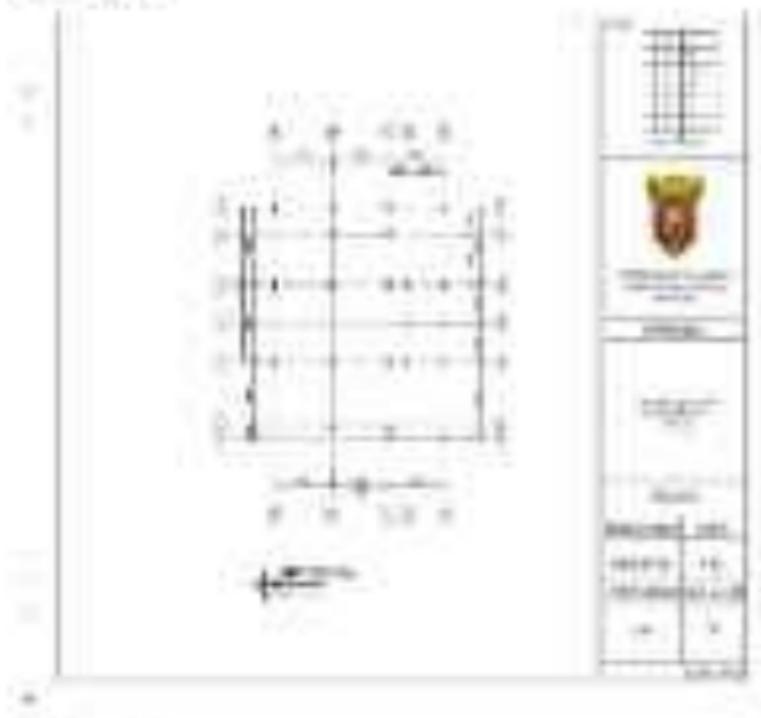
| Contoh 1002



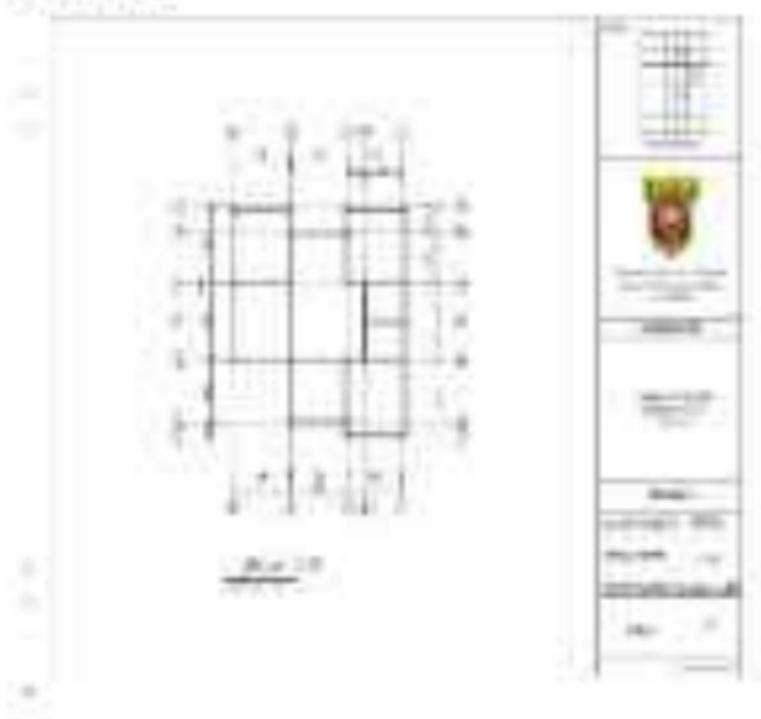
| Contoh 1003a



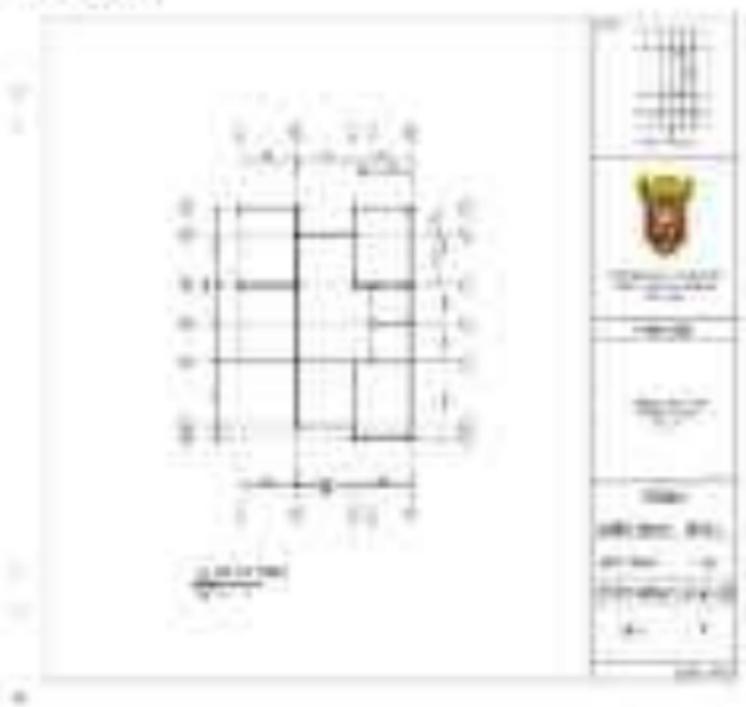
4. Gambar Rambu



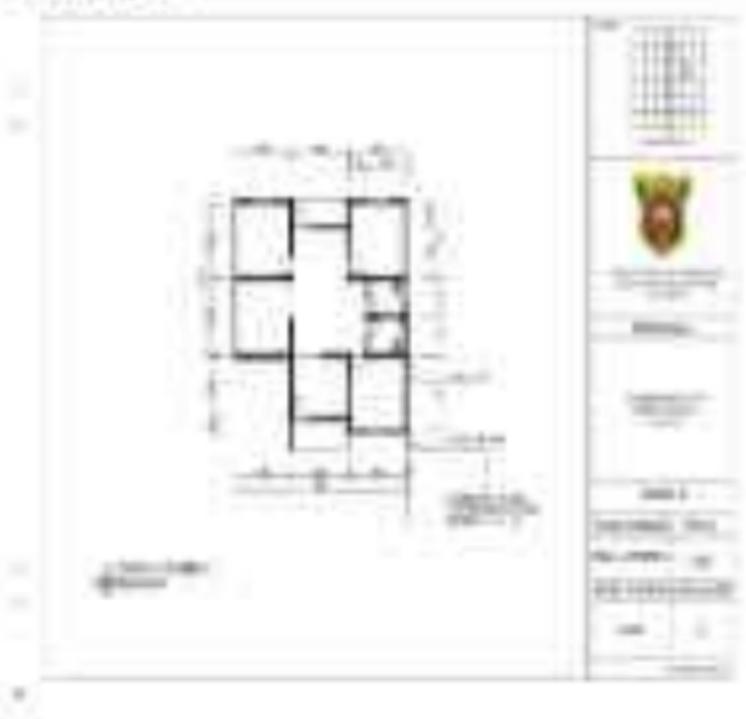
4. Gambar Rambu



1. Gambar berikut :



2. Gambar berikut :



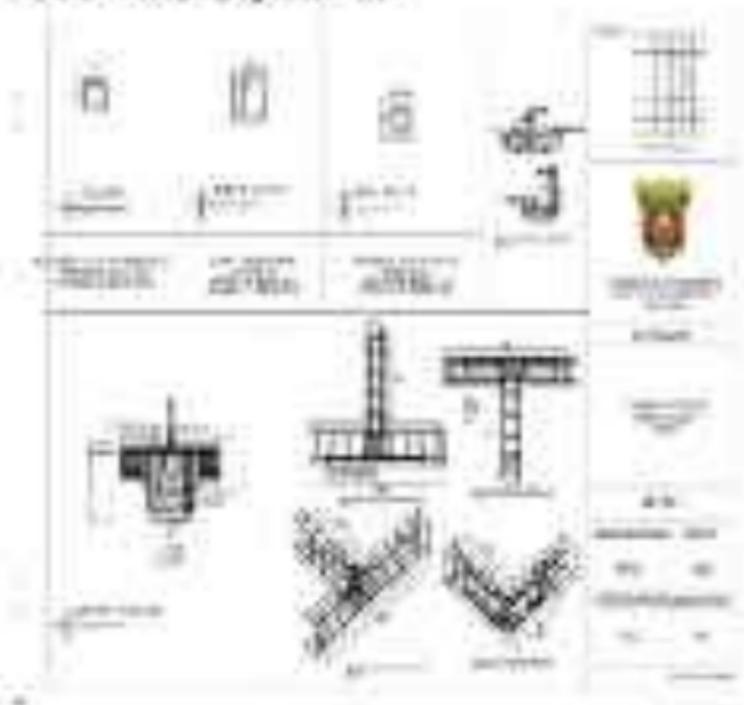
12. Draw the plan

13. Draw the plan & elevation

K. Pilonat



L. Detail Pilonat Giebel Fing Gakker vloer



11. Döşme

Technical drawing of a door lock mechanism (Döşme). The drawing shows a plan view and a cross-section view. The plan view shows a rectangular lock body with a handle on the left and a keyhole on the right. The cross-section view shows the internal components, including the handle, keyhole, and locking mechanism. The drawing is labeled "Döşme" and includes a scale of 1:1.

NO	AD	ORAN
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

14. Döşme

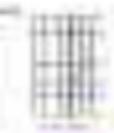
Technical drawing of a door lock mechanism (Döşme). The drawing shows a plan view and a cross-section view. The plan view shows a rectangular lock body with a handle on the left and a keyhole on the right. The cross-section view shows the internal components, including the handle, keyhole, and locking mechanism. The drawing is labeled "Döşme" and includes a scale of 1:1.

NO	AD	ORAN
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

11. Debit Card-Keen

10000				
-------	---	---	---	---

14. Money-Keen

10000		
-------	---	--

Desain Praktek Tipe – 72 Model 4

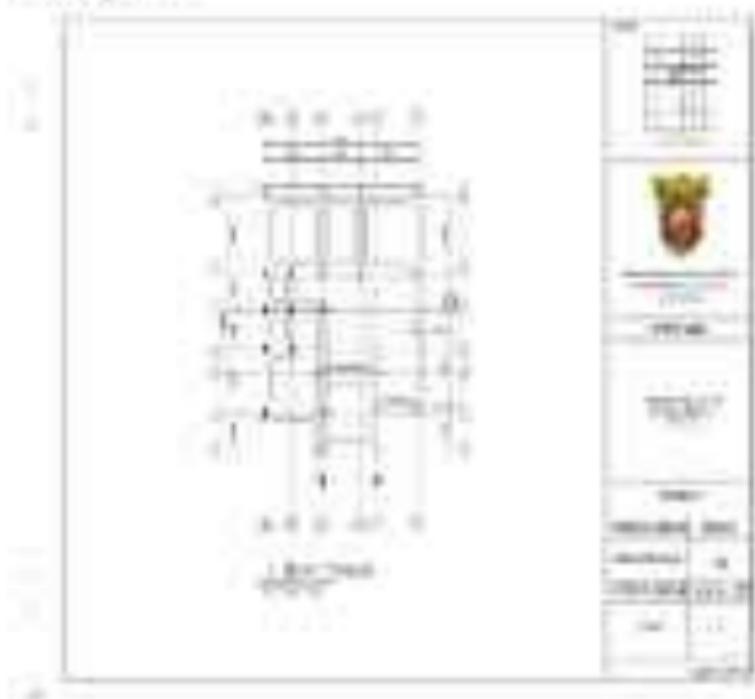
1. Gambar Nomor dan Layer A/c :



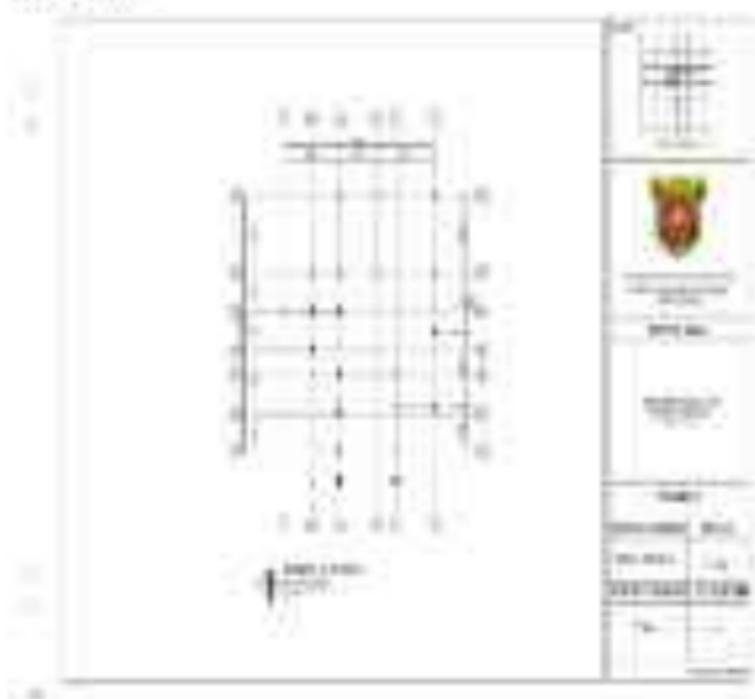
2. Skema



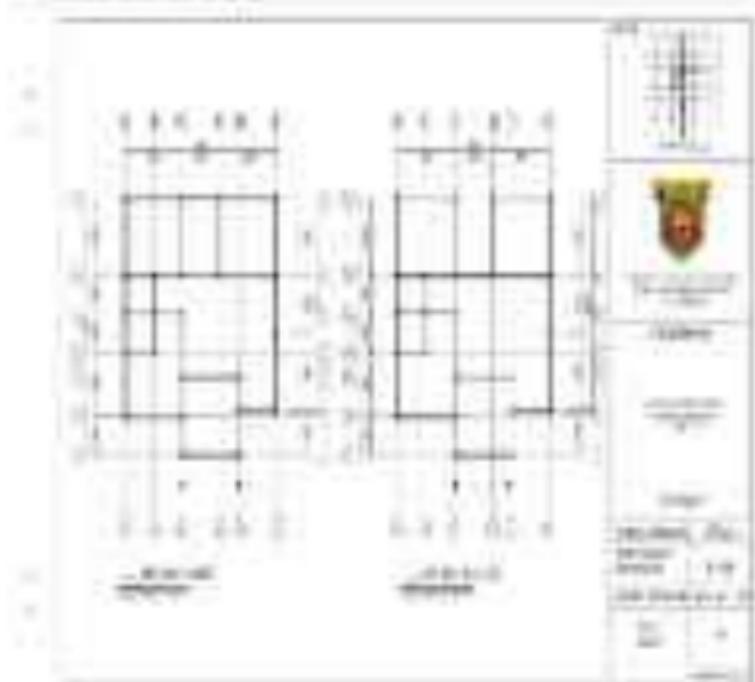
1. Grand Prix



2. Grand Prix



4. Dördüncü Bina



5. Dördüncü Bina



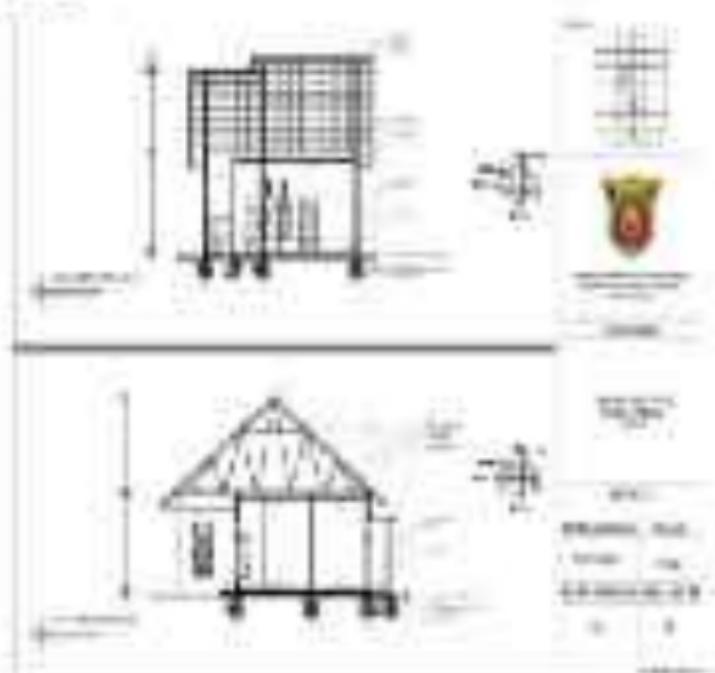
4. Draw 4000



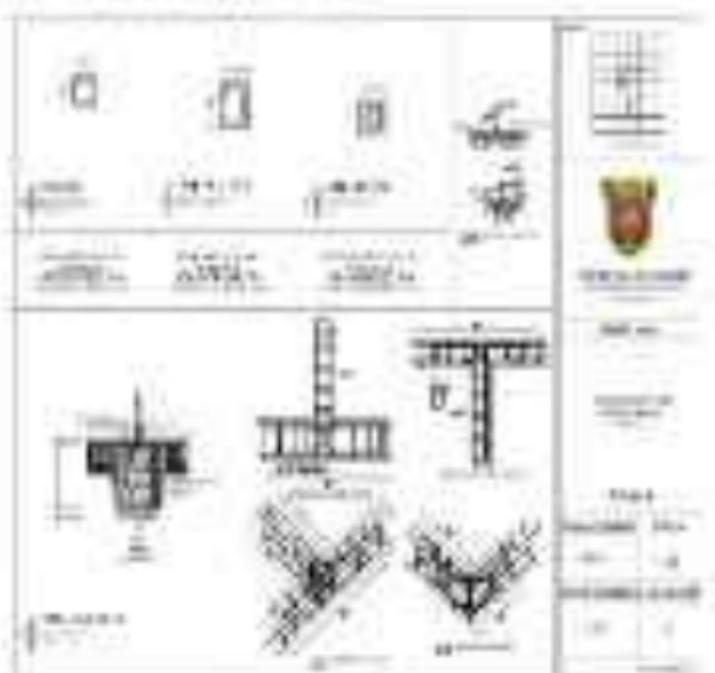
4. Draw 7000 Level 5 Plotwork



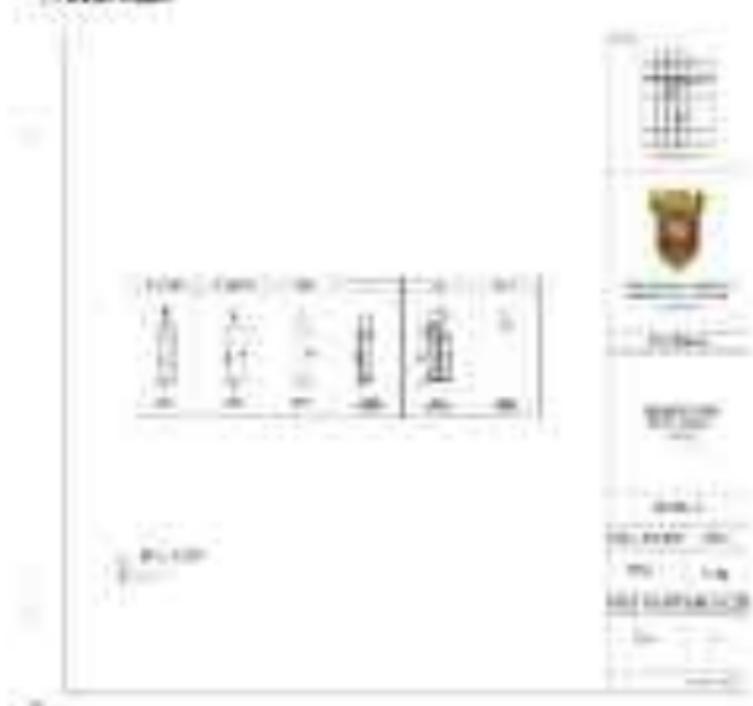
4. Rangka



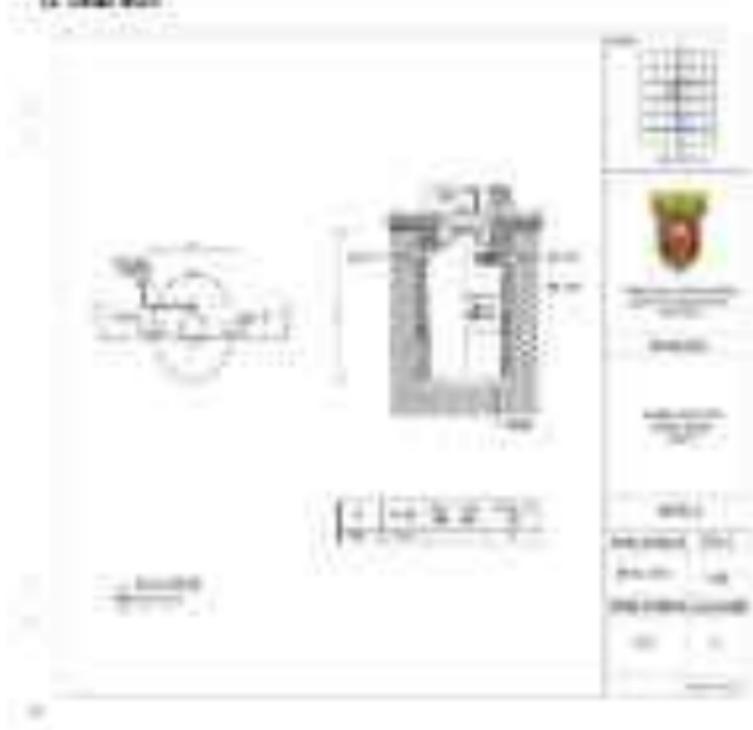
K. Detail Perancah Bawah Ring Beton dan Kayu



7. Diagramm



8. Diagramm



LAMPIRAN E

PERATURAN WALI MUDA KABUPATEN

BOMBAYEN TAHUN 2019

TENTANG PEDULINGGAHAN

KEMUDAHAN PERSEKUTUAN

SANTUNAN GIDUNG UJIAN

KANDIDAT BEKTI-SEREMBAH

Forma Penyelenggaraan 80 Hari dan Tidak Selektif
Salahsaja Diikuti Penyelenggaraan 80 Hari dan Tidak Selektif

NO	IDENTITAS DOKUMEN	KEPERAWAN	PERUBAHAN
Data Riwayat			
1	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-	-
2	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-	-
3	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-
4	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-	Surat Keterangan Catatan Kepolisian
5	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-	-
6	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-	-
7	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-	-
Data Tahun Terakhir			
1	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-
2	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	Surat Keterangan Catatan Kepolisian
Data Tahun Sebelumnya			
1	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-	-
2	Surat Keterangan Catatan Kepolisian	-	-

13	Perhitungan Tabung dan Kerucut dengan sifat-sifat geometris kerucut & tabung (luas dan volume)	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan luas permukaan kerucut dan tabung Perhitungan volume kerucut dan tabung
14	Perhitungan luas dan volume kerucut dengan sifat-sifat kerucut dan tabung	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan luas permukaan kerucut dan tabung Perhitungan volume kerucut dan tabung
15	Perhitungan luas dan volume kerucut dengan sifat-sifat kerucut dan tabung (luas dan volume)	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan luas permukaan kerucut dan tabung Perhitungan volume kerucut dan tabung
16	Perhitungan luas dan volume kerucut dengan sifat-sifat kerucut dan tabung (luas dan volume)	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan luas permukaan kerucut dan tabung Perhitungan volume kerucut dan tabung
17	Perhitungan Tabung dan Kerucut dengan sifat-sifat kerucut dan tabung yang berkaitan dengan luas dan volume	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan luas permukaan kerucut dan tabung Perhitungan volume kerucut dan tabung
18	Perhitungan Tabung dan Kerucut dengan sifat-sifat kerucut dan tabung yang berkaitan dengan luas dan volume	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan luas permukaan kerucut dan tabung Perhitungan volume kerucut dan tabung

			- Mengetahui dan menyetujui pelaksanaan kegiatan tersebut.
21	Melakukan Tindakan dan/atau tindakan lain yang melanggar peraturan perundang-undangan.	Melaksanakan	Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Dinas, saya menyetujui dan menandatangani surat ini.
22	Melakukan tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan.	Melaksanakan	Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Dinas, saya menyetujui dan menandatangani surat ini.
23	Melakukan tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan.	Melaksanakan	Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Dinas, saya menyetujui dan menandatangani surat ini.

WALI DAERAH KABUPATEN

III

ATTI MARIN

Ditandatangani di Semarang
pada tanggal 21 April 2019
oleh SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN

III
ALI SYAH KURNIA

KEMINTA DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2019 NOMOR: 001

Ditaman dengan dengan
Sekretariat Daerah Kabupaten
Karanganyar

ASRI LINDA WATI
Pembina / III c

NIK. 19820901200812001